



Pembangunan

EKONOMI

KREATIF,

**Pendidikan dan
Keteladanan**

**Prof. Dr. Apridar, S. E., M. Si.
Dr. Rita Meutia, S. E., M. Si. Ak**

Editor: **Dr. Mukhlisuddin Ilyas, M.Pd**





Pembangunan

EKONOMI

KREATIF,

**Pendidikan dan
Keteladanan**

**Prof. Dr. Apridar, S. E., M. Si.
Dr. Rita Meutia, S. E., M. Si. Ak**

Editor: **Dr. Mukhlisuddin Ilyas, M.Pd**



PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF, PENDIDIKAN DAN KETELADANAN

Prof. Dr. Apridar, S. E., M. Si.
Dr. Rita Meutia, S. E., M. Si. Ak

Editor : **Dr. Mukhlisuddin Ilyas, M.Pd**
Cover & Layout: **@musthafanetwork**

ISBN: 978-623-449-087-9

Diterbitkan Oleh:

Bandar Publishing

Jl. Teungku Lamgugob, Syiah Kuala Banda Aceh Provinsi Aceh. Hp.
08116880801 IG. bandar.publishing TW. @bandarbuku FB. Bandar
Publishing - Anggota IKAPI

Dicetak oleh:

Percetakan Bandar di Lamgugob Banda Aceh

(Isi diluar tanggung jawab percetakan)

Cetakan Pertama, 31 **Desember 2022**

Ukuran : 14,5 x 20,5 cm

Halaman: xiv + 251 hlm

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

All Rights Reserved. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari Penerbit.

1. Barang siapa sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal (2) Ayat (1) atau pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00,- (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00,- (lima ratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak ciptaan atau hak terkait sebagai pada Ayat (1) dipidanan dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00,- (lima ratus juta rupiah)

Pengantar **PENULIS**

Pembangunan peradaban bangsa harus dimulai dengan pembangunan manusia seutuhnya. Potensi yang dimiliki manusia begitu luar biasa, belum mampu dimanfaatkan secara optimal. Banyak energi yang dimiliki, belum mampu dikeluarkan sebagai luaran yang akan menegakkan pembangunan peradaban itu sendiri. Dalam setiap pembangunan peradaban, sering dimulai dengan pembangunan perekonomian yang berkeadilan.

Seorang *entrepreneur* sering berpikir diluar kotak kebiasaan orang lain dengan optimisme dan yakin serta tanpa keraguan dalam merealisasikan ide-idenya. Keterbatasan pengetahuan, asset serta sumberdaya tidak menjadi hambatan, namun selalu punya cara untuk dapat menyukseskan tujuan bisnis mereka. Perubahan dunia dalam bidang ekonomi khususnya yang begitu cepat, tidak menghilangkan fokus pada apa yang akan membawa hasil.

Nabi Muhammad SAW merupakan seorang pebisnis yang ulung dan sukses, bermula dari mental mandiri dan pantang menyerah sejak anak-anak telah hidup berdikari sebagai pengembala kambing untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usia 12 tahun sudah berwirausaha bersama pamannya Abu Thalib ikut dalam rombongan dagang ke Suriah (Syam). Di usianya 17 tahun sudah mahir berdagang tidak hanya ke Syam, namun beliau sudah menjadi pemimpin kafilah dagang ke Yordania, Busra Bahrain, Irak, Hijaz dan Yaman.

Dengan kejujuran serta komitmen Muhammad tidak pernah mengecewakan pelanggan, serta tidak membeda-bedakannya apakah itu elite bangsawan, orang biasa atau budak sekalipun. Kinerja yang beliau berikan mendapat apresiasi luar biasa dari berbagai kalangan. Beliau dengan jujur memaparkan terhadap kualitas suatu barang dagangan apakah itu kelebihan atau kekurangan kepada pelanggan. Beliau juga tidak pernah melakukan perang harga dengan sesama pedagang sehingga dinobatkan sebagai “*Al-Amin*” yaitu orang yang bisa dipercaya.

Nilai-nilai kebenaran dalam ilmu pengetahuan harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata secara benar dan mandiri yang diterapkan sesuai tahapan yang semestinya. Nilai-nilai kebenaran yang bersumber dari agama berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan semakin hari semakin terbukti kebenarannya. Dengan adanya perangkat teknologi yang lebih mumpuni, maka kebenaran yang dicari semakin terbukti serta semakin terang-benderang.

Kebenaran hakiki juga tidak berkolerasi dengan kasta sosial masyarakat. Ilmu agama yang bersumber dari Al Quran

dan sunnah dengan perkembangan ilmu pengetahuan semakin terbukti kebenarannya. Sehingga tidak berlebihan bila dinyatakan bahwa kebenaran mutlak dari Al Quran dapat dibuktikan secara bertahap dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan.

Runtuhnya pusat pendidikan biasanya terjadi apabila lembaga pendidikan sudah diarahkan kepada kepentingan politik praktis untuk kepentingan jangka pendek. Sehingga nilai-nilai kebenaran sering dipinggirkan untuk kepentingan kelompok tertentu. Dengan demikian netralitas dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan sangat diperlukan. Hal yang mesti diantisipasi yaitu adanya pembenturan ilmu pengetahuan agar terjadi perpecahan untuk digerogeti secara bertahap untuk kepentingan pribadi atau jangka pendek. Kebenaran hakiki sangat penting dijaga serta diawasi keberlangsungannya dengan baik.

Pendidikan akan terus eksis apabila pengelola dari negara kuat dan tangguh serta memiliki tekad untuk selalu berbuat yang baik dan benar untuk bangsa dan negaranya. Untuk itu nilai-nilai peradaban yang benar dan berkeadilan akan dapat dipertahankan apabila bangsa dan negaranya kuat dan benar. Sehingga tidak berlebihan, apabila pemimpin negara mengutamakan kekuatan militer bangsanya untuk selalu diperkuat dari berbagai sisi. Jangan sampai kekuatan utama suatu bangsa dibentur-benturkan dengan persepsi lain seolah-olah bertentangan dengan penerapan demokrasi dan lain sebagainya. Pengalaman membuktikan negara dan bangsa yang kekuatan utamanya dalam posisi lemah tidak mampu tegak berdiri untuk menerapkan keadilan.

Nilai-nilai Islam yang dapat menguatkan etika moral serta perilaku manusia merupakan karakter yang akan mengayakan

khasanah peradaban manusia. Etika moral yang diperlihatkan oleh Rasulullah merupakan contoh kongkrit yang dapat membentuk karakter manusia seutuhnya. Sehingga nilai-nilai moral tersebut harus tetap dipelihara dan diteruskan untuk menguatkan khasanah kebaikan dalam kehidupan ini.

Peradaban mulia yang telah mengharumkan nama besar Spanyol yang menjadikan kemajuan diberbagai ilmu pengetahuan serta pengembangan intelektual terutama di Cordova menjadi pusat Daulah Umayyah sebagai pusat peradaban dikala itu. Namun akibat dari pertikaian politik menjadikan pendidikan terpecah kepada kepentingan politik praktis yang menghancurkan karakter dan kewibawaan dalam menyatukan bangsa. Perpecahan tersebut membuat kiblat peradaban Abbasiyyah menjadi porak poranda. Sistem pendidikan dimasa kejayaan abad ke-8 yang telah mendongkrak system pendidikan modern dengan karakter yang begitu mumpuni luluh lantak dihantam badai perpecahan.

Untuk mengambil sikap aman banyak kaum intelektual tidak lagi mau melakukan penelitian ilmiah khususnya untuk memajukan khasanah pendidikan. Mereka larut dalam pertikaian yang hanya untuk kepentingan jangka pendek. Kajian ilmiah yang dapat membuka cakrawala berfikir lebih luas seolah-olah tidak menjadi prioritas dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Mereka larut dalam konflik yang ingin membenarkan kepentingan kelompoknya. Sehingga keberanian untuk mengungkap kebenaran menjadi sirna. Seakan-akan kebenarana itu apa yang diingini penguasa.

Ketika kaum intelektual tidak lagi melakukan kajian serta penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maka jangan harap adanya pencerahan untuk kebaikan dan kemajuan kedepan. Dimana dengan hilangnya ulama yang menghasilkan karya-karya intelektualnya yang mengharumkan bangsa dan negara seakan-akan bangsa tersebut telah mati sebelum fisik dari manusia itu sendiri mati.

Pendidikan akan berhasil, apabila mampu membentuk akhlak karakter yang baik serta memiliki sikap santun dalam berinteraksi. Karakter merupakan kata kunci yang harus dimiliki terhadap peserta didik dalam menggapai kelulusan. Sehingga nilai-nilai pendidikan karakter yang bersumber dari agama merupakan peta jalan yang harus dimiliki setiap orang.

Cerminan dari karakter yang baik, secara moral akan terlihat pada nilai keimanan yang melekat pada diri seseorang yang akan terpancarkan pada ketakwaan yang digapainya. Nilai religius tersebut akan terpancar terhadap perilaku jujur, rendah hati serta jauh dari sikap sobong dan angkuh. Pembentukan diri yang mulia tersebut merupakan sikap mental yang akan memacu untuk berbuat berbagai kebajikan dalam mengarungi kehidupan yang lebih baik.

Karakter kinerja yang baik akan terlihat dari perilaku manusia yang menunjukkan sikap kerja keras dengan ulet melaksanakan berbagai tugas, serta tangguh yang diperlihatkan dengan tindakan yang tidak mudah menyerah. Motivasi positif ini merupakan salah satu karakter yang tertanam dalam jiwa peserta didik yang tentu jauh dari sifat cengeng. Setiap pekerjaan yang ditangani selalu di usahakan dengan optimal agar pekerjaan

tersebut tuntas dikerjakan. Selesai dengan satu pekerjaan kemudian akan terus berusaha untuk membuka kesempatan pekerjaan berikutnya yang juga diselesaikan dengan baik dan tuntas secara berkesinambungan.

Pembangunan ekonomi secara kreatif, akan membuka jalan pintas dalam menggapai kesejahteraan. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan perangkat yang dapat membangun peradaban dengan karakter yang mumpuni. Nilai-nilai kebenaran dari kalam ilahi, menjadi petunjuk yang sangat akurat dalam membangun peradaban bangsa. Apa yang telah dipraktekkan oleh Rasulullah dengan keberhasilan yang paripurna, harus selalu dijadikan sebagai teladan dalam menggapai kesuksesan.

Banda Aceh, 21 November 2022

Prof. Dr. Apridar, S.E., M. Si
Dr. Rita Meutia, S.E., M. Si. Ak

METODOLOGI

Penulisan buku ini berangkat dari kajian ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data yang kemudian digunakan untuk kepentingan tertentu. Peneliti dalam konteks ini adalah penulis berusaha mengetengahkan data dan narasi dengan cara-cara yang sistematis, rasional atau masuk akal, dan data-data yang valid atau sesuai dengan fakta. Oleh karena itu, dalam melakukan penulisan buku ini, penulis mengetengahkannya dengan narasi yang muda dipahami oleh publik.

Jenis metodologi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah metode kualitatif. Yaitu salah satu jenis metodologi penelitian yang di mana dalam penerapannya menggunakan data-data yang berasal dari hasil riset yang kemudian dianalisis. Dalam hal ini, hasil riset bisa berasal dari wawancara, observasi, dan pengamatan mendalam. Oleh sebab itu, metode kualitatif merupakan metode yang berasal dari sudut pandang partisipan.

Manfaat penggunaan metodologi pastinya membutuhkan sumber data yang sangat banyak. Sumber data yang digunakan pada penelitian pun harus berkualitas dan berkaitan dengan topik permasalahan yang ditampilkan.

Tujuan metodologi penulisan buku ini adalah bertujuan untuk pengembangan ekonomi kreatif. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang pembangunan pendidikan karakter. Untuk membuktikan peranan perguruan tinggi dalam daya saing. Dan memperlihatkan keteladanan dalam pengembangan pendidikan.

Daftar **ISI**

PENGANTAR PENULIS ~ iii

METODELOGI ~ ix

DAFTAR ISI ~ xi

BAGIAN I: PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF ~ 1

1. Membangun Ekonomi Dengan Entrepreneurship ~ 2
2. Saatnya UMKM High-Technology Jadi Lokomotif
Ekonomi Indonesia ~ 7
3. Geliat Ekonomi Klaster UMKM Blang Padang ~ 12
4. TransContinent Era Baru Industri Aceh ~ 17
5. Roadmap Agrowisata Syariah Takengon ~ 22
6. Ekowisata Syariah di Negeri Seribu Bukit ~ 27
7. Kampus Sebagai Lokomotif Transformasi Digital ~ 32
8. Pesantren Pusat Pengembangan Ekonomi Umat ~ 38
9. Pentingnya Road-Map Kawasan Wisata Syariah Saree ~ 44
10. Membangun Karakter UMKM Produktif ~ 49
11. Membumikan Model Urban Farming ~ 54
12. Mendongkrak Perekonomian Dengan Garam ~ 59
13. Bank Syariah Perlu Sokongan Ulama ~ 64

BAGIAN II: PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban ~ 69
2. Cerdas Menyiapkan Bekal ~ 70
3. Siswa dan Guru Sukma Tampilkan Ide Kreatif ~ 78
4. Membangun Ekonomi Dengan Entrepreneurship ~ 83
5. Saatnya Aceh Menerapkan “Cambridge Education” ~ 88
6. Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Bela Negara ~ 94
7. Pentingnya “Boarding School” di Aceh ~ 99
8. Pentingnya Digitalisasi Bagi Nahdliyin ~ 104

BAGIAN III: PERANAN PERGURUAN TINGGI DALAM DAYA SAING ~ 111

1. Peta Jalan Kampus Merdeka dan Dunia Usaha ~ 112
2. UTU sebagai Pusat Herbal Aceh ~ 118
3. UTU, Mall Akademik di Hutan Gambut ~ 123
4. Kolaborasi Menjadi Model Pendidikan Aceh ~ 128
5. Uniknya Wisuda Lantatur di Unima ~ 133
6. Pentingnya “Boarding School” di Aceh ~ 139
7. Kesiapan Pendidikan Masa Depan Bangsa ~ 142
8. Proses Pendidikan Tidak Boleh Berhenti ~ 147
9. Aceh Sebagai Modal dan Model Indonesia ~ 150

BAGIAN IV: MEMBUMIKAN ZAKAT DAN WAKAF ~ 155

1. Wakaf Sebagai Model Pemberdayaan ~ 156
2. Menekan Resesi Ekonomi Dengan Zakat ~ 159
3. Zakat dan Gairah Kebangkitan Ekonomi ~ 164
4. Wakaf Pilihan Bijak ~ 169

5. Membangun Rumah Akhirat Dengan Wakaf ~ 172
6. Digitalisasi Entrepreneur dan Peluang Wakaf Baru ~ 175
7. Mengejar Keberkahan Dengan Wakaf Produktif ~ 178
8. Munafik; Keingkaran Yang Memecah Belah Bangsa ~ 181
9. Kebenaran Akan Selalu Muncul ~ 184

BAGIAN V: KETELADANAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ~ 187

1. Kecintaan Terhadap Rasulullah ~ 188
2. Syamsudin Mahmud Ahli Moneter Yang Cinta Pendidikan ~ 193
3. In Memoriam; Abu Paloh Gadeng, Pencerahan Tanpa Batas ~ 198
4. Adnan Ganto, Pekerja Keras Berhati Lembut ~ 203
5. Ampuh Devayan, Semangat Membangun Literas ~ 208
6. Nurdin A Birton, Miliuner Jujur yang Low Profile ~ 213
7. Cara Sehat Kakek T A Rasyid ~ 218
8. In Memoriam: Muhammad Susahdi, Literasi Tanpa Henti ~ 223
9. Nasir Azis, Pembina Entrepreneur yang Saleh ~ 227
10. Saat Almamater Memanggil ~ 232
11. TransContinent A New Era of Aceh's Industry ~ 237
12. 73th Kiprah HMI Berbagai Tekanan Zaman ~ 242
13. Sensasi Steak UMKM Tri-Yuli Bakso ~ 247

BAGIAN I :

PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

MEMBANGUN EKONOMI DENGAN ENTREP RENEURSHIP

ENTREPRENEUR atau wirausahawan merupakan seseorang melakukan pengembangan perusahaan utamanya bisnis baru dengan inovasi atau bentuk usaha lain dengan berani mengambil resiko, dimana seringnya mendapat keuntungan yang signifikan dari kesuksesan usaha mereka. Kesuksesan dari *entrepreneur* tidak hanya secara mandiri dalam mengembangkan bisnisnya, namun bisnis mereka juga melibatkan inovasi dan kepemimpinan.

Seorang *entrepreneur* sering berpikir diluar kotak kebiasaan orang lain dengan optimisme dan yakin serta tanpa keraguan dalam merealisasikan ide-idenya. Keterbatasan pengetahuan, asset serta sumberdaya tidak menjadi hambatan, namun selalu punya cara untuk dapat menyukseskan tujuan bisnis mereka. Perubahan dunia dalam bidang ekonomi khususnya yang begitu cepat, tidak menghilangkan fokus pada apa yang akan membawa hasil.

Nabi Muhammad SAW merupakan seorang pebisnis yang ulung dan sukses, bermula dari mental mandiri dan pantang menyerah sejak anak-anak telah hidup berdikari sebagai pengembala kambing untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usia 12 tahun sudah berwirausaha bersama pamannya Abu Thalib

ikut dalam rombongan dagang ke Suriah (Syam). Di usianya 17 tahun sudah mahir berdagang tidak hanya ke Syam, namun beliau sudah menjadi pemimpin kafilah dagang ke Yordania, Busra Bahrain, Irak, Hijaz dan Yaman.

Dengan kejujuran serta komitmen Muhammad tidak pernah mengecewakan pelanggan, serta tidak membeda-bedakannya apakah itu elite bangsawan, orang biasa atau budak sekalipun. Kinerja yang beliau berikan mendapat apresiasi luar biasa dari berbagai kalangan. Beliau dengan jujur memaparkan terhadap kualitas suatu barang dagangan apakah itu kelebihan atau kekurangan kepada pelanggan. Beliau juga tidak pernah melakukan perang harga dengan sesama pedagang sehingga dinobatkan sebagai “*Al-Amin*” yaitu orang yang bisa dipercaya.

Keberhasilan seseorang dalam kehidupan dunia nyata, sangat ditentukan oleh proses yang telah dilaluinya. Seperti halnya terhadap orang yang semasa kecil dalam mengikuti pendidikan selalu berusaha untuk meksanakan proses/semua tugas yang diberikan guru dengan baik dan jujur secara optimal. Tidak pernah terlintas pada dirinya untuk menyontek, apa lagi bolos ketika pelajaran yang dianggap sulit. Berbagai kewajiban selalu dilaksanakan dengan baik dan tanpa mengeluh. Ketekunan yang dilakukan dibangku sekolah dahulu akan tercermin terhadap kinerja dalam menyelesaikan setiap persoalan di dunia kerja.

Berbagai persoalan baik besar maupun kecil, selalu diselesaikan dengan tuntas dan bijak oleh mereka yang ketika di sekolah selalu tekun. Namu bagi mereka yang malas dan sering mencari jalan pintas ketika di sekolah, semisal sering nyontek ketika ujian dan berperilaku tidak jujur, maka saat menghadapi

kehidupan di dunia nyata ia sering tidak mampu menyelesaikan kewajibannya. Bahkan kepada hal-hal yang sangat sepele pun ia sering terkendala serta tidak mampu menyelesaikannya dengan baik dan tuntas. Ia selalu memberikan laporan asal pimpinan senang (APS). Prilaku tidak baik ketika proses pendidikan biasanya terbawa saat terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Ketidakjujuran dan kebiasaan menyontek saat sekolah ia cenderung diteruskan dengan prilaku tidak baik semisal korupsi dalam dunia kerja.

Pendidikan Karakter Bisnis

Karakter bisnis merupakan ciri khas prilaku yang harus dilakoni oleh setiap pebisnis terhadap prilaku, tabiat, watak, sikap serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia bisnis. Pelaku bisnis dalam menjalankan bisnis yang baik, mewujudkan citra dan manajemen bisnis yang etis agar orang mau memasuki dunia bisnis. Hal tersebut akan menghalau prilaku kotor, tipu daya serta kelicikan sehingga terciptanya tanggung jawab etis bagi pelaku bisnis dalam bertransaksi.

Sikap jujur dan santun dengan semangat kerja professional perlu dilatih sejak dini untuk menjadikan *entrepreneur* yang mumpuni. Dengan tuntunan yang baik sebagaimana yang dilakukan oleh keluarga Rudi Hartawi pengusaha nasional asal kota lhokseumawe terhadap anaknya Niken Hartawi sejak kelas lima Sekolah Dasar (SD) sudah mampu berbisnis barang mainan anak-anak “*Squishy Brand KSI*” dengan omzet ratusan juta rupiah.

Keberanian serta kejelian membaca peluang usaha

muncul akibat dari kebiasaan keluarganya dalam berbisnis yang selalu dilihatnya. Sikap jujur dan kerja keras dengan penuh tanggung jawab yang ditanamkan oleh keluarga memberikan inspirasi bagi Niken untuk terjun dalam dunia bisnis. Dengan bermodalkan hobby mengoleksi mainan “Squishy” ia mampu ikut serta terlibat dalam transaksi bisnis. Dimana mainan yang ada di pusat perbelanjaan di foto dengan apik, kemudian setelah membuat komitmen dengan pemilik untuk di jual melalui media sosial. Dengan *follower* puluhan ribuan lebih membuat ia mudah memasarkan barang tersebut. Hanya dengan mengambil keuntungan dari selisih ongkos kirim ia sudah dapat meraup ratusan juta rupiah.

Kunci sukses dari kegiatannya adalah kemauan keras untuk berinovasi secara jujur dengan penuh tanggung jawab. Bila pun terjadi kerugian dari usaha yang dilakukan, ia tidak pernah hilang semangat. Pasang surut usaha bisnis dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran. Membangun usaha harus fokus dengan perencanaan yang matang. Untung rugi merupakan takdir yang telah diatur Allah SWT sejalan dengan usaha dan ketekunan.

Terjun dalam dunia bisnis merupakan pekerjaan yang sangat mulia sebagai mana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Menjadi *entrepreneur* yang jujur merupakan ibadah yang dapat membangkitkan perekonomian bangsa dan negara. Dengan berputarnya roda perekonomian membuat aktivitas masyarakat semakin hidup dan menerangi sendi-sendi kehidupan masyarakat secara nyata.

Untuk membangun bangsa dan negara tidak mesti harus

memiliki sumberdaya alam yang melimpah. Dengan berberbisnis yang professional sebagaimana yang diperlihatkan oleh negara tetangga Sigapore, ia mampu memposisikan dirinya berada dalam kelompok negara maju dan sejahtera. Dengan bermodalkan pelabuhan yang baik, ia dapat menempatkan diri sebagai Pusat Poros Maritim Asia Tenggara. Prestasi yang diraih tersebut, merupakan bahagian dari kerja keras dan fokus pada perdagangan internasional yang professional. Dengan pendidikan serta pelatihan yang baik, ia memiliki sumberdaya manusia yang mumpuni untuk menggerakkan perekonomian bangsanya.

Aceh yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah dengan posisi yang sangat strategis sebagai jalur perdagangan dunia, seharusnya mampu membangun perekonomian lebih baik lagi. Kemajuan dan kehandalan para pedagang semasa Kerajaan Malikussaleh hendaknya dapat dilanjutkan kembali di era digitalisasi sekarang ini. Peluang transaksi elektronik yang sangat menjanjikan sekarang ini hendaknya dijadikan sebagai momentum kebangkitan ekonomi kaum milenial.

Pendidikan serta pelatihan yang dapat melahirkan *entrepreneur* harus menjadi prioritas dalam peta jalan pendidikan Aceh. Berbagai kebijakan semestinya mendukung untuk lahir dan berkembang insan pedagang jujur dan mumpuni di bumi serambi mekah. Perdagangan yang dipraktikkan Rasulullah SAW mesti kita gelorakan dalam membangun perekonomian. Harapan kita semua dengan semakin banyak lahir *entrepreneur* milenial jujur di Aceh, membuat gemerlapnya perekonomian akan muncul kembali dengan keberkahan yang nyata, Aamiin.

SAATNYA UMKM HIGH-TECHNOLOGY JADI LOKOMOTIF EKONOMI INDONESIA

USAHA Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang nomor 20 tahun 2008. Dengan kedudukan yang sangat strategis tersebut, membuat UMKM menjadi pilar utama penyokong ekonomi Indonesia. Lebih dari 90 persen ekonomi Indonesia dilaksanakan oleh UMKM, namun asset yang dimilikinya kurang dari sepuluh persen dari total asset yang ada. Fakta ini menjadi salah satu alasan kenapa UMKM belum dapat berbuat banyak dinegerinya sendiri.

Situasi pandemi covid-19 merupakan momentum bagi setiap UMKM untuk meneguhkan diri untuk masuk dalam bidang yang menggunakan proses produksi dengan teknologi yang mumpuni. Kondisi pandemi membuat semua pihak untuk beraktivitas dengan membatasi kontak fisik. Banyak pihak sudah mulai membatasi diri untuk tidak terjadi kontak langsung. Saat situasi dengan ketidak pastian, jasa telekomunikasi cukup terasa peningkatan dan menjadi salah satu cara yang efektif untuk transaksi saat pandemi sekarang ini.

Pemerintah perlu memberikan dukungan penuh bagi UMKM untuk tetap eksis aktivitasnya dengan dukungan digitalisasi menuju Pasar Global. Pemerintah perlu memberikan kesempatan yang optimal dengan cara menyiapkan infrastruktur teknologi digital seperti fiber optic seluruh plosok desa. 4200 BTM yang mesti dibangun di 83 ribu desa lagi hendaknya pada tahun kedepannya. Dukungan nyata ini akan membuat pemberdayaan UMKM akan semakin nyata adanya.

Menjadi suatu keharusan yang tidak dapat ditawar lagi yaitu semua UMKM agar terhubung dengan *Market Place Digital*. Ini merupakan jaringan yang perlu dijaga agar mereka tetap aksis dalam percaruran ekonomi dunia. Seluruh UMKM bidang apapun ia wajib terkoneksi dengan market place gital tersebut. Tugas pemerintah berikutnya adalah memberikan penguatan kelembagaan agar mampu bersaing dengan baik dan benar. Kucuran dana 124,6 Juta Triliun untuk UMKM pada tahun 2020 ini hendaknya menjadi bahagian dari penguatan yang berkesinambungan dalam menguatkan fondasi dasar dari UMKM.

Secara teknis pemerintah harus mampu membuat suatu program secara general yang dapat mempromosikan produk-produk UMKM sehingga ketika adanya pesanan yang terjadi langsung dapat terkoneksi ke WhatsApp berbagai UMKM yang ada dimasing-masing regional. Gajet yang dimiliki pelaku UMKM harus dapat mendukung terhadap peningkatan penjualan yang diperlukan.

UMKM yang membidangkan pangan, hendaknya perlu diberi kesempatan serta penggunaan teknologi yang tinggi.

Proses produksi dengan teknologi yang mumpuni sangat perlu ditingkatkan pada UMKM ini. Proses produksi secara tradisional perlu dilepas secara bertahap dengan menggunakan teknologi yang lebih efektif dan efisien. Kesamaan langkah dalam membangun perekonomian sangat diperlukan untuk membangun bangsa secara bertahap.

Program karya kreatif dari berbagai UMKM seperti batik tradisional, berbagai ukiran karya seni sangat penting dilindungi seperti dengan cara mematenkan karya seni mereka. Sinergisitas dalam membangun perekonomian bangsa sangat diperlukan. UMKM bergerak bidang apapun perlu mendapat dukungan yang sama agar mampu berjalan dan berkembang. Peluang sekecil apapun yang kita peroleh, sangat penting untuk kita aktualisasikan dalam produk yang nyata.

Berbagai kebutuhan dasar dari pemerintah sudah tidak saatnya lagi diorder dari berbagai perusahaan besar. Seperti, Catering, ATK, alat pembersih dan lain sebagainya, hendaknya harus menjadi barang pasukan dari UMKM. Sudah tidak masanya lagi memberikan dukungan berlebih kepada para pengusaha yang lebih besar. Perusahaan besar sudah harus mandiri dan mampu untuk berkompentisi secaranya dengan pergulatan dunia usaha nyata dilapangan. Kesamaan pandang dalam membangun perekonomian sudah saatnya kita kuatkan solidaritasnya.

Keinginan bersama untuk membangun perekonomian melalui UMKM merupakan kekuatan besar dimana ada 175 Juta atau 65 persen penduduk Indonesia bergerak dibidang UMKM. Kekuatan yang mahadhahsyat tersebut merupakan potensi yang tidak perlu diragukan lagi untuk membangun perekonomian

Indonesia. Apapun bidang yang digeluti UMKM perlu mendapat dukungan dari masyarakat. Kesamaan pandang yang demikian perlu kita lahirkan dalam komitmen bersama dalam membangun bangsa yang kita cintai ini.

Dari berbagai sektor usaha fakta dilapangan menunjukkan bahwa hanya UMKM yang mengalami pertumbuhan secara positif. Sektor lainnya ada yang sudah minus pada kuartal kedua tahun 2020. Sehingga tidak berlebihan bila pemerintah harus mengandalkan UMKM dalam membangun perekonomian kedepan yang lebih baik. Data BPS sendiri memperlihatkan bahwa UMKM Indonesia mampu menyumbang 57 persen dari total Produk Domestik Bruto.

Masih dari data BPS, UMKM di Indonesia juga membuat tingkat wirausahaan meningkat setiap tahunnya. Sehingga UMKM menjadi piranti utama masyarakat kita dalam membangun jiwa interpreneur. Insting untuk membaca peluang usaha merupakan ketrampilan khusus yang mesti dilatih untuk membangun perekonomian bangsa yang lebih baik kedepan. Pola sikap dalam membangun bangsa dengan memperbanyak interpreneur, merupakan langkah tepat dalam membangun bangsa yang lebih sejahtera kedepan.

Kesempatan untuk memperoleh pembiayaan bagi jutaan nasabah mikro kecil perlu ekosistem yang sinergi dengan perbankan dan juga pengembangan jaringannya. Sehingga dapat menjalin transaksi secara digital seperti E-warung dan lain sebagainya. Dengan platfon digital dapat dibina serta diberikan penguatan permodalan. Sinergisitas dalam membangun UMKM seharusnya menjadikan model pembangunan berkelanjutan

yang perlu dipatenkan serta diterapkan secara mumpuni di negara kita. Semangat untuk membangun UMKM bidang apapun yang digeluti harus menjadi suatu keharusan bagi pemerintah khususnya. Perhatian serius yang diberikan menjadi suatu keharusan. Membina UMKM harus menjadi program rutin yang mesti dijalankan setiap waktunya. Semua kekuatan mestinya harus diarahkan untuk membangun sinergisitas UMKM Indonesia.

Semangat untuk membangun UMKM yang inovatif sangat penting untuk diprioritaskan. Dimana keinginan untuk memproduksi dengan tingkat inovasi yang baik, akan menciptakan peluang baru dalam berkompetisi. Unsur inovasi harus tetap dimunculkan secara optimisme. Dimana kita harapkan roh utama dari UMKM akan muncul dengan sendirinya dalam setiap proses produksi.

Membangun peradaban bangsa, tidak terlepas dari membangun tingkat kesejahteraan bangsa tersebut. Sehingga tidak berlebihan, bila kita ingin membangun suatu bangsa maka yang utama harus dibangun adalah perekonomiannya secara baik dan berkesinambungan. Membangun kesejahteraan suatu bangsa berarti membangun kesejahteraan secara berkesinambungan atau dengan kata lain membangun peradaban bangsa yang berkeadilan. Mari kita genggam erat, menyatukan kekuatan untuk sama-sama kita membangun peradaban bangsa dengan membangun UMKM yang mandiri dan harus menjadi sebagai kekuatan baru dalam perekonomian Indonesia. Moga negeri *Baidatun Warabbul Gafur* yaitu negeri yang penuh keberkahan dapat kita rasakan secara nyata dalam kehidupan kita.

GELIAT EKONOMI KLASTER UMKM BLANG PADANG

USAHA mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang nomor 20 tahun 2008. Dengan kedudukan yang sangat strategis tersebut, membuat UMKM menjadi pilar utama penyokong ekonomi Indonesia. Lebih dari 90 persen ekonomi Indonesia dilaksanakan oleh UMKM, namun asset yang dimilikinya kurang dari sepuluh persen dari total asset yang ada. Fakta ini menjadi salah satu alasan kenapa UMKM belum dapat berbuat banyak dinegerinya sendiri.

Diperlukan dukungan pemerintah terhadap UMKM agar aktivitasnya mampu melangkah pada Pasar Global dengan menyiapkan infrastruktur teknologi digital seperti *fiber optic* seluruh plosok desa, merupakan tindakan nyata terhadap ekonomi wong cilik yang harus dilakukan. Begitu halnya terhadap UMKM yang bergerak dibidang makanan khususnya perlu diberikan pembinaan serius oleh pemerintah daerah. Selain dukungan modal kerja, bimbingan serta dukungan terhadap pemasaran sangat penting dilakukan. Sehingga mereka mampu berinovasi serta mampu bersaing dengan produk dari luar.

Semangat untuk membangun UMKM yang inovatif sangat penting diprioritaskan. Dimana keinginan untuk memproduksi dengan tingkat inovasi yang baik, tentu akan menciptakan

peluang baru dalam berkompetisi. Unsur inovasi harus tetap dimunculkan secara optimisme. Dimana kita harapkan roh utama dari UMKM akan muncul dengan sendirinya dalam setiap proses produksi.

Lapangan Blang Padang dahulunya hanya digunakan untuk upacara serta tempat olahraga pada sore hari, kini semakin optimal pemakaian fasilitas tersebut oleh masyarakat. Perkembangan serta geliat ekonomi luar biasa terlihat dilapangan tersebut, sehingga menjadikan lokasi tersebut sebagai klaster UMKM baru. Tempat yang sudah disulap dengan apik membuat sarana olahraga yang rimbun berbagai tumbuhan dengan udara yang bersih, sangat baik dan sehat digunakan oleh anak-anak hingga lansia.

Dengan semakin banyak orang berkunjung, membuat tempat tersebut sarat dengan berbagai aktivitas ekonomi. Para pelaku UMKM khususnya menjadikan peluang tersebut sebagai klaster yang sangat menjanjikan. Letak yang strategisnya, sehingga tumbuh dan berkembangnya transaksi ekonomi melebihi dari aktivitas pasar tradisional. Hal tersebut membuat para pegiat ekonomi mengapling lapak agar dapat beraktivitas secara berkesinambungan.

Bagi anak-anak tingkat taman kanak-kanak juga disiapkan tempat bermain dan arena mewarnai. Ditempat yang rindang dengan berbagai peralatan melukis yang telah disiapkan pedagang dengan harga dua puluh ribu rupiah perlembar, terlihat anak-anak begitu gembira dapat melaksanakan kreativitasnya dengan nyaman. Disisi lain para orang tua dapat melaksanakan jogging dan olahraga dengan tenang, karena anak-anaknya telah ada

yang menjaga dengan bimbingan berbagai kreativitas tersebut. Sehingga lapangan tersebut menjadikan tempat olahraga dan edukasi yang menyenangkan bagi seluruh keluarga.

Potensi dan peluang pasar yang sangat menjanjikan tersebut, terlihat bagaikan hari pekan dipasar kecamatan di daerah Aceh. Selain produk makanan halal yang diujakan, juga ada pakaian, berbagai aksesoris dan peralatan olah raga. Jasa pijit refleksi juga disiapkan, terutama bagi yang mengalami keseleo saat berolah raga, Kaula muda juga terdapat sarana permainan bola kaki serta badminton. Selesai berolah raga juga tersedia toilet dan kamar mandi untuk membersihkan diri serta mushalla sebagai sarana ibadah umat muslim.

Lokasi yang sangat strategis berada diantara Jalan Iskandar Muda, Jalan Syekh Muda Wali dan Jalan Prof Abdul Madjid Ibrahim dengan luas delapan hektar sering dikunjungi oleh ratusan pengunjung setiap harinya. Dengan adanya Monumen Thanks to The World dan Monumen Pesawan RI-001 Seulawah (replica dari pesawat RI-001) yang merupakan cikal bakal pesawat terbang pemerintah Indonesia Garuda Indonesia, menjadikan salah satu objek wisata Kota Banda Aceh.

Pada replika pesawat RI-001 masyarakat akan dapat mengenang sejarah, dimana saat bangsa Indonesia memerlukan alat transportasi udara agar terbebas dari blockade penjajah. Rakyat Aceh dengan ikhlas mengumpulkan harta benda untuk pembelian pesawat Dakota sebagai sarana transportasi paling efektif bagi Presiden Sukarno dalam koordinasi serta upaya memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Kebijakan untuk berwakaf yang dianjurkan dalam Islam, merupakan sikap bijak

yang selalu masyarakat Aceh lakukan. Dengan kebiasaan mulia tersebut tentu akan memperoleh keberkahan serta kenikmatan berlipat ganda didunia maupun diakhirat kelak.

Mengunjungi situs sejarah yang ada di Blang Padang, tentu akan memberikan edukasi bagi generasi penerus agar selalu dapat mengenang perjuangan para pendahulu serta mampu menjalankan perintah agama. Disisi lain sejarah tersebut, sebagai bukti kongkrit sumbangsih masyarakat Aceh yang begitu cinta terhadap bangsa Indonesia. Nilai-nilai sejarah yang terukir tersebut akan melekat bagi pengunjung yang mau belajar dari situs tersebut.

Monumen *Thanks to The World* yaitu monument yang berisikan ucapan terimakasih terhadap berbagai negara, ditulis dalam bahasa negara-negara tersebut yang turut bersimpati serta mendukung pembangunan kembali Aceh. Bencana akibat dari gempa yang terjadi pada pukul 07.59 WIB tanggal 26 Desember 2004 berkekuatan skala kekuatan momen Mw 9,3 yang terjadi di dasar Samudra Hindia. Tidak lama setelah itu disusul dengan muncul gelombang tsunami, yang diperkirakan memiliki ketinggian 30 meter dengan kecepatan 360 kolometer per jam atau 100 meter per detik. Kota Banda Aceh dan daerah seputaran pantai Samudra Hindia yang porak poranda, dengan adanya kepedulian dari masyarakat dunia Aceh dapat dibangun kembali dengan baik seperti terlihat sekarang ini.

Pembangunan luar biasa dilakukan dari berbagai pihak dan negara, dengan hati yang tulus dan ikhlas disampaikan masyarakat Aceh yang di abadikan dalam Monumen *Thanks to The Word*. Dari monument tersebut menjadi catatan sejarah yang terukir dengan

baik bahwa ada 53 negara yang membantu Aceh pasca bencana gempa bumi dan tsunami. Pada lokasi wisata tersebut terlihat 5 buah bangunan yang menyerupai gelombang ombak, serta terdapat prasasti yang disebut dengan “*Walk of Frame Tsunami*” . Pada plakat tersebut terdapat bendera negara serta bertuliskan “*Thank You and Peace*” sesuai dengan bahasa masing-masing negara tersebut.

Di Lapangan Blang Padang yang sejuk dan asri, wisatawan juga bisa menemukan sebuah monumen lain yaitu tugu peringatan tsunami. Tugu ini dibangun untuk mengenang peristiwa bersejarah yaitu bencana tsunami yang melanda Aceh serta disebagian besar pesisir Asia Pasific. Keberadaan monument ini agar generasi masa depan tetap mengingat bahwa di Aceh pernah terjadi sebuah peristiwa memilukan yang memakan banyak korban jiwa.

Catatan sejarah yang memiliki makna luar biasa, secara bersamaan merupakan area tumbuh dan berkembangnya klaster UMKM sekaligus sebagai sentra pertumbuhan ‘ekonomi wong cilik’. Potensi serta geliat ekonomi di area wisata yang indah dan asri tersebut perlu dipelihara dan dijadikan sebagai model pembinaan klaster UMKM yang berkesinambungan. Semoga ekonomi kerakyatan benar-benar membumi di daerah yang menerapkan syariah Islam secara kaffah.

TRANSCONTINENT ERA BARU INDUSTRI ACEH

TransContinent merupakan perusahaan multimoda transport yang didirikan sejak 2004 menangani pengiriman, pergudangan, jual beli, manajemen pelabuhan dan logistic terhadap alat-alat berat dan strategis lainnya. Dengan begitu kompleks nya bidang yang ditangani, menjadikan perusahaan tersebut bagaikan infrastruktur pendukung industry dan dunia usaha.

Perusahaan yang memiliki kantor utama di DKI Jakarta, Perth Australia, Angeles City provinsi Pampanga Filipina, serta 19 cabang di 12 Propinsi di Indonesia (Aceh, Sumatra Utara, Sumatra selatan, Banten, DKI Jakarta, Jawa Timur, Banjar Masin Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kaliman Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara), Bahkan sekarang sedang dipersiapkan pendirian di Provinsi Gorontalo, Jogyakarta serta berbagai lokasi yang perlu dibangun pelabuhan strategis. Dengan begitu banyak kantor cabang yang dimiliki, menjadikan kiprah perusahaan tersebut sangat diperhitungkan keberadaannya di Indonesia.

Untuk Aceh sendiri sejak tahun 2020 telah dimulai oleh anak perusahaan PT Royal Andalas Energi yang juga bergerak utamanya bidang bongkar muat dengan kantor di Stui Banda Aceh. Pembangunan Trans Continent di seputaran Pelabuhan Kreung Raya Banda Aceh diatas perbukitan dengan luas lahan 8 hektar dengan pandangan view Selat Malaka yang indah, akan dijadikan

sebagai salah satu kantor alternative untuk pengontrolan jalannya seluruh usaha yang telah merambah dunia tersebut. Selain itu barang kiriman melalui Pabean Banda direncanakan akan di stock pada areal perkantoran TransContinent.

Dengan menggunakan system terintegrasi yang berbasiskan teknologi digitalisasi pergerakan usaha terprogram dan dapat dikontrol dari mana saja termasuk di luar negeri dengan catatan posisi pengawas terkoneksi dengan internet. Secara umum hampir semua intruksi dapat dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi atau *gajed* yang memenuhi spesifikasi untuk itu. Armada perusahaan yang jumlahnya ratusan unit dapat dikontrol dan diketahui dimana serta sedang melaksanakan aktivitas apa. Bila sedang mengisi bahan bakar dan atau menyedot bahan bakar dari tangki yang dilakukan oleh pengendara nakal dapat terbaca dari pusat kontrol.

Era digitalisasi sekarang ini semua aktivitas perusahaan dapat diketahui oleh Ouner Ismai Rasyid yang merupakan Putra Aceh lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (USK) tahun 1992 tersebut. Tiori ilmu ekonomi studi pembangunan yang diperoleh dari kampus Darussalam, terbukti dapat diaplikasikan dalam bentuk karya nyata. Dengan pengalaman jatuh bangun serta pahit getir dalam membangun dunia usaha yang fokus pada industry pelabuhan menjadikan ianya kuat dan tangguh.

Bekal ilmu dari bangku kuliah sebagai dasar dan kepercayaan diri yang kemudian beliau kembangkan berbagai inovasi dilapangan. Ketekunan, prilaku jujur, serta bersungguh-sungguh untuk memunculkan professionalisme dalam membangun usaha sehingga dipercaya oleh banyak pihak yang membuat usahanya

berkembang luar biasa. Kerja keras serta tidak malu untuk belajar kepada siapa saja dengan merintis serta membuat jaringan silaturahmi sebagai mana yang diajarkan Rasulullah menjadikan usaha yang dibangunnya berbuah manis sebagai mana yang terlihat sekarang.

Empat ratusan karyawan tetap yang dimiliki trans continent termonitor dengan baik dalam mengerjakan aktivitas dan terintegrasi dalam system yang telah dibangun dengan menggunakan jaringan teknologi informasi. Sehingga sekarang ini tugas Ismail Rasyid selaku pemilik usaha lebih banyak kepada mengembangkan jaringan usaha dengan membuka kantor cabang baru yaitu pelebaran sayap pada unit usaha turunannya dengan tetap menjaga keberlangsungan usaha secara profesional.

Dari data dan fakta lapangan, masuknya trans continent disetiap daerah terutama di seputaran pelabuhan, terbukti geliat intensitas pergerakan kegiatan ekonomi meningkat secara bertahap. Pertumbuhan ekonomi dapat tumbuh dan berkembang utamanya dikarenakan infrastruktur penyanggah utama terhadap pengembangan berbagai kegiatan ekonomi sudah terpenuhi. Keberadaan manajemen pelabuhan yang mumpuni merupakan penyambung utama terhadap berbagai kegiatan ekspor-impor yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah.

Posisi strategis dalam menciptakan kelancaran perguliran roda ekonomi bangsa merupakan momentum yang harus dimanfaatkan oleh pemerintah daerah utamanya sebagai regulator untuk merangkul dan mengajak para pengusaha mau bergabung agar dapat memperkuat pembangunan perekonomian. Kawasan Industri Aceh (KIA) ladong diharapkan menjadi sentra pertumbuhan ekonomi baru di Aceh dengan

adanya terobosan “*groundbreaking*” dari Trans Continent.

Sebagai mana rancangan masterland, diareal trans continent akan dibangun berbagai pabrik yang tentu akan menyerap banyak tenaga kerja. Sepertihalnya perusahaan Korea telah memberikan lampu hijau untuk pabrik pengolahan minuman sehat daun kelor serta berbagai produk turunannya yang akan dibangun di area Trans Continent. Begitu juga terhadap pengusaha lokal sektor pertanian khususnya yang akan melakukan ekspor komoditas pertanian cabai, bawang serta berbagai rempah-rempah yang sangat tinggi harganya di luar negeri juga akan menggunakan jasa perusahaan tersebut untuk aktivitas ekspor-import.

Untuk memenuhi kebutuhan daun kelor agar dapat diproduksi dalam kapasitas industry termasuk juga produk turunannya, tentu diperlukan pasokan yang cukup dari para petani di seluruh Aceh. Masing-masing desa dianjurkan kepada masyarakatnya agar memanfaatkan lahan tidur serta pagar rumah untuk ditanami batang kelor yang sangat mudah tumbuhnya. Kegiatan sampingan dari masyarakat ini tentu akan memberikan nilai tambah yang lumayan terhadap pendapatan keluarga.

Kehadiran Trans Continent di Kreung Raya sekarang ini telah membuat geliat UMKM semakin meningkat denyut usahanya. Setiap hari kebutuhan dari pekerja konstruksi ada jutaan rupiah mengalir dari perusahaan tersebut untuk keperluan makanan serta berbagai fasilitas yang diperlukan pekerja. Begitu juga berbagai material yang diperlukan seperti pasir, kerikil dan lainnya yang dipasok oleh masyarakat setempat. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya aktivitas industry,

terutama masa pandemic covid-19 yang memang sudah membuat aktivitas ekonomi terjun bebas kini sudah mulai bangkit kembali.

Pihak Perusahaan Listrik Negara (PLN) juga memberikan perhatian dan dukungan luar biasa dengan menyambungkan langsung arus yang diperlukan pihak pembangunan pabrik. Pelayanan prima yang diberikan dengan terjun langsung manager PLN kelokasi agar pembangunan tidak mengalami kendala serta untuk membuktikan kepada para investor bahwa energy listrik khususnya di lokasi industry tersedia dengan cukup. Bahkan di area tersebut telah disiapkan travo khusus untuk keperluan listrik dalam jumlah yang besar.

Masyarakat seputaran pabrik khususnya berharap sangat agar kegiatan utama dari Trans Continent segera terlaksana dengan baik, agar kawasan tersebut tumbuh sebagai industry baru yang akan membuat daerah tersebut maju dan berkembang. Diseputaran kawasan tersebut harga tanah sudah mulai naik dengan berlipat ganda. Hal tersebut sebagai bukti bahwa pertumbuhan ekonomi memang sudah terjadi secara otomatis di daerah yang sebelumnya bagaikan hutan tandus yang jarang terjamahkan.

Kawasan industri Kreung Raya sekarang bagaikan hujan yang turun di daerah tandus, sehingga mampu menghidupkan kembali tanaman serta biota yang telah lama tidak hidup. Dengan adanya pelaksanaan manajemen pelabuhan yang mumpuni diharapkan akan ramai kedatangan para investor yang akan menanamkan modalnya didaerah tersebut. Semoga kawasan indutri baru tersebut akan menjadi pusat industry baru yang gemerlap sehingga mampu menyejahterakan masyarakat.

ROADMAP AGROWISATA SYARIAH TAKENGON

Pernahkah Anda minum kopi di kebun kopi, memetik buah stroberi dan anggur langsung di kebunnya? Pengalaman seperti ini hal yang lumrah jika Anda berkesempatan datang ke Taman Buah Mekarsari, di Cileungsi, Jawa Barat. Nah sekarang, sensasi seperti itu bisa Anda dapatkan tanpa harus pergi ke Jawa Barat. Cukup datang ke Takengon, [Aceh Tengah](#) saja, semua sensasi itu akan leluasa Anda nikmati, bahkan dengan harga yang lebih murah.

Soalnya, di Takengon dan Bener Meriah, bahkan sampai ke Gayo Lues, telah dikembangkan agrowisata, bahkan agrowisata syariah. Tapi, pada kesempatan ini saya fokus mereportasekan potensi agrowisata [Aceh Tengah](#) saja.

Agrowisata merupakan kegiatan wisata dengan melibatkan lahan pertanian sebagai daya tarik utama bagi wisatawan dalam menikmati aktivitasnya di daerah tersebut. Potensi pertanian tersebut merupakan modal utama dalam mengembangkan industri wisata bagi pembangunan daerah. Untuk meningkatkan pendapatan petani serta manajemen produksi tanaman sangat diperlukan kajian terhadap analisis peningkatan pendapatan perkebunan masyarakat.

Terkait dengan itu, roadmap (peta jalan) Agrowisata

Syariah Takengon diperlukan agar dapat ditata dengan baik, efektif, dan efisien demi pengembangan perkebunan petani Takengon yang merupakan produk unggulan dari masyarakat Dataran Tinggi [Aceh Tengah](#). Intinya, pengembangan agrowisata yang akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat jangan sampai merusak “masterplan” serta lingkungan jangka panjang yang berkelanjutan.

Sejauh yang saya amati, perjalanan ke tempat wisata daerah pertanian Takengon yang udaranya belum tercemari merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang akan menapaki “Negeri di Atas Awan” tersebut. Berbagai produk pertanian yang alami dan terbentang sepanjang mata memandang di kawasan ini merupakan potensi pertanian yang sangat menjanjikan. Daya tarik perkebunan kopi Takengon yang telah banyak menyumbang devisa negara, penting untuk dikembangkan dengan baik dan berkelanjutan agar dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke daerah ini.

Sebagaimana kita tahu, kopi Gayo yang berasal dari Takengon memiliki cita rasa tinggi yang khas sangat. Dikenal dan disenangi oleh penikmat kopi hingga ke luar negeri, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa. Dataran Tinggi Gayo Lues, [Aceh Tengah](#), dan Bener Meriah merupakan pusat kopi Gayo yang memiliki 60 varietas dan cultivated kopi Gayo. Dari berbagai varietas tersebut, rekomendasi dari Kementerian Pertanian dapat dikembangkan menjadi varietas Gayo 1 dan Gayo 2. Berdasarkan uji cita rasa kopi Gayo 1 unggul di kelompok flavor (perisa) enzymatic dan kopi Gayo 2 unggul pada kelompok flavor sugar browning. Ditambah dengan viskositas (body) arabika Gayo yang merupakan salah satu viskositas terbaik dunia,

sehingga kedua varietas tersebut menjadi favorit para pembeli kopi dunia. Kopi yang ditanam di atas ketinggian 1.200 mdpl cenderung menghasilkan biji kopi yang baik dengan cita rasa yang lebih kompleks. Pada dataran tinggi tersebut sangat cocok pula dibudidayakan kopi arabika Gayo. Sedangkan area yang berada di bawah 1.200 mdpl Takengon cocok untuk ditanam kopi robusta, kakao, dan komoditas lainnya.

Selain dijual ke mancanegara sebagai penghasil devisa, kopi tersebut perlu dikemas dalam program minum kopi langsung di kebunnya seperti yang dilakukan oleh Warung “Seladang Resto” yang berbatasan dengan Benar Meriah. Untuk dapat meningkatkan minat wisatawan mancanegara berkunjung ke Takengon, perlu ditambah warung-warung di tengah kebun kopi yang ditata sesuai bentuk dan kontur kebun tersebut. Dengan adanya infrastruktur agrowisata yang ditata dengan baik sesuai dengan roadmap yang dibuat khusus untuk pengembangan wisata oleh pemerintah daerah, tentu akan dapat meningkatkan kunjungan wisata ke daerah yang asri ini. Penataan serta sarana yang mendukung agrowisata sangat diharapkan oleh masyarakat agar daerah tersebut menjadi daerah kunjungan wisata yang mumpuni.

Selain itu, stroberi yang cocok ditanam dengan suhu 10-18 derajat Celsius juga sangat penting ditata dengan baik, agar kebunnya dapat dijadikan daya tarik bagi wisatawan. Dengan konsep penjualan buah tersebut secara self service seperti terlihat di Kebun “Strawberry Buntul Kepies” Kabupaten Benar Meriah dan “Bur Gayo Highland” Kabupaten [Aceh Tengah](#) diharapkan dapat mengedukasi para wisatawan khususnya yang membawa keluarga terkait budi daya stroberi. Sistem petik sendiri stroberi

tersebut tentu akan membuat pengunjung memperoleh pengalaman sensasional yang akan membuatnya selalu terkesan pada Takengon.

Anggur sebagai buah yang disenangi masyarakat juga dapat tumbuh subur di Gayo. Jejeran tanaman tersebut merambat dengan cepat dengan buah yang lebat. Cuma, buah manis serta indah dipandang mata tersebut belum mampu diolah dengan berbagai produk turunan yang semestinya dilakukan. Apabila hal itu dapat dipraktikkan, tentu akan dapat mendongkrak pendapatan petani secara signifikan. Program agrowisata terhadap kebun anggur juga belum dikelola dengan baik dan profesional. Apabila ini dilakukan tentu akan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Takengon. Bimbingan dan pelatihan untuk pengelola kebun anggur agar mampu melakukan tugasnya secara profesional sangat dinantikan masyarakat.

Selain kebun kopi, stroberi, dan anggur, jangan lupa loh bahwa di [Aceh Tengah](#) juga ada kebun apel. Salah satunya adalah Kebun Apel Despot Linge yang terletak di Kecamatan Linge, dibuka sejak pagi hingga pukul 18.00 WIB. Ini merupakan tempat kunjungan wisatawan agrowisata petik sendiri. Keindahan serta limpahan rahmat yang Allah berikan untuk masyarakat [Aceh Tengah](#) dan sekitarnya perlu dimanfaatkan dengan membangun perkebunan yang merupakan mata pencaharian pokok masyarakat Gayo.

Pembangunan infrastruktur agrowisata sangat diperlukan agar potensi daerah yang melimpah dapat dioptimalkan pemanfatanya. Peningkatan jalan-jalan menuju sentra agrowisata beserta “rest area” sangat diperlukan di daerah perkebunan Takengon khususnya. Begitu juga dengan pembangunan hotel

dan penginapan yang memenuhi standar, sesuai dengan syariat Islam, sangat diperlukan untuk dapat membangkitkan potensi wisata syariah di kabupaten ini. Kita jangan kalah dengan Thailand yang sudah duluan menerapkan konsep wisata syariah, bahkan agrowisata syariah.

Dengan penataan yang baik dan sesuai dengan tata kota yang seimbang, diharapkan pengembangan Takengon sebagai sentra Agrowisata Syariah merupakan pilihan yang tepat dan sejalan dengan keinginan masyarakat Aceh yang menjalankan syariat Islam secara kafah. Membangun daerah secara bijak sangat penting dilakukan, agar anugerah alam yang luar biasa tersebut mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa.

EKOWISATA SYARIAH DI NEGERI SERIBU BUKIT

EKOWISATA syariah merupakan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan, utamanya aspek konservasi alam serta aspek pemberdayaan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat lokal yang sejalan dengan ketentuan syariah dalam pembelajaran dan pendidikan. Ekowisata jenis ini membuka kesempatan bagi para wisatawan untuk menikmati keindahan objek wisata alam yang eksotis dan ramah lingkungan, serta menghargai kebijakan lokal yang berlaku di tempat kunjungan.

Dengan melakukan perjalanan ke objek wisata yang masih alami dan relatif belum terganggu atau tercemari akan membuat para wisatawan memperoleh kenikmatan tersendiri serta tertarik untuk menjaga lingkungan dengan baik untuk keberlangsungan jangka panjang. Keindahan fauna dan flora serta budaya masyarakat setempat mestinya akan menggugah setiap orang (penduduk setempat dan pengunjung) untuk melestarikan anugerah Tuhan agar terpelihara dengan baik sepanjang masa.

“Negeri Seribu Bukit”, julukan untuk Kabupaten Gayo Lues, dikelilingi oleh 72 persen hutan yang lebat, tersusun dengan apik dan indah, sehingga membuat udara begitu segar dan menyejukkan. Kesejukan dari produksi oksigen yang luar biasa banyaknya di kabupaten ini, menjadikannya bagian dari “paru-paru dunia” yang dapat mengurangi kerusakan lapisan ozon. Di mana sekitar 40 persen hutan dunia yang dapat memelihara

kualitas oksigen disumbangkan oleh hutan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) yang berada di Kabupaten Gayo Lues.

Keberadaan TNGL yang begitu strategis dalam menyelamatkan kehidupan dunia mengharuskan semua pihak untuk ikut peduli secara serius dalam menjaga keberlangsungan hidup fauna dan flora dalam kawasan tersebut. Dari Gayo Lues terdapat tiga daerah aliran sungai (DAS) terpanjang di Aceh, yaitu DAS Tripa, DAS Tamiang, serta DAS Alas-Singkil yang memberikan kehidupan bersama. Bantaran sungai yang telah berubah fungsi menjadi perkebunan dan galian C membuat ketersediaan serta kualitas sumber air semakin menurun. Penertiban terhadap pengalihan fungsi tersebut harus menjadi prioritas utama agar dapat meminimalisasi berbagai hal yang tidak kita inginkan serta berbagai musibah lainnya.

Luas hutan Gayo Lues 554.820 hektare (ha), terdiri atas TNGL seluas 201.672 ha, hutan lindung 221.010 ha, hutan produksi 30.385 ha, hutan produksi terbatas 26.714 ha, hutan produksi konversi 656 ha, serta APL seluas 383 ha. Kehilangan tutupan hutan dari waktu ke waktu tergerus secara sistematis, terutama disebabkan oleh pembukaan lahan perkebunan ilegal yang berpadu dengan pembalakan. Perusakan yang dapat merugikan banyak pihak hingga kepada generasi ke depan harus dapat diantisipasi segera. Tanah yang begitu subur membuat pihak kepolisian harus bekerja ekstra untuk menjaga kawasan hutan Gunung Leuser tersebut agar tidak ditanami dengan tanaman ganja yang memang masih dilarang oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Kondisi memprihatinkan yang merusak lingkungan sangat diperlukan perhatian serius semua pihak agar keberkahan selalu dapat dipetik atas keseriusan dalam menjaga lingkungan dengan baik dan benar. Anugerah yang luar biasa tersebut jangan sampai dirusak oleh tangan-tangan jahil oknum yang tidak bertanggung jawab, mengingat TNGL sudah menjadi anugerah yang luar biasa bagi manusia yang hidup di dunia ini.

Rasulullah saw yang membawa petunjuk sebagai rahmat bagi sekalian alam, selalu mengingatkan agar manusia jangan sampai merusak alam ini karena ketamakan. Peringatan bagi yang berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedangkan Allah Swt tidak akan menyukai kerusakan. Petunjuk yang sangat mulia sebagaimana yang ditetapkan sesuai syariat Islam wajib kita jalankan agar kita semua selamat dunia dan akhirat.

Konsep melahirkan seribu hafiz Quran setiap tahunnya oleh Bupati Gayo Lues merupakan program penting agar dapat tumbuh para penerus bangsa yang amanah lagi cerdas untuk melanjutkan pelaksanaan “ekowisata syariah” yang akan dapat menciptakan sentra-sentra pertumbuhan ekonomi. Para hafiz yang merupakan insan cerdas tersebut diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi secara bertahap dan pasti.

Festival Mountain Gayo yang dilaksanakan setiap tahunnya, merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Gayo Lues. Festival yang dirancang dengan konsep syariah, tentu akan mendidik masyarakat untuk selalu menjadikan Quran dan hadis sebagai pedoman utama agar terhindari dari kesesatan yang nyata. Budaya yang sejalan dengan hukum

syariah merupakan peninggalan dari nenek moyang yang mesti dipelihara serta dilestarikan dengan baik dan bijak.

Anggaran yang telah dikucurkan kepada setiap Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) yang berjumlah Rp500 juta per desa, hendaknya dapat digunakan untuk mengurangi angka pengangguran serta percepatan jalanya roda perekonomian masyarakat pedesaan di Gayo Lues khususnya. Anggaran yang masih belum mampu digulirkan, sangat penting untuk direalisasikan oleh masyarakat dengan berbagai kegiatan unit usaha kecil (UMK) dengan cara penciptaan berbagai kegiatan produktif yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Untuk memudahkan berbagai transaksi ekonomi, serta peningkatan produktivitas, pemerintah hendaknya berusaha maksimal untuk adanya ketersediaan infrastruktur jaringan teknologi informasi yang mumpuni. Untuk itu, investasi di bidang teknologi informasi ini perlu diprioritaskan, sehingga jarak dan waktu tidak lagi menjadi hambatan yang berarti dalam melakukan berbagai aktivitas di Gayo Lues. Dengan adanya infrastruktur tersebut, diharapkan transaksi serta jumlah wisatawan ekowisata syariah terjadi peningkatan yang signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kondisi yang sangat memprihatikan di mana kawasan Puti Betong Gayo Lues masuk ke dalam kategori daerah termiskin kedua setelah Singkil. Kawasan dengan potensi alam yang melimpah tersebut, bagaikan “tikus yang mati dalam lumbung padi” merupakan suatu keniscayaan. Untuk itu diperlukan tindakan bijak dalam menyelamatkan masyarakat yang telah menjaga keseimbangan alam yang menjadi tumpuan

hidup manusia di bumi ini. Seharusnya pemerintah pusat perlu memberikan kompensasi khusus kepada masyarakat agar tidak terjadi kerusakan lingkungan yang dapat merugikan kita semua.

Untuk dapat menggerakkan berbagai sentra ekonomi yang baru, sangat diperlukan energi terbarukan sebagaimana yang telah dilakukan kerja sama dengan Kampus Universitas Malikussaleh Aceh. Dengan penerapan energi terbarukan, diharapkan adanya sumber tenaga baru yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan. Potensi alam yang sangat luar biasa hendaknya dijadikan momentum yang tepat untuk melahirkan berbagai energi yang dapat meningkatkan percepatan perputaran roda perekonomian masyarakat.

Adanya sumber daya alam (SDA) yang melimpah, perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni agar mampu mengolah potensi SDA yang melimpah tersebut untuk dapat dimanfaatkan lebih optimal kepada kesejahteraan masyarakat dengan tidak merusak lingkungan yang masih asri. Moga pengembangan ekowisata syariah di “Negeri Seribu Bukit” dapat ditata dengan menggunakan roadmap (peta jalan) yang baik, sehingga pembangunan Kabupaten Gayo Lues dapat dilaksanakan untuk jangka panjang dengan harapan tidak merusak tatanan kehidupan yang telah dianugerahkan Allah.

KAMPUS SEBAGAI LOKOMOTIF TRANFORMASI DIGITAL

TRANFORMASI Digital adalah strategi menggunakan teknologi digital secara drastis untuk mengubah cara beroperasi bisnis dan melayani pelanggan. Dimana saat ini hampir semua organisasi ataupun industry sangat tergantung pada data dan teknologi agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien serta mampu memberikan nilai tambah kepada auner dan pelanggan.

Dengan ditemukan teknologi computer, maka konsep transformasi digital merupakan pengembangan dan tahapan berikutnya yang diperkenalkan internet mainstream pada tahun 1990an. Kemampuan untuk mengubah bentuk tradisional media seperti foto dan dokumen lainnya yang telah memudar dan digantikan dengan teknologi digital yang dipersembahkan kepada masyarakat. Perkembangan digitalisasi saat ini telah merambah hampir semua kehidupan manusia, yang juga dengan sendirinya mempengaruhi cara manusia mendidik, bekerja, bepergian, mengelola dan hidup di zaman modern ini.

Kinerja suatu lembaga dapat meningkat serta sukses dengan adanya data yang ditampilkan melalui teknologi sehingga dapat mengubah performan bisnis secara dinamis. Transformasi digital memungkinkan untuk menyatukan manusia dengan bisnis dan

teknologi kedalam kehidupan bisnis digital, yang memungkinkan sebuah lembaga memberikan pengalaman digital, operasi digital serta inovasi digital yang membuat bisnis digital dapat berinovasi begitu cepat untuk melahirkan produk dan layanan digital yang sangat bermanfaat bagi kehidupan nyata.

Organisasi yang mampu mengupayakan tranformasi digital sehingga dapat menggeser pola pikir, strategi, dan budaya organisasi untuk mengimbangi perubahan kebutuhan yang dapat mencapai hasil seperti pengalaman digital, operasi digital serta inovasi digital. Apabila manusia mampu mempertahankan talenta digital sangat penting, agar mampu memelihara struktur dan budaya organisasi yang tepat untuk mendukung kolaborasi, fleksibilitas, dan kecepatan.

Lembaga pendidikan yang merupakan embrio utama dalam mendidik serta mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan manusia sangat berkolerasi terhadap tranformasi digital. Dimana kemudahan dari digitalisasi yang dapat memangkas berbagai tahapan dalam menggapai suatu tujuan membuat pekerjaan besar seakan berada dalam gengaman yang sederhana. Model dan sistem yang sangat berberkolerasi positif terhadap teknologi telah membuka cakrawala dunia yang semakin tranparan dan nyata.

Kampus yang merupakan tempat berprosesnya berbagai teknologi dan ilmu pengetahuan sudah seharusnya menjadi inisiator pengembangan teknologi digital. Sehingga tidaklah bersebihan apabila kampus merupakan lembaga utama yang menerapkan tranformasi digital dalam kehidupan keseharian. Dengan demikian masyarakat sivitas akademikan salah satu

komunitas yang paling siap untuk menggunakan teknologi digital serta sebagai perintis utama dalam pengembangan teknologi tersebut kedepan. Laboratorium kampus dituntut untuk selalu “mengepul asap” proses penelitian kepada transformasi digital yang lebih signifikan agar kesempurnaan dari transformasi tersebut semakin dekat pada kenyataan.

Keberadaan transformasi digital yang dapat menggambarkan seluruh alam jagat raya dengan begitu nyata, tentu dapat memudahkan semua kalangan profesi untuk mengurai berbagai persoalan yang mereka hadapi, serta pengembangannya kepada kesempurnaan yang semakin tepat dan cepat. Peran manusia semakin banyak tergantikan dengan adanya transformasi digital membuat pekerjaan dapat terselesaikan dengan lebih cermat dan sempurna sehingga memperoleh hasil yang lebih optimal.

Kampus merupakan kawasan dimana “atmosfir akademik” yang begitu kental tentu memiliki ruang yang lebih dalam serta lebar untuk melakukan kajian serta pengembangan transformasi digital. Bagi lembaga pendidikan yang tidak memanfaatkan momentum ini dipastikan akan ditinggalkan oleh perkembangan peradaban yang begitu cepat. Sehingga transformasi digital menjadikan suatu keharusan penerapannya berkesinambungan.

Sudah saatnya kampus meninggalkan transaksi serta administrasi secara manual dan ribet. Pangkalan data kampus harus mampu terkoneksi dengan data publik serta berbagai *big data* lainnya merupakan suatu keharusan. Dimana kolaborasi dari hasil transformasi digital ini dapat memudahkan dalam berbagai aktivitas. Sehingga berbagai *project* besar dapat diselesaikan dengan mudah dan murah dengan hasil lebih sempurna.

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan yang menjadi penggerak terhadap revolusi industri 4.0 merupakan bahagian dari tranformasi digital yang dapat mempermudah bagi sektor pemerintah maupun industri. Sebagai mana “*internet of things*” (IoT) dan *big data* yang merupakan dari AI yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kegiatan produktif.

Maha karya dari revolusi 4.0 berupa tranformasi digital utamanya wajib digunakan oleh kalangan kampus yang memang sudah menjadi produk unggulan dari berbagai temuan tersebut. Sehingga kalangan kampus merupakan komunitas utama yang harus menggunakan teknologi tersebut dalam berbagai aktivitasnya. Sehingga kemudahan dari teknologi tersebut dapat dinikmati oleh berbagai kalangan dengan adanya sosialisasi secara menyeluruh yang diprakarsai oleh komunitas kampus.

Teknologi yang merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan berbagai barang yang diperlukan bagi manusia serta kenyamanan hidup telah mampu memperbaiki perekonomian masyarakat. Perkembangan teknologi telah mampu menghasilkan berbagai mesin dan alat telekomunikasi serta internet yang dapat memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi serta memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas berskala global. Namun tidak semua teknologi digunakan untuk tujuan damai dan kesejahteraan, juga ada yang digunakan untuk membuat berbagai mesin senjata pembunuhan yang dapat menghancurkan peradaban yang ada.

Untuk dapat mengurangi penggunaan teknologi yang merusak peradaban, tentu harus dibarengi dengan pendidikan karakter yang bersumber dari agama yang mampu mengisi

kekosongan jiwa terhadap kebajikan serta karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Ilmu pengetahuan *religius* merupakan benteng yang dapat mengarahkan jiwa serta pikiran positif kepada tindakan yang dapat membangun peradaban bangsa secara mumpuni.

Momentum tranformasi digital yang sedang terjadi, jangan sampai kebablasan apabila tidak dikawal oleh tuntunan agama yang memberikan pencerahan untuk berperilaku bijak dan santun sehingga menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Apabila teknologi bebas nilai yang dihasilkan seperti mesin pembunuh yang berteknologi tinggi, karya tersebut tidak dapat diharapkan sebagai bahagian dari kesejahteraan yang akan dinikmati masyarakat, justru malapetaka yang akan diterimanya dari senjata pemusnah tersebut.

Sinergisitas dalam pembangunan manusia seutuhnya di kampus sangat penting diprogramkan berbarengan dengan tranformasi digital yang sedang buming sekarang ini. Teknologi yang berbarengan dengan penguatan karakter, merupakan dua inti kekuatan dalam diri manusia yang perlu dibangkitkan untuk menggapai insan yang paripurna dimuka bumi ini.

Keberadaan “*peta jalan kampus*” yang dapat mendorong percepatan tranformasi digital serta penguatan karakter yang memiliki semangat baja, mampu menghadapi berbagai hambatan yaitu dengan memiliki sifat sabar dan tawaduk mesti dimunculkan dalam visi dan misi yang direncanakan. Kampus bukan hanya sebagai tempat pembelajaran, penelitian dan pengabdian sebagai mana yang tertera dalam tri darma perguruan tinggi. Namun kampus harus mampu menjadi penunjuk arah menuju keselamatan yang menyejahterakan.

Saatnya kampus harus lebih mumpuni dalam mendalami setiap temuan dengan teliti dan harus mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai transformasi ke arah kebajikan yang lebih nyata. Jiwa dan karakter santun serta tangguh dibarengi dengan penguasaan teknologi digitalisasi khususnya merupakan modal utama dalam membangun bangsa yang lebih bermartabat di Era-Globalisasi.

PESANTREN PUSAT PENGEMBANGAN EKONOMI UMAT

PESANTREN merupakan Lembaga Pendidikan Islam tradisional yang mana para siswanya belajar dibawah bimbingan guru atau kiai dan tinggal bersama di asrama yang digunakan untuk menginap para santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, di mana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.

Pondok pesantren yang merupakan institusi yang berbasis agama Islam memiliki peran strategis dalam menggerakkan ekonomi umat di Indonesia. Perkembangan pondok pesantren yang begitu banyak, salah satunya merupakan antisipasi dari banyak orang tua yang sangat mengkhawatirkan anaknya dalam menjalin pergaulan. Dengan adanya sekolah boarding,

kekhawatiran para orang tua akan berkurang. Dimana pergaulan bebas diluar sangat berpeluang terjerumus kepada berbagai tindakan tidak baik seperti halnya terjerumus kepada penggunaan narkoba serta pergaulan bebas.

Dengan adanya pemondokan para siswa, tentu akan dapat dengan mudah dikontrol oleh pengasuh asrama serta para guru sekalian. Kelebihan lain, mereka juga akan memperoleh pendidikan tambahan dan pembinaan akhlak yang lebih baik. Kebersamaan yang diterapkan pendidikan, juga dapat meningkatkan rasa persaudaraan sesama siswa serta kedekatan emosional dengan para gurunya.

Di area pemondokan, tentu akan tumbuh dan berkembang kegiatan ekonomi utamanya kegiatan jual beli barang-barang makanan serta kebutuhan pokok lainnya. Hal ini merupakan peluang yang sangat strategis dalam membangun ekonomi keumatan. Para siswa atau santri pada momentum ini juga dapat dibina dalam upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam upaya untuk mendukung percepatan pembangunan bangsa.

Dengan mendukung pesantren dibidang ekonomi tentu akan terdidik para santri agar memiliki kemampuan ekonomi yang kuat, berdaya saing, dan kompetitif dalam melakukan perubahan di tengah masyarakat dan memajukan kesejahteraan umat. Masuknya materi kewirausahaan dikalangan pesantren tentu akan dapat membangkitkan semangat ekonomi keumatan berbasis pondok pesantren untuk terus berproses. Oleh karena itu sangat penting disusun sejumlah program yang sistematis, konstruktif, dan berkelanjutan di setiap pesantren.

Membangun ekosistem ekonomi keumatan berbasis pondok pesantren dapat dimulai dari gerakan literasi ekonomi keumatan. Semangat untuk berbisnis sebagai mana yang dicontohkan oleh Rasulullah sejak beliau masih muda sudah mulai berdagang dengan meletakkan pondasi perdagangan yang islami. Beliau meletakkan pondasi utama dunia dagang yaitu etika perdagangan, cara mengemas produk, hingga cara memasarkannya. Dengan kejujuran, keuletan dan kegigihan beliau menjadi pedagang handal dan sukses. Sifat mulia tersebut seharusnya diterapkan kepada kaum milenial kita, agar tidak malas dan lalai dengan berbagai aktivitas yang tidak produktif.

Teknologi informasi yang berkembang begitu cepat sekarang ini, hendaknya dapat digunakan pemakaiaanya kepada kegiatan yang lebih produktif serta memiliki nilai mafaat yang tinggi. Jangan sampai teknologi tersebut libih banyak digunakan kepada aktifitas sosial media yang cenderung mengarah pada pergunjingan dan hoak. Sosial media yang begitu banyak digandrungi oleh masyarakat, seharusnya dapat dijadikan sebagai pangsa pasar stretegis untuk memasarkan barang dan jasa dengan bijak dan jujur.

Sudah saatnya sekarang ini kita membangun platform digital berbasis pesantren, dimana pada tahap awal pemerintah atau organisasi profesi yang peduli terhadap kebangkitan umat seperti Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) membuat *pilot projet* percontohan di beberapa daerah, serta melakukan sinergitas dengan berbagai *stakeholder*. Program cerdas yang dapat membangkitkan perekonomian umat sangat perlu digagas serta diimplementasikan dalam kehidupan nyata.

Sebagai mana yang dilakukan oleh Pengasuh Pondok pesantren Al Mizan Jatiwangi dalam mendorong program ‘*inkubator*’ pondok pesantren yang sekarang ini dijadikan prioritas program Majelis Pemberdayaan Pesantren dan Masjid (MPPM-ICMI), terbukti dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi berbasis keumatan. Penyebaran pondok pesantren yang tumbuh dan berkembang di berbagai plosok daerah, harus dijadikan sebagai lokomotif pengembangan ekonomi umat nusantara.

MPPM ICMI harus dapat terus mendorong pesantren dan masjid untuk bersinergi, berkompetisi dan bergerak maju membangun ekonomi keumatan menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil, makmur, sejahtera, dan maju. Para cendekiawan yang banyak bercokol di ICMI sudah saatnya untuk terjun langsung sebagai penganyom ekonomi umat, agar masyarakat kita dapat hidup tenang dan nyaman dengan terpenuhi kebutuhan hidupnya.

Membangun ekonomi yang sesuai dengan ketentuan syariah, menjadi suatu keharusan. Namun yang lebih penting harus diperhatikan dengan seksama yaitu jangan sampai memberikan label secara syariah, namun pelaksanaan dilapangan justru jauh dengan tuntutan syariah sehingga tidak mampu menggapai keberkahan. Seharusnya bila mengadopsi sitem syariah, tentu transaksi yang dibangun akan memperoleh kebajikan yang dapat menyejahterakan umatnya di dunia maupun akhirat.

Konsep keumatan sudah mulai dilakukan oleh Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Aceh yang memiliki pesantren kampus. Dibawah payung hukum koperasi kampus tersebut melaksanakan aktivitas bisnisnya yang berbasis kepada

pesantren kampus sebagai modal utamanya. Prilaku jujur dengan kegigihan untuk membangun usaha sudah mulai terlihat perkembangan yang menjanjikan. Pola mulia yang dikembangkan oleh yayasan kebangsaan tersebut digunakan sebagai tempat praktek bagi kaum intelektual milenial yang sedang menimba ilmu pengetahuan dengan tekun.

Bireuen sebagai kota juang yang pernah dijadikan sebagai tempat menyusun strategi pengusiran penjajah dari tanah air Indonesia oleh presiden Soekarno, harus menjadi pelopor dalam berbagai aktivitas pembangunan bangsa dan negara. Kehidupan masyarakat yang banyak bergerak di bidang bisnis, merupakan salah satu profesi yang dilaksanakan secara turun menurun di daerah tersebut. Penobatan Bireuen sebagai kota santri, merupakan bahagian dalam melanjutkan perjuangan untuk membangun bangsa dan negara yang lebih tinggi peradabanya.

Untuk dapat menguasai suatu bangsa, maka langkah utama yang harus dikuasai adalah perekonomiannya. Sehingga tidaklah berlebihan, apabila pesantren besar yang berada di kota juang tersebut dijadikan sebagai pusat kegiatan ekonomi keumatan. Dengan menerapkan sistem syariah yang baik dan bijak, tentu akan memperoleh keberkahan usaha yang baik dan berkelanjutan. Menjadikan pesantren sebagai pusat ekonomi umat, merupakan langkah tepat dalam memerangi berbagai prilaku kecurangan kegiatan muamalah masyarakat.

Pesantren yang didalamnya terdapat generasi milenial yang sedang ditempa sebagai penerus pemimpin bangsa, harus dibekali dengan berbagai strategi perdagangan yang mumpuni agar memiliki ketanggahan untuk mengarungi kehidupan keras

dalam berkompetisi. Kemampuan ekonomi merupakan benteng yang baik dalam mengawal keselatan iman menuju ketakwaan. Moga dengan dijadikan pesantren sebagai lokomotif ekonomi umat, akan semakin mudah kita menggapai kesuksesan baik didunia maupun diakhirat kelak.

PENTINGNYA ROAD-MAP KAWASAN WISATA SYARIAH SAREE

KAWASAN wisata merupakan suatu daerah tujuan wisata yang memiliki daya tarik agar orang-orang mau datang dan berkunjung ke daerah tersebut. Sehingga untuk menjadi potensi wisata yang mumpuni, harus ditata serta dibangun sarana dan prasarana agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi kawasan tersebut. Pemerintah daerah hendaknya mampu membantu kawasan tertentu sebagai tempat kunjungan wisata agar daerahnya dapat berkembang dan maju. Sektor wisata merupakan salah satu kawasan yang mampu mendatangkan pendapatan dan atau devisa daerah yang tidak pernah habis dibandingkan dengan sektor pertambangan, perikanan laut dan lain sebagainya.

Kawasan puncak Saree merupakan daerah yang sering dilalui oleh berbagai orang yang ingin berkunjung ke Ibukota Propinsi Aceh- Banda Aceh khususnya, memiliki pesona pegunungan nan indah serta udara yang sejuk merupakan kawasan yang sering disinggahi masyarakat. Anugerah alam yang luar biasa tersebut belum mampu dimanfaatkan secara optimal untuk mendongkrak perekonomian.

Bila kita bandingkan dengan Kawasan Puncak Bogor yang menjadi destinasi wisata yang begitu ramai dikunjungi setiap

libur akhir pekan, Kawasan Puncak Saree tidak kalah menarik dari sisi alamnya. Bahkan lebih indah bila ada sentuhan tata ruang dan sarana wisata yang dibangun didataran tinggi Selawah tersebut. Mengapa pemerintah daerah tidak serius membuat Road-Map Kawasan Wisata Syariah Saree dengan baik. Sangat disayangkan apabila potensi yang luar biasa tersebut dibiarkan kepada siapa saja untuk melakukan pengembangan sesuka hatinya. Sehingga kontur tanah yang begitu indah terkikis secara bertahap dan pasti menuju kepada kerusakan lingkungan jangka panjang.

Dana Alokasi Khusus (DAK) yang begitu melimpah diterima Aceh, akan lebih bermanfaat jangka panjang apabila digunakan untuk membangun infrastruktur Wisata Puncak Selawah Aceh. Sehingga dana yang memang diperuntukan untuk percepatan pembangunan Aceh yang tertinggal akibat konflik yang berkepanjangan dapat terealisasi dengan tepat sasaran. Apabila kebijakan tersebut dapat dilaksanakan, tentu Saree menjadi tempat perputaran ekonomi yang dapat menyejahterakan masyarakat.

Keuntungan lain bila terbenahnya Saree sebagai kawasan wisata syariah yang mumpuni, membuat masyarakat kita setiap memasuki liburan tidak lagi berwisata keluar daerah. Sehingga arus uang keluar daerah *capital out flow* dapat dikurangi dengan terbenahnya kawasan wisata Saree tersebut. Dengan udara yang bersih dan sejuk serta keindahan gunung selawah yang masih asri tentu bukan hanya masyarakat Aceh yang akan berkunjung, namun masyarakat dari berbagai daerah akan tertarik untuk berkunjung ke Puncak Selawah Aceh. Sehingga uang yang berputar di Aceh semakin banyak sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Hendaknya potensi Saree ini benar-benar ditata dan dimanfaatkan lebih optimal secara terencana dengan baik untuk pengembangannya. Jangan sampai kota Saree tumbuh dengan sendirinya sebagai daerah yang tidak memiliki pimpinan apalagi bimbingan untuk pembangunannya. Saatnya pemerintah focus dan serius untuk membangun Saree sebagai kawasan wisata yang Islami.

Dimana kita harus berani menawarkan konsep wisata sariah, dengan harapan keluarga yang berkunjung ke daerah tersebut dapat menikmati anugerah alam yang indah dan bersih serta memiliki edukasi sejalan dengan julukan daerah Serambi Mekah. Akan lebih sempurna apabila kawasan Saree memiliki banyak hotel yang dapat menampung wisatawan yang ingin menginap dengan konsep Syariah Islam. Dengan tumbuh dan berkembangnya daerah tersebut tentu akan ada penyerapan tenaga kerja baru dikawasan tersebut yang akan membuat perputaran ekonomi semakin cepat.

Disisi lain dengan tumbuh dan berkembang Kawasan Wista Syariah Saree, tentu penyebaran pertumbuhan ekonomi di Aceh semakin baik dan dapat memperkecil tingkat ketimpangan pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak pusat pertumbuhan ekonomi juga akan membuat pemerataan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat semakin meluas. Konsentrasi penduduk tentu juga akan semakin terpecah yang membuat pemerataan pembangunan secara regional semakin baik. Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, sangat diperlukan terciptanya pusaran-pusaran ekonomi baru sebagai *darah segar* dalam percepatan pembangunan daerah. Jangan sampai perputaran ekonomi hanya terjadi di ibukota saja dimana

kejenuhan pertumbuhan ekonomi akan terjadi *stagnant* dan tidak dapat memacu pertumbuhan dengan optimal.

Di-Era Globalisasi sekarang ini semua daerah dituntut untuk lebih produktif dalam membangun jejaring perekonomian agar dapat mengangkat kembali perekonomian yang sedang terpuruk akibat pandemi covid-19 dan resesi. Pengembangan ekonomi kreatif di sektor pariwisata merupakan tuntutan yang harus dipenuhi agar kawasan wisata dapat berjalan dengan baik dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Inovasi berbagai sisi merupakan suatu keharusan agar menjadi daya tarik tersendiri pada sektor pariwisata. Tuntutan untuk kolaborasi berbagai pihak sangat penting dilakukan agar terciptanya spesialisasi yang menjurus kepada kerja professional.

Semua instansi hendaknya dilibatkan dalam membangun sektor wisata yang baik dan mumpuni. Pemerintah, kampus dan dunia usaha harus dapat duduk bersama dalam membangun komunikasi positif untuk dapat menjalankan roda perekonomian secara efektif dan efisien. Berbagai inovasi yang dihasilkan lembaga pendidikan hendaknya dapat diimplementasikan oleh dunia usaha dengan difasilitasi pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peta jalan Kawasan Wisata Syariah Saree akan lebih bijak bila dapat disusun bersama *tripartite* (pemerintah daerah, kampus dan dunia usaha) dengan harapan dapat dijalankan bersama secara langgeng untuk jangka panjang. Potensi yang ada hendaknya dapat digunakan secara optimal untuk pembangunan yang dapat menyejahterakan masyarakat. Keseimbangan lingkungan hidup perlu diperhatikan agar kelestarian lingkungan untuk jangka panjang dapat terpelihara dengan baik.

Pendirian lembaga pendidikan vokasi keparawisataan khususnya di Kawasan Wisata Syariah sangat penting diprogramkan. Dengan adanya lembaga pendidikan tersebut di daerah wisata, sehingga mereka mudah melakukan kerja praktek bagi siswa dan juga menguntungkan bagi dunia usaha dikarenakan terbantu dengan mudah memperoleh tenaga kerja yang profesional sebagai penggerak usahanya.

Pemerintah daerah seharusnya berusaha maksimal untuk membangun infrastruktur wisata syariah di Kawasan Wisata Syariah Saree, agar dapat menarik investor untuk mau menanamkan modalnya di kawasan wisata tersebut. Dengan adanya investasi baru bagi daerah tentu akan dapat meningkatnya pendapatan asli daerah (PAD) serta penyerapan tenaga kerja lokal yang meningkat. Hal ini tentu akan mengurangi tingkat pengangguran serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya kerjasama yang baik dalam membangun kawasan wisata syariah, diharapkan menjadi model yang dapat mengedukasi bagi masyarakat untuk dapat menjalankan berbagai aktivitas kawasan wisata secara syariah dan sehat.

Membangun kawasan wisata syariah bukan hanya membangun perekonomian bangsa dan negara, namun yang lebih penting adalah membangun peradaban yang dapat menyejahterakan dan memakmurkan masyarakat untuk jangka panjang. Dengan terbentuknya Kawasan Wisata Syariah Saree, moga akan kita raih limpahan keberkahan bagi kita semua.

MEMBANGUN KARAKTER UMKM PRODUKTIF

PENDIDIKAN karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik yang diperuntukan bagi generasi selanjutnya yaitu membentuk penyempurnaan diri secara terus-menerus dan melatih diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Bentuk nyata dari pembentukan karakter dengan memberi nilai moral atau memberikan rasa hormat sejalan dengan tradisi leluhur kepada generasi penerusnya yaitu kebaikan, kesetiaan dan perilaku sejalan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Nilai kebenaran dari ilmu pengetahuan harus dapat diterapkan dalam kehidupan nyata secara benar dan mandiri yang dilakukan sesuai jenjang tahapan yang sebenarnya. Nilai-nilai kebenaran yang bersumber dari Al-Quran berdasarkan penelitian ilmiah serta teknologi yang mumpuni semakin hari semakin terbukti kebenarannya. Di-era digitalisasi yang semakin canggih dan transparan, maka kebenaran yang dicari semakin terbukti dan semakin terang-benderang.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang nomor 20 tahun 2008. Dengan kedudukan yang sangat strategis tersebut, membuat UMKM menjadi pilar utama penyokong ekonomi Indonesia. Lebih dari 90 persen ekonomi Indonesia dilaksanakan oleh UMKM, namun asset yang dimilikinya kurang

dari sepuluh persen dari total asset yang berada di negeri tropis ini. Fakta dan data tersebut membuktikan mengapa UMKM belum dapat berbuat banyak dinegerinya sendiri.

UMKM seharusnya terhubung dengan *Market Place Digital*, agar pelaku ekonomi yang menyentuh masyarakat luas tersebut tetap muncul dalam percaturan ekonomi dunia. Semua UMKM bidang apapun kegiatannya, seharusnya terkoneksi dengan market place digital tersebut. Tugas pemerintah seyogianya memberikan penguatan kelembagaan agar mampu bersaing dengan baik dan benar di pasar.

Program karya kreatif dari berbagai UMKM seperti batik tradisional, berbagai ukiran karya seni sangat penting dilindungi seperti halnya membantu untuk mematenkan karya seni mereka. Sinergisitas dalam membangun perekonomian bangsa sangat diperlukan. UMKM bergerak bidang apapun perlu mendapat dukungan yang sama agar mampu berjalan dan berkembang dengan baik. Peluang sekecil apapun yang kita peroleh, sangat penting untuk kita aktualisasikan agar melahirkan produk yang *competitive*.

Sinergisitas dalam membangun UMKM seharusnya menjadikan model pembangunan berkelanjutan yang perlu dipatenkan serta diterapkan secara mumpuni di negara kita. Semangat untuk membangun UMKM bidang apapun yang digeluti harus melahirkan jasa atau produk yang bermanfaat bagi masyarakat. Perhatian serius yang diberikan menjadi suatu keharusan, agar keterpaduan dapat terbentuk dengan baik dan benar. Membina UMKM harus menjadi program prioritas dengan harapan terbentuknya fondasi ekonomi yang mumpuni. Semua

kekuatan seharusnya diarahkan untuk membangun sinergisitas UMKM Indonesia yang lebih produktif.

Semangat untuk membangun UMKM yang inovatif dan berkelanjutan harus menjadi prioritas. Dimana keinginan untuk berproduksi dengan tingkat inovasi yang baik, akan menciptakan peluang baru dalam berkompetisi. Unsur inovasi harus tetap dimunculkan secara optimis. Dimana kita harapkan roh utama dari UMKM akan muncul dengan sendirinya dalam setiap proses produksi.

Rasulullah Muhammad SAW merupakan seorang pebisnis jujur yang ulung dan sukses, bermula dari mental kemandirian dan pantang menyerah sejak kecil telah hidup berdikari sebagai pengembala kambing untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usia 12 tahun sudah berwirausaha bersama pamannya Abu Thalib ikut dalam rombongan dagang ke Suriah (Syam). Di usianya 17 tahun sudah mahir berdagang tidak hanya ke Syam, namun beliau sudah menjadi pemimpin kafilah dagang ke Yordania, Busra Bahrain, Irak, Hijaz dan Yaman.

Dengan kejujuran serta komitmen Muhammad tidak pernah mengecewakan pelanggan, serta tidak membedakan para pelanggan apakah itu elite bangsawan, orang biasa atau budak sekalipun. Kinerja yang beliau berikan mendapat apresiasi luar biasa dari berbagai kalangan. Beliau dengan jujur memaparkan terhadap kualitas suatu barang dagangan apakah itu kelebihan atau kekurangan kepada pelanggan. Beliau juga tidak pernah melakukan perang harga dengan sesama pedagang sehingga dinobatkan sebagai “Al-Amin” yaitu orang yang bisa dipercaya.

Prilaku mulia yang dilakukan baginda Rasulullah seharusnya dijadikan sebagai model dalam menjalankan bisnis dimuka bumi ini. Contoh yang luar biasa tersebut harus mampu dijadikan motivasi dalam meningkatkan produktivitas UMKM yang juga menjadi penggerak ekonomi masyarakat. Pengalaman serta prilaku cerdas tersebut harus mampu dirangkum dan dijadikan materi pembelajaran kepada pelaku UMKM agar dapat berjalan dengan sukses.

Bimbingan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap UMKM harus mampu meningkatkan produktivitasnya. Dengan bimbingan serta pendampingan yang dilakukan, harus terlihat dengan nyata dan terukur menggunakan parameter yang jelas terhadap ada atau tidaknya peningkatan produktivitas. Jangan sampai pendampingan yang dibiayai dengan uang rakyat tersebut, tidak menghasilkan nilai tambah yang signifikan.

Koordinasi serta kolaborasi sangat diperlukan dalam mengarungi dunia bisnis di era globalisasi sekarang ini. Penguatan manajerial menjadi suatu keharusan untuk dapat menapaki kegiatan ekonomi jangka panjang. Kreativitas dalam melahirkan sistem kerja yang produktif serta efisien perlu dilakukan agar “*sustainable*” dapat terciptakan. Untuk itu kejujuran serta kerja keras merupakan kata kunci dalam membangun usaha sebagai mana yang telah dipraktekkan Muhammad SAW.

Keiklasan dalam menjalankan usaha dengan meniatkan sebagai karya ibadah, dengan harapan dapat memperlancar bisnis yang dibangun serta dapat kesejahteraan seluruh sekalian alam. Kerja pintar sebagai mana tuntunan yang telah Allah SWT berikan harus mampu kita jalankan dengan baik dan benar.

Proses yang benar dalam menjalankan UMKM akan melahirkan berbagai kebijakan yang produktif.

Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan, maka yang harus dilakukan adalah membangun perekonomian masyarakat yang identik dengan mendirikan atau menguatkan UMKM. Dengan kuatnya UMKM, sehingga sebahagian besar kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat dapat terpenuhi. Memenuhi asupan bagi seluruh masyarakat merupakan suatu keharusan, ukuran tersebut merupakan barometer terhadap kesejahteraan.

Dengan karakter yang baik, tentu akan mampu melahirkan berbagai program yang dapat menyejahterakan masyarakat. Sehingga pembinaan terhadap karakter yang baik, sejalan dengan tuntunan agama harus lebih dikedepankan dalam kehidupan bermasyarakat. Etika moral serta karakter yang sesuai dengan tuntunan agama, tentu akan membuat masyarakat dapat hidup tenang dan nyaman.

Ketentraman suatu daerah dapat mengikat persaudaraan, yaitu kolaborasi indah dan bijak dalam membangun perekonomian yang bermartabat. Dengan adanya rasa syukur, tentu akan dapat memperoleh keberkahan sehingga melipat gandakan kenikmatan yang diperoleh. Dengan karakter yang baik, tentu akan dapat membangun perekonomian yang lebih mumpuni.

Untuk dapat meningkatkan produktivitas, yang harus diutamakan adalah membangun karakter yang dapat memacu produktivitas, sehingga memperoleh berbagai nilai lebih keberkahan yang dapat menyukkseskan kehidupan dunia dan akhirat. Moga cita-cita mulia tersebut dapat digapai dengan keiklasan dalam berusaha.

MEMBUMIKAN MODEL URBAN FARMING

URBAN Farming yang sering juga disebutkan pertanian di perkotaan yaitu pemanfaatan ruang terbuka menjadi lahan hijau untuk menghasilkan produk pertanian. Ruang terbuka yang dimaksud seperti pekarangan rumah, balkon ataupun atap rumah, lahan di area pemukiman atau perkantoran dan lain sebagainya. Sejarah mulanya urban farming bermula di kuba yang saat itu dikenakan embargo atau larangan lalulintas barang , sehingga mereka tidak dapat memperoleh bahan pangan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka pemerintahnya menganjurkan kepada masyarakat untuk menanam kebutuhan pangan di ruang terbuka dan areal kosong di rumah serta area seputaran pemukiman dan perkantoran.

Dengan adanya wabah pandemi covid-19 yang membuat mobilitas penduduk dan barang sangat terbatas, menjadi momentum yang tepat untuk menerapkan urban farming agar kebutuhan pangan dapat terpenuhi. Sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangannya sendiri dari kegiatan tersebut. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang marak terjadi akibat dari berbagai pembatasan supaya wabah covid-19 cepat terselesaikan, membuat pertumbuhan ekonomi turun drastis hingga menjadikan daya beli masyarakat turun dengan sendirinya. Untuk memenuhi

asupan makanan khususnya pangan, urban farming merupakan salah satu solusi penyelesaian.

Urban farming atau pertanian perkotaan dapat dimulai dari mana saja, apakah itu tanaman sayur-mayur, pemeliharaan ternak atau budi daya ikan serta lain sebagainya. Beberapa tanaman yang sering dibudidayakan dalam urban farming misalnya sayuran hijau seperti kangkung, bayam, sawi dan kacang-kacangan serta pakchoy; yaitu tanaman rempah seperti jahe dan serai; umbi-umbian seperti singkong dan ketela; hingga buah-buahan seperti anggur, tomat, cabai, semangka, dan mentimun. Untuk lahan yang lebih luas, urban farming juga dapat diterapkan budidaya ikan atau beternak bebek serta ayam.

Pandemi covid-19 menjadikan momentum yang tepat untuk menggerakkan masyarakat agar mau memanfaatkan ruang terbuka serta lahan kosong untuk dijadikan tempat berproduksi agar menghasilkan tumbuhan sebagai kebutuhan sehari-hari dalam menyambung hidup. Dengan melakukan inovasi yang sederhana masyarakat dapat membuat demplot bagi tanaman hidroponik untuk ditanam pada ruang terbuka dirumah.

Kreatifitas lain juga dapat dilakukan dengan cara menyulap areal kosong disetiap sisi bangunan rumah maupun perkantoran sebagai perkebunan mini yang dapat menghasilkan tanaman hijau. Sehingga sebahagian dari kebutuhan pangan yang diperlukan sudah dapat diperoleh dengan adanya program urban farming tersebut.

Lockdown dan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSPB) menjadikan gerakan perputaran ekonomi masyarakat mengalami keterbatasan sehingga jurang menuju resesi semakin

terbuka lebar. Kondisi yang penuh dengan ketidak pastian ini sangat diperlukan inisiatif cerdas dari masyarakat untuk dapat keluar dari kemelut tersebut serta dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dengan adanya kebun pertanian kota ketakutan terhadap kekurangan pangan untuk kebutuhan hidup sebahagian dapat tertanggulangi. Hal ini juga akan mengurangi terhadap tekanan ekonomi yang luar biasa tersebut.

Program pertanian kota yang sangat mulia, terutama disaat menghadapi pandemic covid-19 perlu digelorakan secara massif kepada masyarakat perkotaan umumnya agar tidak terlalu tergantung kepada subsidi pemerintah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang masih terkoreksi minus, membuat kemampuan pemerintah untuk melakukan subsidi juga sangat terbatas. Dengan adanya gerakan bersama dalam menyelamatkan kebutuhan pangan nasional melalui pertanian kota seperti tersebut diatas menjadikan bangsa dan negara kita lebih kuat dan mandiri.

Kedisiplinan dalam memanfaatkan lahan serta ruang terbuka untuk menanam tumbuhan hijau menandakan masyarakat kita memiliki rasa cinta dan tanggung jawab yang luar biasa terhadap bangsa dan negaranya. Agar keinginan untuk dapat menjaga ketahanan pangan secara kolektif terpenuhi, maka koordinasi serta himbuan dari pemerintah serta tokoh masyarakat sangat diperlukan. Dengan adanya kesadaran bersama dalam menciptakan berbagai alternative agar tercapainya kepastian terhadap kebutuhan pangan, semoga dapat menghilangkan ketakutan terhadap kekurangan pangan.

Disisi lain kita juga dituntut untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan memelihara hutan taman kota sebagai paru-paru yang dapat menetralsir emisi karbon dioksida dari kendaraan lalu-lalang agar tetap terpelihara udara yang bersih dan sehat. Kepedulian terhadap lingkungan ini selain dapat memperindah perkotaan, juga dapat menjaga keseimbangan air baku bagi kebutuhan masyarakat perkotaan khususnya.

Dalam setiap membangun suatu daerah sangat diperlukan master plan yang mencakup semua perencanaan yang matang agar terjadi keseimbangan dan kelestarian untuk jangka panjang. Rencana induk yang baik akan mampu membuat wajah perkotaan indah dan serasi sehingga nyaman digunakan sebagai tempat untuk tinggal dan beraktivitas. Keseimbangan yang demikian hendaknya juga mempunyai ruang sehingga pada waktu tertentu dapat digunakan sebagai lahan produktif yang sejalan dengan tat ruang kota yang baik.

Dengan semakin banyak lahan yang ditanami dengan tumbuhan hijau, membuat udara serta lingkungan semakin bersih dan sehat. Sehingga penerapan urban farming atau pertanian kota tidak hanya menghasilkan pangan bagi kebutuhan masyarakat, namun juga akan membuat tata kota semakin indah dan asri. Hasil dari tanaman pertanian kota dapat meningkatkan pendapatan sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian diharapkan dapat mendongkarak perekonomian yang tertekan akibat dari wabah pandemi covid-19 yang sedang kita alami.

Menjaga kebutuhan pangan dengan membuat pertanian kota, selain meningkatkan pendapatan masyarakat juga dapat

menyeimbangkan gedung-gedung yang menjulang tinggi dengan tanaman hijau yang menyejukkan. Sehingga perkotaan tersebut dapat dikategorikan sebagai tempat domisili yang menyehatkan. Tanaman yang ditanam sendiri dengan program urban farming untuk dikonsumsi, terutama dengan cara hidroponik tentu akan lebih terjamin kesehatannya. Dengan semakin banyak asupan makan yang dikonsumsi dari hasil produksi pertanian di perkotaan yang sudah terjamin tingkat kesehatannya, tentu akan membuat jiwa dan raga lebih sehat. Maka tidaklah berlebihan penilaian yang diberikan terhadap urban farming merupakan salah satu model terbaik untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

MENDONGKRAK PEREKONOMIAN DENGAN GARAM

GARAM merupakan penyedap rasa yang dapat meningkatkan selera makanan manusia, kesannya seolah garam hanya untuk mempergurih makanan saja. Hal tersebut ada benarnya, namun penggunaan garam sesuai fungsinya sangat banyak dan penting bagi kebutuhan manusia. Dengan belum optimalnya penggunaan terutama terhadap produk turunan dari garam tersebut, sehingga banyak orang memandang sebelah mata terhadap komoditi garam.

Kebutuhan garam secara nasional rata-rata empat juta ton pertahun. Yang mampu diproduksi dalam negeri hanya 1,8 juta ton pertahun. Sisanya sebanyak 2,2 juta ton terpaksa di impor setiap tahunnya. Padahal Indonesia merupakan negara terpanjang kedua luas pantainya. Dua pertiga dari luas negara Indonesia adalah laut. Sangat ironi apabila rahmat Allah yang demikian besar diberikan tidak mampu dikelola dengan baik untuk kebutuh masyarakatnya.

Penduduk Indonesia yang berjumlah 269,6 juta jiwa pada tahun 2020 ini, merupakan potensi yang sangat besar untuk menggerakkan perekonomian bangsa yang ditargetkan pertumbuhannya 5,07 persen dengan bonus demografi merupakan potensi yang besar untuk mensejahterakan

masyarakatnya. Hal ini akan tercapai apabila potensi yang dimiliki dapat dikelola dengan baik dan benar.

Megaprojek Garam Indonesia

Dengan melihat permintaan garam untuk dalam negeri saja, seharusnya produksi garam menjadi megaprojek yang amat besar. Apa lagi bila diperhitungkan untuk pangsa pasar luar negeri yang memang sangat besar permintaannya. Peluang tersebut lebih banyak dimanfaatkan oleh negara tetangga seperti Australia dan India utamanya. Dimana mereka menjadi pemasuk utama kebutuhan garam dunia. Agar produksi garam berkualitas mereka memasang tower-tower air di sepanjang pantainya. Sehingga keperluan air yang memenuhi syarat untuk produksi garam yang bersih diperoleh dengan mudah oleh petani garam mereka. Hal ini membuat produksi garamnya lebih berkualitas.

Sebahagian besar petani garam kita belum tersentuh oleh pembinaan dan dukungan optimal pemerintah seperti tersebut diatas. Dari masa penjajahan mereka memproduksi garam secara tradisional yaitu dengan memasak menggunakan tungku-tungku yang dibuat dari tanah liat. Selain memerlukan energi yang besar, produksi petani tersebut juga dapat merusak lingkungan secara perlahan dikarenakan menggunakan kayu bakar yang akan mencemarkan udara serta menggundulkan pepohonan secara bertahap. Dikarenakan minim pengalaman serta modal usaha, membuat petani kita tetap mempertahankan cara kerja tersebut.

Pengolahan dengan rumah prisma seperti yang dipelopori oleh pengusaha Azhari Vinca Rosea di daerah Lapang Aceh Utara, hendaknya dapat dijadikan model untuk dikembangkan

kedaerah-daerah lain. Hal ini perlu dukungan pemerintah dalam menyiapkan infrastruktur produksi garam khususnya. Dengan adanya prasarana yang disiapkan pemerintah, membuat petani garam dapat memproduksi dengan biaya yang efisien sehingga mampu bersaing dengan produk dari luar. Disamping mereka juga akan lebih mudah memperoleh pasokan air laut yang sesuai dengan standar yang dipersyaratkan bila pemerintah membuat tower-tower air dipinggir pantai daerah produksi garam.

Apabila petani kita mampu memproduksi garam standar dengan kandungan Natrium Clorida (NaCl) 99,90 persen dan kadar air dibawah 0,05 persen, maka garam tersebut sudah dapat digunakan oleh industry medical dengan harga jual sampai dengan satu juta rupiah per kilogram. Selain itu dengan kualitas garam yang baik tersebut, juga dapat digunakan seperti halnya untuk produksi Bateri Litium handphone dan lain sebagainya. Begitu juga terhadap kebutuhan grade Industri lainnya (Industri aneka pangan) yang dilakukan seperti Indofood dan lain-lain setiap tahunnya mereka memerlukan sekitar 650 ribu ton garam. Industri farmasi memerlukan sampai 600 ribu ton pertahun. Kebutuhan-kebutuhan tersebut diatas lebih banyak dipasok dari luar negeri.

Perkebunan sawit juga memerlukan garam untuk dicampurkan dengan pupuk lainnya perbatang minimal satu kilogram. Indonesia memiliki 14,3 jutaan hektar perkebunan sawit, tentu menjadi pangsa pasar yang amat luar biasa terhadap kebutuhan garam. Untuk pembersih berbagai produk yang menggunakan kulit termasuk juga kerupuk kulit, produksi es batu, air miniral kemasan dan sebagainya memerlukan garam yang lumayan banyak. Begitu halnya input untuk garam inggris,

pembuatan soda dan berbagai produk turunan dari garam merupakan kebutuhan yang luar biasa banyaknya terhadap input komoditi tersebut.

Berbeda halnya dengan produk garam yang dilakukan oleh sebahagian besar petani kita yaitu masuk dalam katagori garam yang kurang kualitasnya. Garam yang masih kotor tersebut dihargakan cukup rendah sekitar lima ribu rupiah per-kilogram. Agar menghasilkan garam yang baik dan berkualitas, hendaknya pemerintah daerah mengajak para pakar yang berada di kampus untuk melakukan risech agar garam petani kita berkualitas dan memiliki nilai tambah yang optimal.

Kerjasama dalam rangkan peningkatan kualitas produksi sangat diperlukan agar kondisi petani garam kita yang masih bergulir diseputaran garis kemiskinan dapat terberdaya dengan baik. Garam merupakan komoditi yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Sehingga sangat strategis keberadaan produk tersebut menjadi andalan masyarakat pesisir. Akan lebih baik lagi jika produksi garam ditangani oleh pemerintah seperti halnya negara Republik Rakyat China (RRC). Atau minimal pemerintah turun tangan secara totalitas dengan menjadikan garam sebagai komoditi strategis nasional dan menjadikan garam sebagai program megaproyek nasional.

Pendataan pengguna atau pangsa pasar garam sangat penting dilakukan oleh pemerintah atau lembaga yang ditunjuk pemerintah untuk melindungi produsen garam kita. Agar komoditi tersebut tidak dipermainkan oleh para agen untuk kepentingannya, dan petani garam dapat dilindungi dengan adanya informasi terhadap jumlah dan harga garam yang berlaku secara *real time*.

Umumnya harga yang ditetapkan para agen yaitu dibeli dari petani jauh lebih rendah dari harga di pasar. Sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan petani bagai api yang jauh dari panggang. Apabila benang kusut ini dapat diurai, maka siklus produksi garam diharapkan menjadi penggerak utama perekonomian masyarakat pesisir khususnya.

Dikarenakan garam sebagai komoditi yang penting dari sisi fungsi dan manfaatnya, sehingga tidak berlebihan apabila kita jadikan sebagai komoditi strategis dan memerlukan perlindungan khusus agar produk tersebut dapat diproduksi secara kontinyu dan berkualitas. Petani yang tingkat pendidikan serta modal usaha yang sangat terbatas, tidak mungkin dilepaskan untuk bersain dengan produser yang memiliki berbagai keunggulan dari luar.

Pemihakan pemerintah terhadap petani merupakan merupakan suatu keharusan, apabila kita ingin menjadikan kawasan pesisir khususnya para petani garam terbebas dari rantai kemiskinan yang melilit mereka. Kepapaan yang terbelenggu sejak masa penjajahan hingga sekarang perlu didukung dengan infrastuktur industri garam yang mumpuni serta mendapat perhatian serius dari penguasa. Moga petani garam juga dapat menikmati kesejahteraan dari gurihnya garam yang mereka produksi.

BANK SYARIAH PERLU SOKONGAN ULAMA

ULAMA merupakan tokoh karismatik yang selalu memberikan pencerahan dan tauladan bagi umat agar hidup sukses dunia dan akhirat. Peran yang cukup mulia tersebut, membuat para ulama selalu dihormati serta dicintai oleh umat. Dengan ilmu yang diperolehnya ia selalu berdakwah serta berusaha untuk dapat mengaplikasikan kabajikan dalam kehidupan nyata agar memperoleh keberkahan.

Posisi yang sangat strategis dalam menuntun umatnya kepada kebajikan membuat semua pihak sangat mendambakan kehadirannya dalam setiap aktivitas. Bahkan banyak pihak merasakan belum sempurna ibadahnya apabila belum memperoleh restu dari pimpinan rohaniawan tersebut. Sehingga tidak salah bila sering kita melihat, para politikus ketika akan melangkah dalam kancah pertarungan politik sering meminta dukungan dan restu dari para ulama.

Fakta dilapangan memperlihatkan secara signifikan bahwa bagi mereka yang memperoleh restu dari alim ulama banyak yang tersampaikan niatannya untuk memperoleh dukungan khalayak. Sehingga sudah menjadi tradisi, apabila ada berbagai kegiatan para pihak selalu berusaha untuk memperoleh legitimasi serta dukungan dari para ulama. Posis yang strategis tersebut,

seharusnya para ulama dapat berbuat banyak dalam menentukan arah kebijakan serta program nyata dalam kehidupan masyarakat.

Sokongan ulama terhadap perbankan syariah seharusnya lebih besar dibandingkan dukungan kepada politisi dalam mengumpulkan pundi-pundi suara untuk menduduki jabatan publik. Dimana perbankan syariah yang dengan nyata berjibaku dengan ikhlas dalam membangun ekonomi umat dengan jujur dan transparan. Konsep yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW tersebut terbukti dengan nyata dapat meningkatkan kesejahteraan yang *sustainable* .

Garansi untuk keberlangsungan perbankan syariah di Aceh dari Ulama tidak hanya sebagai dewan syariah, namun dukungan nyata dalam memproteksi terhadap virus ketamakan yang berlebihan dari masyarakat yang belum paham terhadap pentingnya bertransaksi secara syar'ī sangat perlu ditegaskan oleh ulama kita.

Sesuai dengan Kanun Aceh Pasal 21 ayat 1 Tentang Pokok-Pokok Syariat Islam Nomor 8 Tahun 2014 menyatakan Lembaga Keuangan yang akan beroperasi di Aceh harus berdasarkan prinsip syariah. Sehingga semua perbankan yang beroperasi di Aceh sudah menyatakan dirinya siap untuk melaksanakan kanun tersebut dan pada tahun 2021 seluruh perbankan konvensional sudah dapat dikonversikan kepada bank syariah. Bahkan secara resmi mereka menyatakan siap mendukung kebijakan pemerintah untuk pelaksanaan syariat islam secara kaffah di bumi serambi mekah ini.

Semua ulama dari berbagai mazhab tidak ada khilafiah dengan tegas menyatakan bahwa system konvensional yang

menghambakan diri pada mekanisme bunga bank merupakan dosa besar. Bahkan ada yang menyatakan lebih besar dosanya dibandingkan orang yang berzina dengan ibunya (pekerjaan yang sangat terlaknat). Namun tetap saja ada kalangan yang terjebak terhadap logika yang selalu dihembus oleh rayuan setan, seolah-olah bila tidak mempraktekkan mekanisme riba dengan pola membungakan uang seolah-olah manusia akan miskin. Padahal semua manusia sudah ditetapkan rezekinya oleh Allah SWT dan bahkan belum mati seorang manusia apabila rezeki yang ditetapkan untuknya belum lengkap diterima.

Keinginan untuk hijrah dari system perbankan ribawi yang memang dimurkai oleh Allah SWT kepada system syariah yang sangat didambakan oleh umat muslim untuk memperoleh keberkahan dalam transaksi perekonomian hingga saat ini berjalan dengan baik. Umat beriman yang berada di Aceh khususnya menyadari betul bahwa kaum kafir yang dibantu oleh golongan munafiq tidak akan senang dan pasti akan selalu berusaha untuk menggagalkan setiap program yang dapat meningkatkan ketaqwaan. Hal tersebut memang sudah setan nyatakan serta meminta waktu kepada Allah SWT untuk menggoda serta menyesatkan Adam dan anak cucunya hingga hari pembangkitan dari jalan yang lurus.

Sungguh naif, kebijakan mulia yang telah diputuskan bersama dan sedang dijalankan Pemerintah Aceh masih dicoba untuk digugat kembali. Dengan lembutnya mereka menyatakan, perbankan baiknya menjalankan dua mekanisme yaitu secara konvensional dan syariah. Usulan yang ditawarkan seolah-olah mencari jalan tengah. Padahal sikap itu merupakan protes keras untuk menggugat pelaksanaan Syariat Islam dibidang perbankan

secara menyeluruh di tanah serambi mekah. Mereka sangat menginginkan adanya campur aduk antara yang hak dengan yang bathil. Mereka sebenarnya ingin mengembalikan Aceh ini kepada prilaku jihil dalam system perbankan.

Banyak tuduhan yang dilontarkan kepada pelaku perbankan syariah, mereka selalu memberi penilaian bahwa sama saja sistem syariah dengan konvensional. Bahkan ada yang lebih lancang lagi berani menyatakan “lebih baik sistem konvensional dari mekanisme syariah” sebagaimana yang diatur dalam Al-Quran. Peringatan yang diberikan oleh Allah SWT melalui musibah Tsunami Aceh, Gempa Pidi Jaya, Banjir Bandang Benar Meriah, Kebakaran, wabah covid-19 dan lain sebagainya belumlah membuat kita sadar agar kita berhenti untuk membuat kemungkaran dimuka bumi ini. Karena ketika musibah diberikan, bukan hanya “pembuat kemungkaran” yang kena azab, namun semua masyarakat akan ikut menanggungnya.

Ulama serta kaum cendekiawan seharusnya berani untuk mengambil sikap tegas dalam mendukung penerapan sistem perbankan syariah secara totalitas. Sudah saatnya tidak lagi dibuka ruang kepada pelaku riba yang sudah nyaman dengan gelimang dosa di tanah serambi mekah ini. Kerusakan akan terus terjadi apabila orang baik dan benar berdiam diri. Kemungkaran dan kerusakan yang dilakukan secara massif oleh mereka yang buruk dan jahat seolah-olah mereka ingin melakukan pembangunan.

Pelaksanaan bank syariah yang kiprahnya semakin baik dan ter-arah sangat memerlukan sokongan dari ulama dan para cendekiawan sekalian. Infrastruktur pembangunan ekonomi umat ini perlu dipandu dengan baik oleh dewan syariah yang memang

diwajibkan bagi setiap bank syariah dalam melaksanakan aktivitasnya. Arah yang benar tentu akan mempercepat sampainya pembangunan pada kesejahteraan manusia yang lebih mumpuni.

Pembangunan bukan hanya milik golongan tertentu dalam suatu daerah. Pembangunan harus dapat mensejahterakan semua pihak. Apabila perbankan syariah dapat tumbuh dan berkembang, maka hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur terhadap adanya pembangunan. Dengan sistem syariah yang lebih mengedepankan kolaborasi dari pihak perbankan dan pelaku bisnis tentu akan muncul dengan sendirinya kejujuran serta keadilan dalam perekonomian. Dimana keuntungan yang diperoleh perbankan selaras dengan keuntungan dari para pengusaha. Begitu halnya bila terjadi kerugian, maka masing-masing pihak juga memiliki tanggung jawab terhadap kerugian tersebut. Untuk itu semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi dituntut untuk bekerja serius sehingga produktivitas dapat meningkat dengan baik. Moga harapan kita semua Aceh menjadi daerah “*baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur*” yaitu negeri yang baik dengan mensukuri limpahan rahmat dari Allah SWT.

BAGIAN II :

PENTINGNYA PEMBANGUNAN KARAKTER

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN PERADABAN

PENDIDIKAN karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik yang diperuntukan bagi generasi selanjutnya yaitu membentuk penyempurnaan diri secara terus-menerus dan melatih diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Bentuk nyata dari pembentukan karakter dengan memberi nilai moral atau memberikan rasa hormat sejalan dengan tradisi leluhur kepada generasi penerusnya yaitu kebaikan, kesetiaan dan perilaku sejalan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Pendidikan karakter tolak ukur utamanya adalah nilai-nilai yang bersumber agama yang dapat menumbuhkan karakter yang kuat bagi peserta didik. Nilai-nilai budaya lokal yang dipadukan dalam kurikulum berbasis karakter yang dapat mewujudkan perilaku yang sudah mentradisi dan membudaya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai kebenaran dalam ilmu pengetahuan harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata secara benar dan mandiri yang diterapkan sesuai tahapan yang semestinya. Nilai-nilai kebenaran yang bersumber dari agama berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan semakin hari semakin terbukti kebenarannya. Dengan adanya perangkat teknologi yang lebih

mumpuni, maka kebenaran yang dicari semakin terbukti serta semakin terang-benderang.

Kebenaran hakiki juga tidak berkolerasi dengan kasta sosial masyarakat. Ilmu agama yang bersumber dari Al Quran dan sunnah dengan perkembangan ilmu pengetahuan semakin terbukti kebenarannya. Sehingga tidak berlebihan bila dinyatakan bahwa kebenaran mutlak dari Al Quran dapat dibuktikan secara bertahap dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan.

Runtuhnya pusat pendidikan biasanya terjadi apabila lembaga pendidikan sudah diarahkan kepada kepentingan politik praktis untuk kepentingan jangka pendek. Sehingga nilai-nilai kebenaran sering dipinggirkan untuk kepentingan kelompok tertentu. Dengan demikian netralitas dalam mengaplikasi ilmu pengetahuan sangat diperlukan. Hal yang mesti diantisipasi yaitu adanya pembenturan ilmu pengetahuan agar terjadi perpecahan untuk digerogeti secara bertahap untuk kepentingan pribadi atau jangka pendek. Kebenaran hakiki sangat penting dijaga serta diawasi keberlangsungannya dengan baik.

Pendidikan akan terus eksis apabila pengelola dari negara kuat dan tangguh serta memiliki tekad untuk selalu berbuat yang baik dan benar untuk bangsa dan negaranya. Untuk itu nilai-nilai peradaban yang benar dan berkeadilan akan dapat dipertahankan apabila bangsa dan negaranya kuat dan benar. Sehingga tidak salah bila pemimpin negara seperti mengutamakan kekuatan militer bangsanya untuk selalu diperkuat dari berbagai sisi. Jangan sampai kekuatan utama suatu bangsa dibentur-benturkan dengan persepsi lain seolah-olah bertentangan dengan penerapan demokrasi dan lain sebagainya. Pengalaman membuktikan negara

dan bangsa yang kekuatan utamanya dalam posisi lemah tidak mampu tegak berdiri untuk menerapkan keadilan.

Nilai-nilai Islam yang dapat menguatkan etika moral serta perilaku manusia merupakan karakter yang akan mengayakan khasanah peradaban manusia. Etika moral yang diperlihatkan oleh Rasulullah merupakan contoh kongkrit yang dapat membentuk karakter manusia seutuhnya. Sehingga nilai-nilai moral tersebut harus tetap dipelihara dan diteruskan untuk menguatkan khasanah kebaikan dalam kehidupan ini.

Peradaban mulia yang telah mengharumkan nama besar Spanyol yang menjadikan kemajuan diberbagai ilmu pengetahuan serta pengembangan intelektual terutama di Cordova menjadi pusat Daulah Umayyah sebagai pusat peradaban dikala itu. Namun akibat dari pertikaian politik menjadikan pendidikan terpecah kepada kepentingan politik praktis yang menghancurkan karakter dan kewibawaan dalam menyatukan bangsa. Perpecahan tersebut membuat kiblat peradaban Abbasiyyah menjadi porak poranda. Sistem pendidikan dimasa kejayaan abad ke-8 yang telah mendongkrak system pendidikan modern dengan karakter yang begitu mumpuni luluh lantak dihantam badai perpecahan.

Untuk mengambil sikap aman banyak kaum intelektual tidak lagi mau melakukan penelitian ilmiah khususnya untuk memajukan khasanah pendidikan. Mereka larut dalam pertikaian yang hanya untuk kepentingan jangka pendek. Kajian ilmiah yang dapat membuka cakrawala berfikir lebih luas seolah-olah tidak menjadi prioritas dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Mereka larut dalam konflik yang ingin membenarkan kepentingan

kelompoknya. Sehingga keberanian untuk mengungkap kebenaran menjadi sirna. Seakan-akan kebenarannya itu apa yang diinginkan penguasa.

Ketika kaum intelektual tidak lagi melakukan kajian serta penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maka jangan harap adanya pencerahan untuk kebaikan dan kemajuan kedepan. Dimana dengan hilangnya ulama yang menghasilkan karya-karya intelektualnya yang mengharumkan bangsa dan negara seakan-akan bangsa tersebut telah mati sebelum fisik dari manusia itu sendiri mati.

Sebagai contoh apa yang dilakukan Sekolah Sukma untuk mengaplikasikan kebaikan dalam perbuatan nyata. Seperti hasil penelitian laboratorium yang dilakukan murid bersama guru disekolah sebagai terhadap *sauce cabe* maupun *tomat* yang dijual disekolah mengandung unsur kimia yang merusak tubuh bila dikonsumsi. Sekolah dengan tegas mengambil sikap untuk melarang barang yang tidak sehat itu berada disekolah dan melarang guru dan siswa untuk mengkonsumsi bahan kimia yang merusak tubuh tersebut. Begitu juga untuk menghindari kerusakan lingkungan akibat sampah plastik dari botol air kemasan, sivitas akademika Sukma siap untuk tidak lagi menggunakan air kemasan dalam botol plastic. Komitmen nyata sekolah mengurangi sampah plastik yang merusak lingkungan merupakan budaya positif yang ditanamkan kepada peserta didik sejak dini.

Mampu mengaplikasikan kebenaran hasil kajian yang telah diyakini kebenarannya merupakan salah satu contoh komitmen nyata dalam menyikapi kebenaran itu sendiri dalam pendidikan

karakter yang mesti ditanamkan kepada siwanya. Dimana kebenaran itu harus dipraktekkan supaya menjadi bahagian dari kehidupan. Nilai kebenaran yang mampu dipraktekkan dalam kehidupan nyata merupakan bentuk latihan konkrit yang mesti ditanamkan dalam jiwa .

Dalam bidang agama setiap siswa sebelum memulai pelajaran mengikuti taksin serta saat istirahat pagi dhuha diarahkan untuk membiasakan diri sholat sunnah dhuha. Kegiatan positif lain yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan daya ingat yaitu dengan meningkatkan hafalan quran. Implikasi nilai-nilai pendidikan yang dikemas secara formal yang terinspirasi dari pesan Rasulullah SAW membuat peserta didik lebih cerdas, serta mampu mengungguli setiap ada kompetisi yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam berbagai kompetisi.

Menanamkan nilai-nilai kebenaran sebagai bahagian dari pembentukan karakter yang ditanamkan Sekolah Sukma merupakan bentuk komitmen nyata yang berkesinambungan. Perihal yang mesti dilakoni oleh setiap siswa untuk menggapai kebenaran serta kebajikan yang menjadi modal dasar dalam membangun siswa yang berkarakter mulia. Nilai kebajikan yang selalu melekat dalam jiwa dan raga para siswa merupakan modal utama dalam pengembangan diri. Sehingga prinsip yang tertanamkan dimana kejujuran merupakan suatu sikap yang harus ditegakkan walaupun dunia sebentar lagi akan runtuh. Moga komitmen yang ditanamkan merupakan karakter yang menjadi modal utama siswa untuk mampu melahirkan berbagai karya untuk bangsa dan negara.

CERDAS MENYIAPKAN BEKAL

KEMATIAN adalah akhir dari kehidupan setelah nyawa diambil dari organisme biologis, sehingga tubuh tidak dapat bergerak, tumbuh dan berfungsi secara baik serta normal. Setelah melakukan perjalanan manusia yang melelahkan selama hidup, manusia tidak lagi memiliki tanggung jawab terhadap kehidupan dunia. Kematian juga sering disebutkan sebagai istirahat dimana direpresentasikan meninggal atau orang istirahat dalam keadaan tenang.

Beban berat yang dipikul ketika hidup yang dikonseptualisasikan sebagai sebuah perjalanan, yang dilihat dari pemetaan konseptual ranah target kematian yang dipahami sebagai perpindahan jiwa manusia dari dunia orang hidup ke akhirat. Saat kematian tiba, membuat manusia terbebaskan dari semua kewajiban yang harus ditunaikan di dunia. Saat tersebut, hanya menikmati terhadap berbagai tindakan yang pernah dilakukan ketika hidup didunia.

Berbagai tindakan yang dilakukan di dunia akan dituaikan saat menghadapi kematian di alam kubur, serta kehidupan diakhirat kelak. Perjalanan panjang di akhirat, sangat diperlukan bekal yang cukup agar mampu mudah menjalankan berbagai tahapan pada kehidupan di akhirat. Lama dan beratnya dalam menghadapi prosesi di alam baka mengharuskan kita untuk menyiapkan bekal yang cukup. Insan yang tidak memiliki bekal

yang memadai, dipastikan mereka akan susah dan sengsara menghadapi tahapan tersebut.

Ketidak mampuan dan minimnya bekal dalam menghadapi prosesi di alam baka, merupakan salah satu pertanda kerugian besar yaitu calon penghuni kediaman yang seburuk-buruk tempat hunian. Untuk itu sudah sepatutnya, sesama muslim untuk saling mengingatkan agar tidak ada yang terjerambah dalam jurang kenistaan. Sehingga usaha maksimal untuk menuju kepada kebenaran cahaya ilahi sangat diperlukan.

Kehadiran Rasul Allah sebagai pemberi kabar gembira, serta peringatan agar tidak terjerambah dalam jurang kenistaan sangat penting untuk kita syukuri dengan selalu berselawat kepada beliau. Keikhlasan dalam mengagungkan beliau dengan mengikuti sunnahnya, merupakan salah satu bentuk jihat sebagai mana yang dilakukan oleh para sahabat nabi terdahulu.

Islam merupakan agama sempurna yang mampu membekali umatnya untuk dapat hidup sukses dunia dan akhirat. Petunjuk yang diwahyukan Allah SWT begitu lengkap dan sempurna, serta contoh yang dilakukan Muhammad SAW merupakan bimbingan nyata menuju kesuksesan yang hakiki. Dengan kesempurnaan petunjuk yang telah diberikan, tidak ada alasan bagi umatnya untuk tidak sukses dalam mengarungi kehidupan ini. Kecuali memang manusia tersebut menjadikan dirinya sebagai pembangkang yang nyata.

Godaan setan agar manusia tergelincir dari jalur yang benar, merupakan rintangan nyata terhadap ketangguhan dalam menapaki kehidupan di dunia yang fana ini. Romantika kehidupan

yang mewarnai perjalanan hidup ini merupakan bahagian dari tahapan yang mesti dilalui untuk mencapai kesuksesan. Berbagai rayuan yang menggetarkan nafsu manusia merupakan bahagian dari ujian dalam menggapai kesuksesan.

Keberhasilan dalam menghadapi berbagai tantangan pernik kehidupan yang menggoda merupakan bahagian proses hidup menuju akhir yang menentukan. Dimana kehidupan akhir yang baik, merupakan penutup yang sangat didambakan oleh semua insan yang paham terhadap makna dari kesuksesan hidup. Dimana kefasikan serta kelalaian merupakan tindakan sia-sia yang mestinya dihindari.

Sebaik-baik bekal untuk masa depan yaitu ketakwaan yang dapat meningkatkan tabungan amal yang harus dipersiapkan lebih optimal. Dimana kebajikan tersebut merupakan bekal yang baik sebagai teman yang dapat menolong manusia dalam menghadapi rangkaian *hisap* di mahkamah pengadilan “*Ilahi Rabbi*” diakhirat nantinya. Dengan memilih taqwa sebagai bekal, moga kesuksesan dunia akhirat dapat diraih dengan kesempurnaan paripurna.

SISWA DAN GURU SUKMA TAMPILKAN IDE KREATIF

HARI Guru Nasional yang akan di peringati pada tanggal 25 November 2020, Sekolah Sukma Lhokseumawe menampilkan Ide-ide kreatif dari para siswa dan gurunya. Di saat pandemi covid-19 Sekolah tidak pernah kehabisan cara dalam memperingati Hari Guru Nasional yang merupakan momentum sangat berharga untuk memberikan apresiasi kepada guru dan siswa yang berprestasi. Berbagai karya yang dihasilkan oleh guru dan murid diangkat dan ditampilkan pada puncak perayaan hari guru yang dilaksanakan pada Kamis 19 November 2020 yang lalu.

Acara yang dipandu dengan protocol kesehatan yang ketat tidak mengurangi makna dan esensi dari kegiatan yang telah rutin dilaksanakan oleh sekolah favorit tersebut. Dengan diberikan kesempatan yang luas kepada guru dan siswa untuk menuangkan berbagai kreatifitas dalam setiap event, terlihat banyak sekali peningkatan prestasi yang mereka toreh sebagai sumbahsih untuk nusa dan bangsa dalam membangun peradaban yang lebih baik.

Prestasi yang sangat menonjol yang ditampilkan sekolah tersebut adalah kolaborasi dari kreatifitas siswa yang dipadu dengan bimbingan guru bijak menghasilkan kegiatan yang

sangat membanggakan bagi semua pihak termasuk orang tua wali murid. Ide-ide kreatif yang dilahirkan selalu berbeda dan berkembang dari tahun ketahun. Kemampuan untuk melahirkan berbagai ide kreatif dalam bentuk karya nyata telah membawa sekolah tersebut menjadi lembaga pendidikan terfavorit di kota petro dolar tersebut.

Semangat siswa dalam melakonkan kreatifitas drama yang dipersembahkan buat guru membuat kagum para hadirin yang menyaksikan tampilan dari kegiatan kolaborasi tersebut. Dengan mengambil tempat shoting di areal hutan reboisasi mengajak pemirsa untuk menjaga dan mencintai hutan sebagai paru-paru dunia. Kecintaan terhadap lingkungan hidup sebagaimana yang ditampilkan, merupakan kebiasaan yang telah ditanamkan guru kepada siswanya sejak awal masuk sekolah. Dimana setiap siswa wajib membawa tumbuhan untuk ditanam pada kebun percontohan sekolah sekaligus merawatnya sebagai bahagian dari *edukasi* dalam mencintai lingkungan hidup.

Kebebasan untuk berkreasi sudah seharusnya diberikan kepada siswa, agar ia mampu mengeluarkan berbagai ide kreatifnya dalam bentuk karya nyata. Dengan polesan serta bimbingan dari guru sehingga karya yang dihasilkan memiliki nilai yang bermakna dalam sebuah kreativitas. Di hari guru yang sedang diperingati semua pihak, sangat penting untuk mengelorakan sikap ‘*Tutwuri Handayani*’ sebagai pengayom bagi siswa agar tetap berjalan dalam koridor yang benar dalam melahirkan kreativitas.

Namun yang lebih penting lagi untuk memaknai hari guru adalah dimana peran dari guru perlu kita optimalkan khususnya

dalam pembentukan karakter anak bangsa. Guru tidak hanya menuntun dalam ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan *Intelligence Quotients* (IQ), namun hal yang lebih penting adalah penguatan terhadap *Emotional Quotients* (EQ) yaitu kemampuan untuk mengenali dan menata emosi serta perasaan baik untuk perasaan dirinya maupun perasaan orang lain. Kecerdasan tersebut akan memberikan kesadaran mengenai rasa empati, cinta, kemampuan memotivasi diri serta kemampuan dalam menghadapi kesedihan dan kegembiraan secara tepat.

Kemampuan guru dalam membangkitkan kreativitas siswa tersebut merupakan ketrampilan yang mesti dikuasai oleh para pendidik. Langkah tepat yang telah dilakukan sekolah sukma untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan setingkat strata dua ke Tampere University, Finlandia merupakan bahagian dari komitmen sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mendidik siswanya.

Peran guru yang sangat strategis tersebut sering diidentikan dengan sebutan “*pahlawan tanpa tanda jasa*”, merupakan sosok yang keberadaannya sangat diharapkan terutama untuk mendidik putra-putri kesayangan masyarakat. Namun pemihakan untuk pemberdayaan guru masih minim dalam kehidupan masyarakat kita. Momentum hari guru tahun ini diharapkan adanya perbaikan yang signifikan khususnya dari pemerintah dalam pembinaan yang berkelanjutan kepada guru agar dapat meningkatkan profesionalisme guru.

Hasil dari pendidikan yang mumpuni bagi guru sekolah sukma, terbukti bahwa sekolah tersebut mampu melahirkan siswa unggul dan berprestasi dalam bidang masing-masing.

Penobatan sebagai sekolah favorit tersebut, tidak terlepas dari metode pendidikan yang diajarkan para guru untuk meningkatkan prestasi belajar dengan tetap mengedepankan kejujuran sebagai kata kunci dalam yang dibentengi karakter siswa yang tangguh dan santun.

Kesuksesan peserta didik di masa mendatang tak terlepas dari peran guru. Sehingga dalam setiap kesempatan, selalu diberikan peluang kepada siswa untuk melakukan dengan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan prestasi serta bakat parasiswa. Memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengepresikan berbagai kreatifitas terutama yang mempunyai nilai edukasi yang tinggi, merupakan contoh kasus yang mestinya dilakukan oleh semua sekolah.

Berbagai petuah yang pernah disampaikan guru dikelas dikumpulkan dan dibukukan oleh siswa sebagai torehan emas yang sangat menarik dari karya siswa yang ditampilkan. Moga karya yang sangat berharga tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata para siswa nantinya. Program mulia tersebut hendaknya dapat terus dipertahankan sebagai bagian dari penguatan intelektual anak bangsa. Dengan mengulas kenangan indah di sekolah, diharapkan ada kesan yang dapat terekam pada siswa sebagai pengalaman yang tidak pernah terhapus dalam memorinya sebagai modal dalam meniti karir pada kehidupan nyata nantinya. Kenangan indah guru dan siswa perlu dipelihara dalam berbagai momentum agar dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengukir prestasi.

Pengalaman Negara Jepang yang luluh lantak akibat bom atom dari sekutu di Hiroshima dan Nagasaki pada 6 dan 9 Agustus

1945, tidak membuat negara sakura tersebut patah semangat untuk bangkit kembali. Dengan bermodalkan jumlah guru yang tersisa, Kaisar Jepang Hirohito dapat membangun kembali dengan semangat negaranya dalam waktu singkat dan sekarang sudah berada dalam kelompok golongan negara maju. Jepang membangun bangsanya dimulai dengan penerapan pendidikan karakter yang baik kepada siswa yang akan menjadi penerus bangsa. Kerja keras dengan penuh disiplin serta kejujuran yang ditanamkan pada siswa, berdampak luar biasa terhadap kemajuan peradaban bangsa tersebut.

Keteladanan, kejujuran, serta kerja keras sebagai mana yang dicontohkan Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari perlu ditanamkan guru kepada anak didiknya sebagai modal utama dalam membangun jiwa dan raga untuk pembangunan bangsa. Tugas mulia yang dilakukan guru bukan hanya sebagai kewajiban dari profesi pendidik yang diembannya, namun lebih penting lagi sikap tersebut merupakan bahagian dari ibadah yang sudah menjadi kewajiban setiap insan. Dengan kesungguhan hati untuk membina anak bangsa dalam rangka membangun peradaban yang baik, moga akan memperoleh keberkahan serta ketentraman hidup dunia akhirat.

MEMBANGUN EKONOMI DENGAN ENTREPRENEURSHIP

ENTREPRENEUR atau wirausahawan merupakan seseorang melakukan pengembangan perusahaan utamanya bisnis baru dengan inovasi atau bentuk usaha lain dengan berani mengambil resiko, dimana seringnya mendapat keuntungan yang signifikan dari kesuksesan usaha mereka. Kesuksesan dari *entrepreneur* tidak hanya secara mandiri dalam mengembangkan bisnisnya, namun bisnis mereka juga melibatkan inovasi dan kepemimpinan.

Seorang *entrepreneur* sering berpikir diluar kotak kebiasaan orang lain dengan optimisme dan yakin serta tanpa keraguan dalam merealisasikan ide-idenya. Keterbatasan pengetahuan, asset serta sumberdaya tidak menjadi hambatan, namun selalu punya cara untuk dapat menyukseskan tujuan bisnis mereka. Perubahan dunia dalam bidang ekonomi khususnya yang begitu cepat, tidak menghilangkan fokus pada apa yang akan membawa hasil.

Nabi Muhammad SAW merupakan seorang pebisnis yang ulung dan sukses, bermula dari mental mandiri dan pantang menyerah sejak anak-anak telah hidup berdikari sebagai pengembala kambing untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usia 12 tahun sudah berwirausaha bersama pamannya Abu Thalib

ikut dalam rombongan dagang ke Suriah (Syam). Di usianya 17 tahun sudah mahir berdagang tidak hanya ke Syam, namun beliau sudah menjadi pemimpin kafilah dagang ke Yordania, Busra Bahrain, Irak, Hijaz dan Yaman.

Dengan kejujuran serta komitmen Muhammad tidak pernah mengecewakan pelanggan, serta tidak membeda-bedakannya apakah itu elite bangsawan, orang biasa atau budak sekalipun. Kinerja yang beliau berikan mendapat apresiasi luar biasa dari berbagai kalangan. Beliau dengan jujur memaparkan terhadap kualitas suatu barang dagangan apakah itu kelebihan atau kekurangan kepada pelanggan. Beliau juga tidak pernah melakukan perang harga dengan sesama pedagang sehingga dinobatkan sebagai “*Al-Amin*” yaitu orang yang bisa dipercaya.

Keberhasilan seseorang dalam kehidupan dunia nyata, sangat ditentukan oleh proses yang telah dilaluinya. Seperti halnya terhadap orang yang semasa kecil dalam mengikuti pendidikan selalu berusaha untuk meksanakan proses/semua tugas yang diberikan guru dengan baik dan jujur secara optimal. Tidak pernah terlintas pada dirinya untuk menyontek, apa lagi bolos ketika pelajaran yang dianggap sulit. Berbagai kewajiban selalu dilaksanakan dengan baik dan tanpa mengeluh. Ketekunan yang dilakukan dibangku sekolah dahulu akan tercermin terhadap kinerja dalam menyelesaikan setiap persoalan di dunia kerja.

Berbagai persoalan baik besar maupun kecil, selalu diselesaikan dengan tuntas dan bijak oleh mereka yang ketika di sekolah selalu tekun. Namu bagi mereka yang malas dan sering mencari jalan pintas ketika di sekolah, semisal sering nyontek ketika ujian dan berperilaku tidak jujur, maka saat menghadapi

kehidupan di dunia nyata ia sering tidak mampu menyelesaikan kewajibannya. Bahkan kepada hal-hal yang sangat sepele pun ia sering terkendala serta tidak mampu menyelesaikannya dengan baik dan tuntas. Ia selalu memberikan laporan asal pimpinan senang (APS). Prilaku tidak baik ketika proses pendidikan biasanya terbawa saat terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Ketidakjujuran dan kebiasaan menyontek saat sekolah ia cenderung diteruskan dengan prilaku tidak baik semisal korupsi dalam dunia kerja.

Pendidikan Karakter Bisnis

Karakter bisnis merupakan ciri khas prilaku yang harus dilakoni oleh setiap pebisnis terhadap prilaku, tabiat, watak, sikap serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia bisnis. Pelaku bisnis dalam menjalankan bisnis yang baik, mewujudkan citra dan manajemen bisnis yang etis agar orang mau memasuki dunia bisnis. Hal tersebut akan menghalau prilaku kotor, tipu daya serta kelicikan sehingga terciptanya tanggung jawab etis bagi pelaku bisnis dalam bertransaksi.

Sikap jujur dan santun dengan semangat kerja professional perlu dilatih sejak dini untuk menjadikan *entrepreneur* yang mumpuni. Dengan tuntunan yang baik sebagaimana yang dilakukan oleh keluarga Rudi Hartawi pengusaha nasional asal kota Lhokseumawe terhadap anaknya Niken Hartawi sejak kelas lima Sekolah Dasar (SD) sudah mampu berbisnis barang mainan anak-anak “*Squishy Brand KSI*” dengan omzet ratusan juta rupiah.

Keberanian serta kejelian membaca peluang usaha muncul akibat dari kebiasaan keluarganya dalam berbisnis yang selalu dilihatnya. Sikap jujur dan kerja keras dengan penuh tanggung jawab yang ditanamkan oleh keluarga memberikan inspirasi bagi Niken untuk terjun dalam dunia bisnis. Dengan bermodalkan hobby mengoleksi mainan “Squishy” ia mampu ikut serta terlibat dalam transaksi bisnis. Dimana mainan yang ada di pusat perbelanjaan di foto dengan apik, kemudian setelah membuat komitmen dengan pemilik untuk di jual melalui media sosial. Dengan *follower* puluhan ribuan lebih membuat ia mudah memasarkan barang tersebut. Hanya dengan mengambil keuntungan dari selisih ongkos kirim ia sudah dapat meraup ratusan juta rupiah.

Kunci sukses dari kegiatannya adalah kemauan keras untuk berinovasi secara jujur dengan penuh tanggung jawab. Bila pun terjadi kerugian dari usaha yang dilakukan, ia tidak pernah hilang semangat. Pasang surut usaha bisnis dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran. Membangun usaha harus fokus dengan perencanaan yang matang. Untung rugi merupakan takdir yang telah diatur Allah SWT sejalan dengan usaha dan ketekunan. Terjun dalam dunia bisnis merupakan pekerjaan yang sangat mulia sebagai mana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Menjadi *entrepreneur* yang jujur merupakan ibadah yang dapat membangkitkan perekonomian bangsa dan negara. Dengan berputarnya roda perekonomian membuat aktivitas masyarakat semakin hidup dan menerangi sendi-sendi kehidupan masyarakat secara nyata. Untuk membangun bangsa dan negara tidak mesti harus memiliki sumberdaya alam yang melimpah. Dengan

berbisnis yang professional sebagaimana yang diperlihatkan oleh negara tetangga Singapore, ia mampu memposisikan dirinya berada dalam kelompok negara maju dan sejahtera. Dengan bermodalkan pelabuhan yang baik, ia dapat menempatkan diri sebagai Pusat Poros Maritim Asia Tenggara. Prestasi yang diraih tersebut, merupakan bahagian dari kerja keras dan fokus pada perdagangan internasional yang professional. Dengan pendidikan serta pelatihan yang baik, ia memiliki sumberdaya manusia yang mumpuni untuk menggerakkan perekonomian bangsanya.

Aceh yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah dengan posisi yang sangat strategis sebagai jalur perdagangan dunia, seharusnya mampu membangun perekonomian lebih baik lagi. Kemajuan dan kehandalan para pedagang semasa Kerajaan Malikussaleh hendaknya dapat dilanjutkan kembali di era digitalisasi sekarang ini. Peluang transaksi elektronik yang sangat menjanjikan sekarang ini hendaknya dijadikan sebagai momentum kebangkitan ekonomi kaum milenial.

Pendidikan serta pelatihan yang dapat melahirkan *entrepreneur* harus menjadi prioritas dalam peta jalan pendidikan Aceh. Berbagai kebijakan semestinya mendukung untuk lahir dan berkembang insan pedagang jujur dan mumpuni di bumi serambi mekah. Perdagangan yang dipraktikkan Rasulullah SAW mesti kita gelorakan dalam membangun perekonomian. Harapan kita semua dengan semakin banyak lahir *entrepreneur* milenial jujur di Aceh, membuat gemerlapnya perekonomian akan muncul kembali dengan keberkahan yang nyata, Aamiin.

SAATNYA ACEH MENERAPKAN **“CAMBRIDGE EDUCATION”**

PENDIDIKAN merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya, dan atau dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan umumnya dibawah bimbingan orang lain, namun memungkinkan secara otodidak. Tahapan pendidikan dimulai dari prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas , dan kemudian perguruan tinggi atau magang. Sebahagian orang tua memilih pendidikan home-schooling, e-learning atau yang serupa bagi putra-putrinya.

Semangat belajar yang diperlihatkan oleh peserta didik, khususnya pada penguasaan bahasa asing tentu akan meningkatkan atmosfer lingkungan sebagaimana kelas internasional. Situasi tersebut tentu akan memacu semangat, sehingga dapat membantu peningkatan bahasa inggris peserta didik. Peningkatan ketrampilan dalam penguasaan bahasa merupakan program utama dari *cambridge education*.

Dengan kurikulum yang sangat fleksibel tentu akan mudah diterapkan pada peserta sesuai usia peserta. Bahkan penerapan kurikulum tersebut dapat diterapkan untuk beberapa mata pelajaran inti, misilnya untuk pelajaran Bahasa Inggris, matematika atau statistika, ilmu pengetahuan alam dan lain

sebaginya. Dengan penerapan program tersebut, terlihat nyata peningkatan semangat peserta didik.

Lebih dari 145 negara telah menerapkan kurikulum *Cambridge* dan terdapat lebih 800 ribu peserta yang mengikuti kurikulum tersebut secara baik dan konsisten untuk kualifikasi internasional pada rentang umur 14-16 tahun. Terdapat 600 Universitas di AS telah menggunakan kurikulum tersebut yang sekarang ini disebut dengan metode pendidikan terbaru. Sehingga terbukti dapat meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris khususnya.

Para lulusan umumnya memiliki kesempatan untuk diterima di sekolah favorit Internasional, dimana alumni *Cambridge* tidak diragukan lagi terhadap penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris. Untuk kurikulum *Cambridge Primary Computing* dan *Cambridge Lower Secondary Computing* dibuat dalam rangka membantu para pelajar agar dapat memahami cara kerja komputer serta mengembangkan keterampilan pengkodean.

Konsep yang ditawarkan yaitu berbagai mata pelajaran dan memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam pelaksanaan secara otonomi. Memberi dukungan kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan konteks, budaya, dan etos mereka, serta dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemudahan tersebut merupakan salah satu daya tarik bagi kaum milenial khususnya.

Kelebihan yang lain, terhadap pengembangan secara profesional bagi para guru, dimana sasarannya untuk membantu meningkatkan kinerja dan praktiknya sepanjang guru tersebut

berkarier. Dengan dorongan untuk praktik pengajaran diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk merefleksikan pembelajaran dengan lebih baik.

Konsep penilaian diupayakan agar adil, valid, andal, dan praktis. Hal tersebut sebagaimana nilai pengetahuan subjek yang mendalam, pemahaman konseptual, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Struktur penilaian yang fleksibel sehingga dapat memaksimalkan waktu untuk mengajar dan belajar. Harapannya kualifikasi peserta akan dipahami dan dihargai sepanjang pendidikan dan karir baik di negeri sendiri maupun secara internasional.

Dukungan terhadap komunitas pembelajaran profesional yang menghubungkan guru di seluruh dunia sehingga dapat berbagi pandangan, informasi, dan sumber daya, serta belajar dari satu sama lain. Jaringan dan konektivitas tersebut akan memudahkan pengembangan sehingga dengan sendirinya dapat mewakili standar internasional dan benar-benar global.

Untuk membekali siswa yang bahasa pertamanya bukan bahasa Inggris dengan kompeten sehingga percaya diri dalam bahasa Inggris sebagai bahasa utama pertukaran internasional dan bisnis. Persiapan siswa tentu akan lebih tinggi terhadap pendidikan, karir dan kehidupan masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling penting dalam meningkatkan hasil belajar adalah meningkatkan guru praktek.

Di Cambridge International menyediakan rangkaian acara pelatihan yang semakin luas untuk komunitas pengajar, lebih dari 1000 tatap muka per tahun dan ratusan lainnya secara

online. Dunia berubah dengan cepat yang dapat membawa serta berbagai peluang yang juga terus berubah dengan berbagai tantangan. Program Cambridge menginspirasi siswa untuk suka belajar dan membantu mereka menemukan kemampuan baru dan dunia yang lebih luas. Organisasi nirlaba ini merupakan pengabdian sumber insani untuk membuka potensi peserta didik, dan berkontribusi kepada masyarakat melalui upaya pendidikan, pembelajaran dan penelitian.

Dengan adanya keselarasan kurikulum, pengajaran, pembelajaran, dan penilaian yang erat, tentu dapat menginspirasi desain masing-masing aspek dari program Cambridge. Tiga hal penting agar siswa berkembang dengan subjek yang dalam terhadap pengetahuan, pemahaman konseptual dan lebih tinggi dan keterampilan berpikir. Sehingga dengan menggabungkan penekanan menguasai mata pelajaran secara mendalam, sekaligus mengembangkan keterampilan untuk belajar dan bekerja di masa depan.

Kebanyakan pelajar bercita-cita untuk pergi ke universitas, di mana dalam pemahaman mereka melanjutkan ke perguruan tinggi itu sangat penting. Untuk itu bimbingan serta konsultasi rutin dengan lembaga pendidikan tinggi seperti Harvard, Stanford dan Cambridge merupakan komunikasi yang terus dilakukan, agar konektivitas selalu terjaga dengan baik. Hal ini merupakan konsep kunci sebagai ide penting untuk membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang subjek dan membuat hubungan antara aspek yang berbeda.

Konsep-konsep kunci seringkali dapat mengubah pemahaman siswa dan membuka cara berpikir baru untuk

memahami atau menafsirkan hal-hal penting yang harus dipelajari. Sehingga kedalaman dan luasnya pengetahuan serta kepercayaan diri dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan, dalam situasi baru dengan kefasihan untuk berbicara dengan berbagai konseptual serta aspek yang saling terkait sangat diperlukan.

Untuk Aceh yang menerapkan syariah Islam, tentu harus mampu memadukan kurikulum cambridge yang memiliki otonomi sejalan dengan muatan lokal yaitu ilmu agama yang mumpuni. Keselarasan kedua konsep tersebut, tentu akan diperoleh lulusan yang cakap bahasa asing, mampu menguasai ilmu pengetahuan, dan kuat dasar agamanya. Sehingga tidak diragukan lagi terhadap benteng akidah bila mereka melanjutkan pendidikan tinggi keberbagai negara untuk berkompetisi.

Keistimewaan di bidang agama, pendidikan, dan adat istiadat yang diberikan kepada Aceh, belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan model pembelajaran yang mumpuni. Para pengambil kebijakan terjebak dengan rutinitas, sehingga lupa menyiapkan konsep pendidikan secara permanen. Model pembelajaran cambridge yang telah teruji kehandalannya di 145 negara dalam mencetak tenaga profesional, seharusnya dapat dikolaborasikan dengan pendidikan agama. Penggabungan tersebut, tentu akan menghasilkan lulusan yang profesional serta memiliki karakter yang baik dan santun.

Ilmu agama, merupakan pengetahuan yang wajib diketahui oleh setiap insan manusia. Bekal dari ilmu agama sebagai peta yang dapat menunjukkan jalan yang benar dalam melakoni kehidupan dunia menuju akhirat kelak. Bila tidak dibekali dengan ilmu agama, maka kemungkinan sesat di jalan yang terang akan

semakin nyata. Moga dengan petunjuk yang nyata dipadukan dengan ketrampilan yang mumpuni sehingga melahirkan kesuksesan dunia akhirat.

PENGUATAN KARAKTER **MELALUI PENDIDIKAN BELA** **NEGARA**

Pengelolaan sumber daya manusia untuk pertahanan negara merupakan suatu keharusan bagi setiap bangsa yang berdaulat. Untuk menjamin keberlangsungan perjalanan hidup bangsa, proteksi terhadap berbagai ancaman baik militer, maupun non-militer sangat diperlukan terhadap keselamatan bangsa dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahkan setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. (UUD 45, Pasal 27 ayat 3; Pasal 30 ayat 1):

Selama ini bela negara identik atau dipahami hanya sebatas militer saja. Padahal, menurut UU nomor 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional (PSDN) untuk Pertahanan Negara, bela negara adalah tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara. Setidaknya, masih menurut UU nomor 23 tahun 2019, ada empat bentuk partisipasi masyarakat dalam bela negara, yaitu pendidikan kewarganegaraan, pelatihan dasar kemiliteran, pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib, dan pengabdian sesuai dengan profesi.

Kampus Merdeka

Program kampus merdeka dicanangkan sejak awal mas menteri Nadim Makarim menjabat sebagai Mendikbud (sekarang Mendikbud-Ristek). Program Kampus merdeka mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dengan pembelajaran sistem kredit semester (SKS) dan keleluasaan selama dua semester melakukan kegiatan di luar kelas. Selama ini hampir seluruh mahasiswa belajar di dalam kelas saja. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mengenalkan dunia kerja pada mahasiswa sejak dini. Harapannya agar mahasiswa jauh lebih siap kerja nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi.

Kebebasan yang ditawarkan bagi kampus merdeka utamanya kepada kesiapan kampus untuk mencetak lulusan yang siap digunakan pada dunia kerja. Berbagai kran kemudahan dibuka agar lulusan nantinya tidak canggung dalam menghadapi dunia kerja yang begitu luas di depan mata. Kemampuan untuk membaca peluang sangat ditonjolkan pada kampus merdeka yang sedang digarap Mendikbud-Ristek.

Ikatan kerjasama dengan berbagai dunia kerja memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh kesempatan melatih diri untuk bekerja, merupakan peluang yang sangat diharapkan. Pemanfaatan potensi milenial agar cepat melek kerja diakui sebagai bagian yang akan mampu mempercepat lulusan dalam memperoleh kesempatan untuk berkarya dan menghasilkan pendapatan lebih semakin dekat kepada kenyataan.

Pendidikan Karakter

Namun, di sisi lain, program kampus merdeka terasa hanya berfokus pada penyiapan mahasiswa secara intelektual dan keterampilan kerja. Program tersebut seakan lupa pada penyiapan karakter mahasiswa yang mampu menghadapi tantangan global secara cerdas. Untuk melindungi serta memberikan proteksi terhadap berbagai aliran pemikiran yang dapat merusak tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara, sangat diperlukan pendidikan dengan wawasan bela negara. Sehingga rongrongan yang ingin memecah belah bangsa dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab akan mudah ditangkal.

Kesiapan seluruh warga terhadap program mulia bela negara dijadikan sebagai momentum untuk meningkatkan produktivitas dengan cara berlatih dan mendisiplinkan diri, sehingga menjadikan bangsa terhindar dari perpecahan serta kerentanan terhadap masuknya budaya luar yang merusak tatanan kehidupan bangsa dan negara. Keterpaduan dan kekuatan sumberdaya manusia (SDM) bangsa merupakan modal utama penyokong terhadap majunya peradaban suatu bangsa. Dengan SDM yang handal, tentu akan mampu mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dengan baik dan benar untuk kesejahteraan warganya.

Tantangan yang saat ini sedang hadir di depan mata dan tidak boleh dinafikan adalah tingkat kecintaan generasi muda terhadap bangsa dan negara. Dengan semakin berkurang rasa nasionalisme mahasiswa, ditakutkan bangsa akan mudah disetir oleh kepentingan luar yang dapat merugikan bangsa dan negara. Kecintaan tanah air perlu dilatih secara berjenjang dan sistematis, agar rasa memiliki terhadap bangsa dan negara tertanam dalam

jiwa dan raga sanubari yang dalam. Sehingga bentuk kecintaan yang dilahirkan tidak merusak tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Adalah pendidikan bela negara merupakan materi yang mesti dienyam oleh setiap generasi penerus bangsa. Pendidikan bela negara merupakan amanat undang-undang yang harus dijalankan sesuai dengan profesi. Sebagai mahasiswa Pendidikan bela negara dapat melalui pogram atau mata kuliah *civic education*. Bela negara tidak melulu latihan angkat senjata, karena memang tidak diwajibkan oleh undang-undang PSDN untuk Pertahanan Negara. Mata kuliah *civic education* bisa diarahkan pada pembentukan karakter yang dapat memahami dan mendukung keutuhan NKRI, memahami dan menyadari perbedaan, toleran terhadap keragaman ras, budaya dan agama, dan sebagainya.

Sayangnya mata kuliah *civic education*, atau yang sejenisnya, tidak masuk dalam program kampus merdeka. Memang dia merupakan mata kuliah wajib, tapi lihat apa hasilnya bagi pembentukan karakter mahasiswa? Saya khawatir program kampus merdeka hanya akan menciptakan insan yang memiliki keterampilan serta ilmu pengetahuan saja. Tentu saja manusia yang memiliki pengetahuan akan lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan orang yang tidak menguasai ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan yang mumpuni, tentu akan mudah dalam mengorganisir potensi yang ada untuk kemaslahatan umat manusia. Sehingga tidaklah berlebihan bila disebutkan bahwa ilmu pengetahuan sebagai “lokomotif” yang akan menggerakkan pembangunan suatu bangsa. Namun, menguasai ilmu pengetahuan yang tinggi dan terampil, akan berbahaya jika tidak dilandasi oleh karakter yang baik.

Berbagai kemudahan yang ditawarkan kampus merdeka merupakan peluang untuk mengambil berbagai kombinasi ilmu yang sesuai keinginan dan kemampuan dari peserta didik. Di sinilah letak kekhawatiran saya, yaitu jangan sampai kemudahan tersebut membuat hilangnya jati diri mahasiswa, akhlak mahasiswa yang merupakan cerminan bangsa yang berperadaban. Penguatan pendidikan bela negara hendaknya mampu membentengi budaya yang telah tertanam sejalan dengan keyakinan agama yang terbingkai dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Budaya santun dengan etika, moral dan sikap yang baik, harus mampu menjadi benteng para mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan mumpuni seperti yang diharapkan dalam program kampus merdeka. Penguatan karakter ini hendaknya ditingkatkan serta dijadikan sebagai pembatas agar generasi ke depan tidak terjerumus dalam lembah kenistaan. Semoga bangsa dan negara Indonesia terlindungi dari berbagai ancaman yang dapat merobek persatuan yang telah lama dirajut para pendiri bangsa.

PENTINGNYA “BOARDING SCHOOL” DI ACEH

PENDIDIKAN merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Dengan adanya pendidikan diharapkan adanya nilai tambah yang dimiliki dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai kesuksesan.

Peningkatan kapasitas melalui pendidikan karakter berupa bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan mendidik yang diperuntukan bagi generasi selanjutnya, yaitu membentuk penyempurnaan diri secara terus-menerus dan melatih diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Bentuk nyata dari pembentukan karakter dengan memberi nilai moral atau memberikan rasa hormat sejalan dengan tradisi leluhur kepada generasi penerusnya yaitu kebaikan, kesetiaan dan perilaku sejalan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Pendidikan karakter tolak ukur utamanya adalah nilai-nilai yang bersumber agama yang dapat menumbuhkan karakter yang kuat bagi peserta didik. Nilai-nilai budaya lokal yang dipadukan dalam kurikulum berbasis karakter yang dapat mewujudkan perilaku yang sudah mentradisi dan membudaya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai kebenar dalam ilmu pengetahuan harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata secara benar dan mandiri yang diterapkan sesuai tahapan yang semestinya. Nilai-nilai kebenaran yang bersumber dari agama berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan semakin hari semakin terbukti kebenarannya. Dengan adanya perangkat teknologi yang lebih mumpuni, maka kebenaran yang dicari semakin terbukti serta semakin terang-benderang.

Kebenaran hakiki juga tidak berkolerasi dengan kasta sosial masyarakat. Ilmu agama yang bersumber dari Al Quran dan sunnah dengan perkembangan ilmu pengetahuan semakin terbukti kebenarannya. Sehingga tidak berlebihan bila dinyatakan bahwa kebenaran mutlak dari Al Quran dapat dibuktikan secara bertahap dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan. Penerapan pendidikan yang berlandaskan Al Quran dan sunnah merupakan salah satu bentuk pendidikan yang sering diterapkan pada pesantren.

Boarding school merupakan pelaksanaan sekolah dengan tinggal di asrama atau pemonudukan yang disiapkan sekolah. Yang membedakan dengan sekolah umum biasa yaitu selain wajib tinggal di asrama, juga adanya tambahan kegiatan pendidikan agama khususnya sebagai mana pondok pesantren terapkan. Sehingga sering juga disebutkan *boarding school* merupakan perpaduan antara pendidikan sekolah dengan dunia pondok pesantren.

Model pendidikan sebagaimana kebiasaan yang dilakonkan masyarakat Yunani yaitu untuk dapat meningkatkan ketrampilan dalam menghadapi kehidupan nyata, para orang tua menitipkan

anaknya pada ibu asuh atau almamater supaya memperoleh pendidikan yang mumpuni. Peningkatan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai etika moral merupakan suatu keharusan bagi generasi baru agar mampu berkompetisi dalam kehidupan nyata.

Rasulullah selalu berpesan agar kita tidak meninggalkan penerus dalam keadaan lemah dan tidak memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi kehidupan yang keras. Dengan adanya ilmu pengetahuan, diharapkan akan dapat memilah terhadap kebajikan serta kemungkarannya yang dapat menyesatkan. Untuk itu kewajiban setiap orang tua memfasilitasi anaknya dengan bekal ilmu lebih utama dari warisan materi harta benda. Dengan lemahnya ilmu pengetahuan dipastikan sebanyak apapun harta yang ditinggalkan, belum menjamin dapat hidup sejahtera.

Dengan Ilmu pengetahuan tentu akan dapat menuntun generasi penerus kepada kebajikan dalam menggapai nilai ketakwaanyangtinggi. Dimanaketakwaanmerupakanbarometer nyata terhadap keberhasilan dalam meraih kesuksesan dunia akhirat. Sukses dunia akhirat terhadap anak merupakan harapan dari setiap orang tua.

Provinsi Aceh yang memiliki keistimewaan di bidang penyelenggaraan kehidupan agama, adat, Pendidikan dan peran ulama dalam penetapan kebijakan daerah, seharusnya mempunyai model pendidikan yang lebih baik dari daerah lain. Kekhususan yan telah diformalkan melalui undang-undang nomor 44 Tahun 1999 tersebut, hendaknya dapat dioptimalkan dalam implementasi kehidupan Masyarakat Aceh.

Model pendidikan *Boarding School* yang telah terbukti kehandalan dalam pelaksanaan peserta didik utamanya dalam

pembentukan karakter, hendaknya perlu diformalkan untuk setiap daerah. Dana otonomi khusus (Otsus) yang melimpah dan sering sukar dihabiskan atau banyak silpa yaitu sisa lebih perhitungan anggaran, seharusnya diagendakan untuk mendukung program pendidikan *boarding*. Minimal untuk setiap kabupaten kota ada sekolah percontohan yang disiapkan oleh daerah untuk program mulia tersebut.

Sasaran utama dari penerapan sekolah menginap adalah pembentukan etika moral yang lebih mumpuni para peserta didik. Akhir-akhir ini para orang tua sangat khawatir terhadap cengkraman narkoba yang begitu menggurita. Bagi orang tua yang memiliki keuangan berlebih, tentu akan mampu mencari pendidikan *boarding* yang berada di berbagai daerah yang ada. Namun bagi yang keterbatasan keuangan tidak mungkin mampu melakukan hal tersebut.

Adalah suatu langkah yang tepat apabila pemerintah Aceh menginisiasi pembentukan *boarding school* di masing-masing daerah dengan memanfaatkan dana otsus yang begitu besar. Pembagian dana untuk berbagai organisasi kemasyarakatan itu baik, namun apabila dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pendidikan, tentu akan lebih baik dan tepat sasaran untuk Aceh saat ini. Apa lagi pendidikan Aceh masih tertinggal jauh dibandingkan dengan pendidikan di luar Aceh yang tidak diberikan keistimewaan.

Alangkah bijak seandainya para pemangku kebijakan, akademisi, alim ulama serta para pelaku pendidikan di ajak rembuk untuk menyusun model pendidikan yang sesuai dengan karakter masyarakat Aceh. Modal pendidikan yang telah tumbuh dan berkembang sebagai mana pesantren modern yang begitu di

minati Masyarakat Aceh hendaknya dijadikan sebagai acuan yang baik untuk mendidik generasi penerus yang lebih mumpuni.

Dengan adanya komitmen nyata dari para pemangku kebijakan dengan keiklasan dalam menggelontorkan dana yang cukup serta dukungan optimal pelaku pendidikan, diharapkan Aceh memiliki sumberdaya manusia (SDM) yang dapat mendorong pembangunan peradaban sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. SDM yang mumpuni merupakan variabel utama dalam melangkah bangsa kepada katagori negara maju. Sedangkan variabel lainnya merupakan bahagian dari pendukung untuk suksesnya membangun peradaban bangsa.

Untuk tidak tertinggal lebih jauh Aceh dalam bidang pendidikan, saatnya semua pihak untuk berfikir dan mengimplementasikan model pendidikan *boarding school* secara serius dan nyata. Materi yang bersumber dari Al Quran dan Sunnah yang memang sudah terbukti kehandalan dalam menangkal berbagai pengaruh negative bagi kemajuan bangsa dan negara untuk diterapkan secara nyata.

Sebagaimana mana hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai pihak, bahwa kesuksesan seseorang ditinjau dari berbagai sisi utamanya adalah karakter etika moral. Karakter yang bersumber dari sang pencipta merupakan sumber utama yang membuat manusia sukses dunia dan akhirat. Kajian serta implementasi dari ajaran mulia tersebut, tentu akan menuntun kita kepada jalan lurus dengan berbagai kebajikan yang dapat kita lakukan. Moga kemajuan yang pernah terjadi melalui pendidikan agama yang baik dimasa Sultan Malikussaleh dapat terulang kembali di bumi serambi mekah ini, *Amin*.

PENTINGNYA DIGITALISASI BAGI NAHDLIYIN

DIGITALISASI merupakan proses konversi dari analog ke digital yaitu proses alih media dari bentuk tercetak, audio maupun video menjadi digital yang sering disebut dokumen elektronik. Perubahan tersebut membuat berbagai aktivitas yang dilakukan semakin mudah dan sederhana, dimana dunia ini bagaikan berada dalam genggaman sehingga efisiensi dan optimalisasi dapat diperoleh dalam banyak hal. Selain itu dengan digitalisasi mampu mengoptimalkan tempat penyimpanan yang serta mampu mengamankan terhadap kerusakan dokumen.

Era digitalisasi ditandai dengan adanya perubahan cara hidup, berinteraksi, bekerja dan bertindak dimana banyak dipengaruhi oleh teknologi digital atau tren digital. Dalam merespon tren digital perilaku konsumen, perusahaan selalu menggunakan digitalisasi untuk terus berkembang dan berinovasi, sehingga memberikan peluang untuk mendapat pendapatan baru yang mampu merespon kebutuhan konsumen dengan baik.

Berbagai kemudahan dari digitalisasi, menjadikan penduduk bumi baik yang siap maupun yang belum siap untuk melakoni aktivitasnya dengan teknologi digitalisasi. Digitalisasi menjadikan pilihan yang harus diikuti, agar orang tidak tertinggal dalam

kehidupan bermasyarakat saat ini. Berbagai data informasi yang diperlukan maupun analisis berbagai komunitas pada umumnya tersaji dalam bentuk digitalisasi.

Warga nahdliyin merupakan masyarakat yang berfaham kepada Nahdatul Ulama (NU) dan mengamalkan apa yang menjadi amalan organisasi masyarakat yaitu Islam ahlussunnah wal jamaah, dalam melaksanakan berbagai aktivitas serta ibadah juga tidak terlepas dengan teknologi digitalisasi. Kemudahan tersebut menjadikan pilihan agar tidak tertinggal terhadap berbagai proses pendidikan serta kehidupan di muka bumi ini.

Disaat masyarakat dunia diterpa wabah covid-19 yang mengharuskan semua pihak untuk membatasi kontak fisik, agar tidak menimbulkan claster baru yang membuat pandemi semakin meluas. Sehingga komunikasi dan berbagai interaksi sangat tepat difasilitasi oleh teknologi digitisasi. Musibah yang telah menjadi banyak negara rontok perekonomiannya, dapat ditopang oleh teknologi tersebut. Sehingga pandemi covid merupakan momentum yang sangat tepat untuk mengembangkan teknologi digital.

Bagi usahawan yang tergabung dalam Himpunan Pengusaha Nahdliyin (HPN), merupakan komunitas produktif yang mengikuti sunnah yaitu berprofesi sebagai mana yang dilakukan oleh Muhammad Rasulullah juga tidak terlepas terhadap teknologi informasi. Dimana digitalisasi merupakan perangkat teknologi yang harus menjadi peralatan utama agar tercipta tertip administrasi sehingga komunikasi menjadi lebih baik.

Ukhuwah nahdliyah menjadi konsep persaudaraan yang dikembangkan sebagai mana perspektif NU serta Ukhuwah Islamiyah yaitu persaudaraan yang tumbuh dan berkembang karena kesamaan agama, merupakan kekuatan nyata terhadap perkembangan muslim di daerah Aceh yang menerapkan syariah Islam. Silaturahmi yang dianjurkan agama tetap dapat dilaksanakan dengan adanya teknologi digitalisasi.

Keberadaan alumni santri yang meningkat begitu pesat di berbagai tempat, merupakan potensi yang harus dimanfaatkan dengan optimal untuk memajukan peradaban bangsa. Ketersebaran yang sangat luar biasa termasuk ke luar negeri tersebut, tentu tidak akan mampu disatukan dengan cara konvensional kecuali fasilitas sistem digitalisasi.

Peluang lebih luas dalam mengembangkan bisnis yang dilakukan oleh HPN tentu akan semakin rasional bila menggunakan perangkat digitalisasi. Untuk itu pelaksanaan pilot project digitalisasi HPN sudah sangat mendesak untuk dilakukan. Bila tidak segera digerakkan secara masif, ditakutkan komunitas bisnis para pengusaha ini akan tertinggal jauh dari masyarakat milenial khususnya.

Implementasi rancangan program dan strategi pengembangan digitalisasi HPN 2020 hingga 2030 yang telah diputuskan oleh dewan pengurus pusat sudah harus segera dilaksanakan. Program digitalisasi ini diharapkan mampu mencatat, serta menggerakkan potensi bisnis yang melekat pada komunitas nahdliyah agar menjadi komunitas baru sebagai cluster bisnis yang dapat menyejahterakan anggota serta masyarakat sekalian.

Setelah mengumpulkan data potensi luar biasa tersebut, perlu juga dilakukan peninjauan *assessment* kerjasama dengan para pihak calon mitra strategis yang dianggap perlu. Dengan demikian bisnis baru dari potensi tersebut akan memberikan peluang pertumbuhan potensial bagi HPN dan NU. Tahapan berikutnya tentu akan muncul daya tarik pasar secara keseluruhan dari sisi material dan metrik keuangan.

Perjalanan HPN tentu harus selalu dilakukan evaluasi baik internal maupun eksternal khususnya dalam rangka menciptakan peluang baru yang inovatif. Setelah adanya pemetaan kompetisi dan peluang untuk maju dan berkembang, tentu komunitas tersebut sudah dapat memperoleh rincian peluang bisnis yang potensial. Sehingga komunitas HPN dapat menggerakkan potensi yang ada dalam rangka peningkatan produktivitas kaum nahdliyin.

Respon cepat dari para pengusaha Nahdliyin untuk mengoptimalkan penggunaan digitalisasi dalam berbagai kesempatan, merupakan pilihan cerdas dari komunitas yang selalu menggunakan bersarung dan memiliki etika moral tinggi. Label kolot yang disematkan oleh mereka yang tidak paham terhadap sayariah kepada kaum nahdliyin, tentu dengan sendiri akan rontok dengan adanya kemampuan penguasaan teknologi digital modern yang oleh HPN.

Penguasaan teknologi informasi komunitas bersarung merupakan suatu keharusan di-era digitalisasi sekarang ini. Budaya santun dengan adanya tambahan penggunaan artivisial inteligent (AI) tentu akan semakin mudah komunitas tersebut dalam merambah dunia bisnis yang “*halalan thaiyyiban warabul*

gafur” yaitu baik dan berguna bagi tuhan dan sehat. Sehingga menjadi energi positif dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan sejahtera.

Hijrahnya kaum *nahdliyin* tentu akan tetap memelihara nilai-nilai lama yang baik serta menerima nilai-nilai baru yang lebih baik lagi. Keterpaduan kebajikan tersebut, tentu akan membuat masyarakat akan lebih dinamis dalam perkembangan pembangunan jangka panjang. Pemanfaatan peluang yang lebih selektif tersebut, tentu tidak akan mengurangi nilai-nilai kebenaran hakiki yang telah terukir dengan baik dalam Al Quranul karim dan sunnahnya.

Kebenaran yang telah terukir dan tersimpan dengan baik di *“lauhilmahfud”* merupakan seluruh catatan kejadian di alam semesta, sehingga manusia sekarang ini dapat lebih mudah memaknai terhadap hukum Allah sebagai mana proses digitalisasi yang terjadi. Walaupun prosesnya tidak dapat kita bandingkan secara nyata, namun setidaknya telah dapat memberi gambaran bagaimana proses digitalisasi yang mampu merekam berbagai kejadian secara detil dengan teliti.

Berbagai catatan kejadian seperti kemungkar, serta kesalahan akan mudah ditelusuri dengan membuka rekam jejak digital. Hal ini membuktikan bahwa sehebat apaun manusia menutupi kemungkar tentu akan dengan mudah Allah Ajawajalla bukakan aibnya sehingga kezaliman tersebut terlihat secara terang benderang. Untuk itu sudah saatnya umat muslim melek teknologi, khususnya teknologi informasi digital yang sudah menjadi kebutuhan utama setiap manusia sekarang ini.

Komunitas pengusaha nahdliyin yang tergabung dalam HPN, sudah saatnya menjadi lokomotif pergerakan dunia usaha di negeri syariah agar arah orientasi bisnis mampu menyejahterakan masyarakat secara luas. Memperdalam ilmu pengetahuan tidak harus menunda pembangunan jejaring bisnis yang baik. Sebagai mana yang telah dicontohkan oleh Muhammad yang sejak kecil semasa berjibaku dengan ilmu pengetahuan, namun secara berbarengan merintis usaha dengan jujur dan bijak. Semoga contoh mulia tersebut dapat kita serap dan implementasikan dalam kehidupan nyata di era digitalisasi ini.

BAGIAN III :

PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM DAYA SAING

PETA JALAN KAMPUS MERDEKA DAN DUNIA USAHA

MENTERI Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menyatakan merdeka belajar adalah memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, agar merdeka dari birokratisasi. Dosen dan tenaga pengajar dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Konsep baru yang ditawarkan merupakan implementasi dari visi misi Presiden Joko Widodo guna menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang lebih unggul. Dimana kampus diharapkan mampu merencanakan kualitas pembelajaran yang lebih baik sejalan dengan perubahan peraturan dari kementerian.

Dalam penerapan kampus merdeka diharapkan mahasiswa diberi keleluasaan terutama dalam dua semester untuk belajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar kelas, agar mahasiswa mampu bersosialisasi diri dengan lingkungan diluar kelas belajar. Sehingga mahasiswa secara tidak langsung akan diajak untuk belajar cara hidup dilingkungan masyarakat, atau dengan kalimat lain mahasiswa dipersiapkan sedini mungkin agar tidak canggung lagi ketika nantinya terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya.

Terobosan baru yang digulirkan Menteri Nadim diharapkan adanya kebebasan dari mahasiswa untuk menentukan matakuliah

yang akan diikuti, walaupun mata kuliah tersebut berada pada program studi dan atau fakultas yang tidak sama dengan prodi yang daftarnya. Kebebasan yang diberikan tersebut diharapkan mampu dijabarkan oleh mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing akademiknya, dengan harapan nantinya mereka memiliki ketrampilan tertentu sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja. Program yang dikembangkan ini diharapkan akan lahir calon pemimpin berkualitas dari lulusan kampus yang memiliki kebebasan yang dapat mengembangkan kreativitas serta inovasi yang lebih mumpuni.

Di-era globalisasi yang sangat kompetitif ini para lulusan dituntut untuk menguasai beragam keahlian serta ilmu pengetahuan yang dapat mendukung ia dalam dunia kerja nantinya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, menuntut semua pihak agar mampu beradaptasi dan memiliki keahlian tertentu agar mampu mengimbangi perkembangan zaman. Dunia kerja sekarang ini berpacu untuk meningkatkan produktivitas yang optimal agar ia mampu bersaing serta mengembangkan kegiatannya. Untuk itu dukungan SDM berkualitas dari tenaga kerjanya merupakan suatu keharusan yang mesti dipersyaratkan agar mampu memproduksi optimal dengan efektif dan efisien.

Kolaborasi dengan dunia usaha

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, menjadikan dunia ini tidak lagi terbatas oleh jarak dan waktu. Untuk meningkatkan produktivitas yang optimal, dunia usaha khususnya dituntut untuk mampu berkompetisi dengan berbagai

produk sejenis yang masuk dari berbagai belahan dunia. Adalah suatu keharusan dunia usaha untuk berkolaborasi dalam melakukan produksinya agar memperoleh hasil yang lebih murah serta efisien. Dengan kolaborasi perusahaan diharapkan akan lebih terfokus pada bidang utama yang dilaksanakan, sehingga terbentuknya spesialisasi sesuai keahlian yang dimiliki. Diera globalisasi sekarang ini kolaborasi menjadi suatu keharusan agar mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan SDM sangat penting untuk menyelaraskan diri dengan tuntutan dunia kerja. Dimana dengan semakin terbukanya berbagai ketentuan pada kampus merdeka, menjadi tuntutan untuk melakukan kolaborasi dengan berbagai perusahaan besar khususnya agar keselarasan program yang ditawarkan semakin tepat sasaran.

Kerjasama dengan dunia usaha tidak hanya sebatas kerja praktek dan pengisian tenaga kerja yang dibutuhkan. Namun harus mampu menciptakan bersama *roadmap* peta jalan untuk melaksanakan produksi jangka panjang kedua belah pihak. Perusahaan tidak perlu lagi membuat laboratorium sendiri serta merekrut para peneliti dengan biaya yang tinggi untuk keperluan berbagai *research*, yang memang harus mereka lakukan agar mampu menghasilkan produk baru yang kompetitif dan disenangi konsumen.

Kampus yang memiliki tenaga ahli berbagai disiplin ilmu serta lulusan dari universitas-universitas terkemuka perlu diberdayakan lebih optimal. Pemberdayaan dosen dengan cara pemberian ruang dalam mengaplikasikan keahlian sejalan tuntutan *tri dharma* perguruan tinggi yaitu melakukan

pembelajaran, penelitian dan pengabdian untuk pengembangan ilmu pengetahuan kedepan sangat penting dilakukan. Sehingga keberadaan laboratorium yang mumpuni merupakan kebutuhan utama setiap kampus.

Apabila berbagai perusahaan besar mau berkolaborasi membangun laboratoriumnya di kampus, tentu akan membuat perusahaanya menjadi lebih efisien dan efektif dibandingkan bila di bangun sendiri di area perusahaanya. Mengelola sendiri laboratorium oleh perusahaan lebih besar biayanya dibandingkan bekerja sama dengan kampus. Hasil *research* kolaborasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh kedua pihak, dimana kampus dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan perusahaan memperoleh hasil yang akan diproduksi serta dipasarkan kepada konsumen.

Untuk dapat merealisasikan kolaborasi yang sangat bermanfaat ini, diperlukan kebijakan pemerintah secara serius melalui kementerian terkait seperti, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Riset dan Teknologi, Menteri BUMN, Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Perindustrian membuat keputusan bersama untuk mewajibkan perusahaan besar khususnya, supaya membangun laboratoriumnya di kampus terdekat dari areal kerja mereka. Dengan terlaksananya program mulia tersebut, tentu akan sangat bermanfaat bagi kampus dan perusahaan dimana hasil dari *research* tersebut dapat diaplikasikan langsung oleh perusahaan dan kampus memperoleh nilai tambahnya. Kerja sama tersebut sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan Elektronik Samsung dengan berbagai Universitas di Korea.

Penguatan Karakter

Kampus merdeka dibangun dengan memberi kesempatan yang luas dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi para lulusannya. Setiap perusahaan yang akan merekrut tenaga kerjanya, mereka selalu menilai karakter dan *track record* dari calon tenaga kerja seperti tingkat *religious*, kejujuran dan sikap, serta komitmen merupakan pertimbangan utama. Sehingga pendidikan karakter merupakan materi yang sangat penting serta tidak boleh terlupakan dari kurikulum kampus merdeka.

Prilaku yang baik sebagai mana yang diperlihatkan terhadap kinerja dan komitmen Masyarakat Jepang yang menghantarkan negaranya dengan produktivitas yang tinggi serta berada pada golongan negara maju merupakan contoh nyata bahwa pendidikan karakter sangat diperlukan dalam pendidikan. Untuk Masyarakat Indonesia yang telah terbina karakternya melalui pendidikan agama yang baik dan benar perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Dengan tingginya nilai-nilai *religious* diharapkan etika moral yang bijak dan santun dapat diaplikasikan sejalan dengan adat serta kebiasaan orang timur.

Kebebasan yang diprogramkan oleh kampus merdeka diharapkan menjadi kenyamanan dalam melaksanakan proses pendidikan yang berwawasan dan ber-etika. Sehingga kampus bisa melahirkan berbagai karya inovasi yang dapat menyumbang terhadap peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan kedepan. Pengembangan ilmu pengetahuan yang dilahirkan kampus hendaknya dapat memberi pencerahan kepada masyarakat untuk kebaikan bersama.

Kampus merdeka harus mampu mereduksi berbagai ilmu pengetahuan yang menjurus pada kerusakan dan menghancurkan tatanan kehidupan bangsa dan negara. Dimana kebebasan yang diberikan bukan untuk melanggar kebebasan orang lain yang ingin hidup rukun dan damai. Moga kebebasan yang diterapkan kampus merdeka dapat meningkatkan produktivitas untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan negara.

UTU SEBAGAI PUSAT HERBAL ACEH

UNIVERSITAS Teuku Umar (UTU) merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri di Meulaboh, [Aceh Barat](#) yang berdiri bertepatan dengan Hari Pahlawan, 10 November 2006. Dalam umurnya yang masih relatif muda, kampus ini telah banyak menorehkan prestasi, khususnya di bidang pendidikan. Dengan mengusung “agro and marine industry” sebagai core business-nya, kampus yang terletak di pantai barat Sumatra ini bertekad menempatkan dirinya sebagai sumber referensi ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis di sektor agroindustri dan kelautan. Pihak UTU sadar bahwa sebagian [Aceh Barat](#) terdiri atas lahan pertanian gambut yang sangat subur. Kawasan Alue Peunyareng, tempat Kampus UTU berada, juga merupakan lahan gambut yang sangat cocok digunakan untuk budi daya tanaman herbal atau tumbuhan berkhasiat obat.

Herbal merupakan obat alternatif berupa tanaman atau tumbuhan yang mempunyai guna atau nilai lebih dalam pengobatan sejumlah penyakit. Tanaman yang kaya manfaat tersebut banyak digandrungi masyarakat untuk pengobatan serta pencegahan berbagai penyakit. Potensi tumbuhan herbal sebetulnya sangat banyak terdapat di Aceh, tapi masih sangat sedikit yang dibudidayakan dan dikembangkan berbasis riset dan pembelajaran secara terintegrasi. Padahal, dengan adanya

sentuhan teknologi sederhana dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah berlipat ganda serta sangat ekonomis untuk diproduksi, terutama dalam partai besar.

Keseriusan terhadap pemanfaatan anugerah Allah yang begitu melimpah ini tentu akan menjadikan masyarakat kita sehat dan sejahtera dari sisi ekonomi. Pimpinan UTU melihat potensi ini sebagai peluang, lalu dibangunlah UTU Herbal Park. Lokasinya hanya sekitar 50 meter dari Gedung Kantor Pusat Administrasi atau Biro Rektor UTU di Alue Peunyareng, Meulaboh. Di Herbal Park ini puluhan jenis tumbuhan berkhasiat obat ditanam. Misalnya, pohon kumis kucing, cincau, serai wangi, halia, lengkuas, kunyit, temulawak, katuk, bahkan tongkat ali. Dalam jumlah besar, tumbuhan daun kelor (*Moringa*) juga ditanam di areal Herbal Park ini. Bahkan boleh dibilang kelor merupakan primadona kebun herbal milik UTU ini.

Buktinya, UTU telah berhasil mengembangkan daun kelor menjadi “teh kelor” yang nikmat dan kaya akan antioksidan serta mampu menurunkan kadar gula darah, meredakan peradangan, menurunkan kolestrol, mengatasi kanker, serta berbagai penyakit lainnya.

Teh kelor yang memiliki rasa bagaikan “teh Jepang” tersebut dapat dinikmati sambil melakukan “browsing internet” yang memang disediakan di kantin akademik UTU. Selain itu, tamu-tamu yang berkunjung atau yang diundang ke UTU hampir selalu dijamu sarapan dengan suguhan teh kelor. Teh kelor untuk sarapan pagi ini bahkan bukan berasal dari daun kelor yang dikeringkan, melainkan langsung dipetik beberapa tangkai dari batangnya, diseduh dengan air panas, lalu disuguhkan dalam cangkir kecil.

Untuk tamu yang merasa perlu gula sebagai teman teh kelor, pihak UTU menyediakan gula aren yang sudah dihaluskan. Bagi tamu yang ingin membawa pulang teh kelor, pihak UTU juga menyediakan serbuk teh kelor yang telah dikemas dalam sachet berbagai ukuran. Semua itu dapat diperoleh di Unit Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) UTU dengan harga terjangkau. Inovasi yang dilakukan para mahasiswa yang dibimbing IBT tersebut bahkan telah menghasilkan berbagai produk olahan yang dapat dipasarkan ke berbagai supermarket di Meulaboh. Minuman sehat yang diproduksi IBT ini malah sering kekosongan stok dikarenakan permintaan yang kian meningkat. Pihak Kampus UTU juga sangat gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mau menanam pohon kelor di setiap rumah. Tanaman ini juga bagus dijadikan pagar dan daunnya dapat dipanen setiap hari. Dengan menanam lima batang saja pohon kelor, sudah dapat dipetik setiap hari untuk dikonsumsi sebagai minuman sehat dalam keluarga.

Seandainya lebih dari itu, tentu sudah dapat dijual atau diolah di kampus menjadi teh yang berkualitas tinggi. Di UTU Herbal Park juga dibudidayakan “lebat linot” yang madunya memiliki khasiat empat kali lebih istimewa dibandingkan madu biasa. Linot yang bersarang dalam batang kelapa atau pinang tersebut dapat ditenakkan untuk dapat dipanen secara rutin.

Beberapa dosen UTU, termasuk Rektornya, Prof Jasman J Ma’ruf, bahkan membudidayakan madu linot di rumahnya di Meulaboh. Dengan cara itu, setiap hari Prof Jasman dapat meminum madu linot segar dan asli, minimal satu sendok teh.

Setiap tamu yang berkunjung ke kampus ini pun biasanya disugahi madu linot yang dapat meningkatkan stamina. Cukup

dengan mengonsumsi satu sendok teh madu linot dapat mengembalikan kesegaran tubuh akibat letih dalam bekerja. Madu ini juga sebagai produk unggulan IBT UTU yang sudah mulai dipasarkan. Apabila madu linot dicampur dengan seduhan teh kelor, maka penikmatnya mendapatkan kesegaran ganda. Setiap tahunnya IBT UTU membimbing serta membiayai 15 tenan atau kelompok usaha mahasiswa hingga mampu mengeluarkan berbagai produk inovasi yang dapat dipasarkan.

Bimbingan serta pelatihan yang dilakukan di kampus ini menjadikan mahasiswa yang ikut program kewirausahaan tersebut menjadi mandiri dalam berproduksi. Sehingga, mereka mampu mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan tidak lagi memikirkan untuk mencari kerja sebagai aparatur sipil negara (ASN). Soalnya, bisnis yang mereka jalankan lebih menjanjikan ketimbang bekerja sebagai buruh atau petugas pelayanan masyarakat.

Kemandirian lulusan UTU telah mulai digerakkan sejak kampus tersebut dirintis oleh rektor sebelumnya, Drs Ibrahim Alfian MSi, dengan membuat program jangka panjang dalam rangka memanfaatkan potensi pertanian berkelanjutan di Meulaboh. Dengan negerinya kampus bagian barat Aceh ini, beliau bercita-cita menjadikan kampus tersebut sebagai komunitas pemikir dalam menggerakkan potensi pertanian di tanah gambut khususnya.

Program mulia tersebut dilanjutkan oleh Profesor Jasman J Ma'ruf (mantan murid Ibrahim Alfian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala) dengan konsep yang lebih mumpuni, yaitu menciptakan inovasi dalam melakukan produksi tumbuhan herbal.

Bila dibandingkan dengan obat-obatan kimia, herbal jauh lebih murah dibandingkan dengan obat produksi pabrikan. Harga obat kimia melonjak tinggi, dikarenakan rantai proses yang begitu panjang serta kebijakan yang melingkupi produksi obat-obatan tersebut begitu jelimet sehingga harga yang dibayar konsumen meningkat puluhan kali lipat dari biaya produksi.

Setelah dikaji secara mendalam oleh tim akademisi UTU, maka salah satu jalan keluar bagi masyarakat dalam memperoleh obat yang terjangkau adalah dengan beralih ke obat herbal. Penggunaan herbal, selain murah, juga sangat sedikit efek sampingnya bagi konsumen. Maka, tidak berlebihan bila dikatakan bahwa orang yang paham dan pintar selalu menggunakan herbal sebagai benteng dalam melindungi tubuhnya. Keseriusan dalam mengelola sampai dengan distribusi tanaman herbal serta turunannya, kini telah menjadikan UTU sebagai pusat utama produksi herbal di Aceh. Semoga apa yang dilakukan UTU ini dapat mengurangi pemakaian obat kimia yang dalam jangka lama dapat merusak tubuh dan di sisi lain semakin mempermantap keberadaan Kampus UTU sebagai Kampus Terhijau di Aceh berdasarkan “UI Green Metrix”. Keberdayaan pengobatan warisan budaya leluhur hendaknya dapat dipertahankan dengan baik serta mumpuni, dan dalam upaya luhur ini UTU kita harapkan selalu berada di garda terdepan.

UTU, MALL AKADEMIK DI HUTAN GAMBUT

UNIVERSITAS Teuku Umar (UTU) merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri di Meulaboh, [Aceh Barat](#) yang berdiri bertepatan dengan Hari Pahlawan, 10 November 2006. Dalam umurnya yang masih relatif muda, kampus ini telah banyak menorehkan prestasi, khususnya di bidang pendidikan. Dengan mengusung “agro and marine industry” sebagai core business-nya, kampus yang terletak di pantai barat Sumatra ini bertekad menempatkan dirinya sebagai sumber referensi ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis di sektor agroindustri dan kelautan.

UTU yang berdiri sejak tanggal 18 Agustus 1984 dibawah Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh berubah status menjadi universitas negeri, sesuai dengan keputusan presiden tanggal 14 Maret 2014 yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Sembilan belas hari kemudian yaitu pada tanggal 02 April 2014 bertempat di Istana Negara, Jakarta Presiden meresmikan dan menyerahkan Keppres penergian Universitas Teuku Umar kepada Bupati Aceh Barat H.T.Alaidinsyah.

Kehadiran kampus negeri di kawasan barat selatan Aceh, merupakan dambaan masyarakat yang selama ini sedikit mengalami kendala bagi putra putrinya yang akan melanjutkan

pendidikan kepada kampus yang relatif lengkap dan baik. Terutama bagi keluarga yang memiliki keterbatasan anggaran merasa kesulitan untuk melanjutkan pendidikan ke Banda Aceh atau Medan. Dengan hadirnya kampus negeri di tanah perjuangan Teuku Umar, masyarakat merasakan nikmatnya pendidikan bagi generasi penerus perjuangan pahlawan nasional.

Prof Dr Jasman J Ma'aruf, SE MBA yang merupakan salah seorang putra Aceh Barat, merasa terpanggil untuk membangun kampus idaman bagi masyarakat di daerah kelahirannya. Dengan kapasitas keilmuan yang beliau miliki sebagai pendidik yang menguasai ilmu pemasaran, mencoba mengaplikasikan ilmunya dalam membangun lembaga pendidikan yang lebih bermartabat. Untuk meningkatkan prestisius serta pentingnya ilmu, sebagai mana disabdakan oleh Rasullullah SAW bahwa untuk sukses di dunia, diperlukan Ilmu. Untuk sukses di akhirat diperlukan ilmu, dan untuk sukses dunia dan akhirat juga diperlukan ilmu.

Strategisnya keberadaan ilmu, mengharuskan semua pihak mengemas lumbungnya ilmu dengan baik dan bijaksana. Konsep yang diterapkan UTU, pembangunan kampus terintegrasi. Konsep yang menginspirasi dari Islam tersebut, dimana ilmu yang merupakan sunnatullah tidak untuk di kotak-kotakkan sebagaimana yang dilakukan kaum sekuler. Akibat kebencian terhadap kebenaran yang bersumber Al Quran dan sunnah, selalu dicari-cari sisi kekurangan sebagaimana bisikan syaitan, walau hingga akhir hayat golongan sekuler dan munafiq tersebut tidak ditemukan kesalahan dari Kalam ilahi tersebut.

Berdasarkan landasan keilmuan Prof Jasman berusaha mendekatkan para sivitas akademika untuk cinta dan selalu

senang berada di lingkungan almamaternya. Dengan demikian, dirancanglah kampus yang adem bersih sehingga banyak orang merasa betah berada di lingkungan kaum terdidik tersebut. Kampus yang dibangun sebagai mana *Mall* yang tidak hanya sebagai tempat melayani kebutuhan belanja, namun juga dapat digunakan untuk tempat bersantai serta berbagai pertemuan lainnya.

Untuk bisa betah berada di lingkungan pembelajaran tersebut, maka berbagai fasilitas di upayakan ada ditempat tersebut. Mulai dari wifi agar para mahasiswa serta pengunjung dapat selalu terkoneksi dengan berbagai aktivitas yang dilakukan, sarana ibadah lengkap dengan MCK yang lebih bersih serta mewah dibandingkan hotel terbaik di Meulaboh. Lantai yang bersih mengkilap sering digunakan para mahasiswa untuk duduk santai berdiskusi berbagai ilmu yang sedang mereka dalami.

Banyak dinding setiap lorong di berikan *acrylite* informasi pengumuman serta berbagai capaian yang telah di lakukan UTU. Penghargaan bagi mahasiswa dan dosen yang telah mengukir prestasi merupakan salah satu bentuk *reward* yang diberikan dengan mengabadikan pada dinding kampus. Dari penghargaan tersebut, diharapkan akan tumbuh dan berkembang para sivitas-akademika untuk selalu mengukir prestasi dalam kehidupannya.

Untuk mengabadikan prestasi yang telah ditoreh para pejuang Aceh Barat seperti Teuku Umar dan Istrinya Cut Nyak Dhien, maka di lobi utama di pampang uang seribu dan sepuluh ribu dalam ukuran besar yang memiliki gambar kedua pahlawan nasional tersebut. Sangatlah jarang di dunia ini ada suami

dan istri yang kedua-duanya menjadi pahlawan yang sangat membanggakan bangsa dan negara. Untuk Indonesia rekor tersebut baru di toreh oleh dua pahlawan Aceh tersebut. Prestasi luar biasa tersebut perlu diabadikan, agar anak cucu mampu mengenang serta mengikuti jejak mulia tersebut.

Bagi pangunjung yang ingin merasakan nuansa sejarah, juga disediakan “mini theater” yang memiliki ribuan sinema sejarah serta Kesenian Aceh. Sambil beristirahat juga dapat meningkatkan khasanah pengetahuan terhadap perkembangan Aceh di dalam ruangan yang sejuk serta indah dengan berbagai gambar terhadap sepak terjang para pahlawan yang telah mendahului kita. Ilmu yang disajikan dengan indah serta apik menggunakan berbagai media tersebut, merupakan salah satu strategi pemasaran yang dilakukan UTU agar pengetahuan dapat terserap dan diingat dengan baik.

Kampus yang dibangun melingkar apabila selesai, bagaikan Lapangan “Juventus Stadium” yang mewah dan megah diharapkan berbagai ilmu yang dikaji akan teintegrasi dengan baik. Pengkotakan mahasiswa ataupun dosen per-fakultas akan semakin tereduksi. Keberadaan sivitas akademika yang berada dalam satu atap serta selalu bertemu dan beriteraksi, tentu akan menciptakan ukhuah islamiah yang semakin kental. Program kampus merdeka yang mana para mahasiswa dapat mengambil matakuliah pada fakultas atau jurusan yang berbeda akan semakin mudah dilakukan. Sehingga kekompakan serta kebersamaan dalam naungan almamater UTU semakin nyata adanya.

Berada di kampus UTU yang indah dan nyaman, terasa berada dalam sebuah Mall Akademik dengan betah berada

dilingkungan tersebut. Di pagi hari saat matahari mulai menampakkan dirinya, merupakan waktu yang bagus untuk melakukan *selfie* yang seakan-akan sedang mengabadikan diri didepan Lapangan bola “Juventus Stadium”. Kenangan indah tersebut menjadikan setiap pengunjung akan selalu terkenang dan tentu akan datang kembali ketempat yang penuh kenangan tersebut.

UTU juga memiliki “*Herbal Park*” yaitu kebun budi daya tumbuhan berkhasiat obat yang sangat bermanfaat bagi masyarakat hidup sehat merupakan salah satu program andalan, khususnya untuk daerah yang memiliki lahan gambut seperti Meulaboh. Keberadaan kebun herbal yang terletak di samping gedung rektorat tersebut, menambah kesempurnaan dari kampus agroindustri. Berdasarkan “UI Green Metrix” UTU tercatat sebagai kampus terhijau di Aceh.

Keberadaan kampus dengan core business-nya pertanian dan perikanan yang dilaksanakan pada gedung megah dan mewah “mall akademik” merupakan dayatarik tersendiri sehingga membuat mahasiswa berasal dari berbagai daerah termasuk DKI Jakarta hingga Papua berkumpul di Ujong Tanoh Darat Meurebo Aceh Barat. Dengan jumlah mahasiswa tujuh ribuan, menjadikan tanah gambut Meulaboh sebagai lahan yang sangat menjanjikan terhadap pertanian serta perikanan Aceh masa depan.

KOLABORASI MENJADI MODEL PENDIDIKAN ACEH

WAHA! orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11).

Perintah kepada orang beriman untuk saling memberikan keuangan dalam perkumpulan pembelajaran dan mengikuti perintah untuk melaksanakan kebajikan, sehingga mereka yang berilmu pengetahuan akan ditingkatkan derajatnya. Memuliakan ilmu sudah menjadi suatu keharusan dalam setiap kesempatan, agar derap langkah menuju kebajikan dapat diraih dengan adanya penerangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan perintah tersebut, sangat diharapkan kepada mukmin untuk mampu membangun majelis pembelajaran yang mumpuni.

Apa yang telah dilakukan oleh Universitas Islam Kebangsaan (UNIKI) salah satu lembaga pendidikan tinggi kebanggaan masyarakat kota juang Bireuen, agar masyarakat memiliki tempat untuk penggemblengan putra-putri terbaiknya dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Dalam waktu dua tahun, lembaga tersebut telah menoreh berbagai prestasi.

Tonjolan luar biasa tersebut, membuat lembaga tersebut menjadikan perbincangan dari berbagai kalangan.

Kampus yang berdiri megah dan apik dengan luas lahan sekitar 3 hektar hampir memiliki berbagai sarana proses pembelajaran. Lembaga Pendidikan dibawah payung Yayasan Kebangsaan Bireuen yang dipimpin oleh Ibu Hj. Nuryani Rachman, S.Pd yang lembut sebagai ketua tersebut terlihat bersih dengan beraneka tanaman yang ditata begitu indah. Sehingga orang yang datang ke kampus tersebut akan merasa betah berada dilingkungan akademisi milenial tersebut.

Terletak di jalan negara yang padat lalulintas, menjadikan kampus hijau tersebut menyita banyak perhatian masyarakat yang memandangnya. Dengan pembangunan kampus mengikuti model pembangunan gedung-gedung di turki yang memiliki kubah hijau, sangat sesuai dengan kampus yang menggunakan nama Islam. Kampus yang berdekatan dengan Dayah Al-Madinatuddiniyah Abu Tumin serasa kedua lembaga tersebut bagaikan dua sejoli yang sedang merajut cinta ilmu pengetahuan umum dan agama Islam.

Dr. H. Amiruddin Idris, SE., M.Si, sebagai Ketua Pembina mendirikan kampus pada 12 Muharram 1428 H, bertepatan dengan tanggal 31 Januari 2007 M dengan Akte Notaris Tri Yuliza, SH Nomor : 89 / 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-1684. AH.01.02 tanggal 25 April 2008, dengan tujuan mengembangkan dunia pendidikan agar dapat dinikmati seluruh anak bangsa.

Dalam kiprahnya, Yayasan Kebangsaan Bireuen, mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bireuen untuk

membuka Perguruan Tinggi, yang bernama Perguruan Tinggi Kebangsaan Bireuen (PTKB). Sejak tahun 2008 sampai saat ini, PTKB baru memfokuskan diri untuk membuka dan mengembangkan pendidikan tinggi bidang ekonomi berupa STIE Kebangsaan, dan Hukum di bawah STIH Kebangsaan Bireuen.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kebangsaan Bireuen adalah lembaga pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Kebangsaan Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, berdiri pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 228/D/O/2008. Saat ini telah membuka 3 (tiga) program studi jenjang Strata-1 yakni Program Studi Manajemen, dan Akuntansi. Untuk jenjang magister (S.2) yaitu Magister Manajemen.

Keberadaan STIE Kebangsaan di tengah masyarakat Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, di dasarkan pada kebutuhan masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi yang dapat dijangkau dan program yang sangat dibutuhkan untuk percepatan membangun daerah dalam mengantisipasi otonomi daerah. Kemudian berdasarkan SK Meristekdikti Nomor 112/KPT/I/2016, berdiri Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Kebangsaan Bireuen, dengan program studi Ilmu Hukum (S.1).

Sejalan dengan program kerja Kementerian Ristek Dikti, pada tahun 2018, Yayasan Kebangsaan Bireuen bersama Yayasan Bina Bangsa Lhokseumawe, menggabungkan pengelolaan Perguruan Tinggi yang ada di kedua Yayasan tersebut, menjadi satu yakni Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, dan telah memiliki SK dari Menristekdikti per tanggal 30 April 2019. Pengembangan Fakultas dan Prodi yang dikelola UNIKI

bertambah menjadi lima Fakultas yaitu : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen dan PS Akuntansi, 2. Fakultas Hukum dan Syariah Program Studi Hukum dan Program Studi Paralegal, 3. Fakultas Komputer dan Multimedia Program Studi Informatika jenjang S1, Program Studi Teknologi Informasi. 4. Fakultas Pertanian dan Peternakan Program Studi Sain Pertanian, Program Studi Peternakan, 5). Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Program Studi Pendidikan Jasmani.

Dibawah kepemimpinan Prof Dr Apridar SE M Si Uniki mewajibkan kepada mahasiswa berasal dari luar Kota Bireuen yang tinggal di Rumah Susun Mahasiswa (Asrama Mahasiswa dengan fasilitas hotel bintang tiga), wajib mengikuti kegiatan akademik ekstra yaitu pembelajaran Al Quran dan berbagai kajian ilmu agama. Program eksklusif tersebut dicanangkan agar para lulusan nantinya memiliki ketrampilan tambahan. Dengan adanya kebijakan mulia tersebut, para orang tua wali berlomba-lomba agar anaknya diterima dalam program khusus tersebut.

Keinginan para orang tua wali cukup beralasan, agar anak-anaknya bisa sukses sebagaimana Nabi Ibrahim berdoa, “Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku ilmu dan masukkanlah aku kedalam golongan orang-orang yang saleh dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang yang datang kemudian dan jadikanlah aku termasuk orang yang mewarisi surga yang penuh kenikmatan.

Pengelolaan pendidikan yang dilakukan Uniki seharusnya menjadi model yang sangat cocok diterapkan di Aceh yang menjalankan Syariah Islam. Masyarakat Aceh yang dikenal sebagai kaum pejuang, selalu mengedepan ilmu dalam setiap

aktivitas yang dilakukan. Sejak masa kerajaan Malikussaleh hingga sekarang Aceh diakui memiliki keistimewaan di bidang pendidikan dan agama.

Pendidikan ilmu umum yang dikolaborasikan dengan ilmu agama atau disebut sebagai pesantren mahasiswa yang diterapkan Uniki seharusnya dilaksanakan juga oleh perguruan tinggi lain yang ada di Aceh. Uniki juga sangat mengharapkan pemerintah daerah untuk melakukan kajian agar dapat diterapkan secara bertahap di semua perguruan tinggi. Momentum pemberlakuan kampus merdeka yang diberi peluang untuk melengkapi kurikulum hendaknya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan tersebut.

Keunikan pengelolaan di Uniki juga sangat terlihat dalam pembagian tugas yang dilakukan. Dimana rektor menjalankan akademik, ketua yayasan merawat dan memelihara aset, sedangkan pembina melakukan pengadaan serta pembangunan fisik. Kola borasi yang begitu indah dapat mempercepat pengembangan kampus yang dibanggakan oleh masyarakat Bireuen.

Dalam waktu dua tahun, kampus uniki sudah memiliki lima ribuan mahasiswa. Untuk kampus swasta di Aceh, jumlah tersebut merupakan prestasi yang luar biasa. Bayak tanaman buah yang ditanam dengan rapi dan anggun. Saat berbuah, para mahasiswa boleh memeting untuk dimakan ditempat. Kantin yang berada disudut depan kampus sering digunakan para sivitas akademika untuk menjamu tamu. Hampir semua halaman yang terbentang luas terlihat bersih dan tertata apik. Sehingga pastas kampus tersebut merupakan idola kaum milenial.

UNIKNYA WISUDA LANTATUR DI UNIMAL

Wisuda Ke-25 Universitas Malikussaleh (Unimal) di Kampus Utama Reuleut memiliki keunikan tersendiri peserta dengan bangganya ikut wisuda dengan mengendarai becak motor (betor) hasil usaha sendiri dari program kewirausahaan yang dipraktikkan ketika berstatus mahasiswa. Betor merupakan moda transportasi roda tiga yang sering digunakan masyarakat untuk bepergian antardesa dan atau dalam sebuah kecamatan untuk keperluan sehari-hari. Misalnya, saat pergi belanja ke pasar, berangkat kerja dan sekolah, serta berbagai keperluan lainnya di dalam kota. Namun, kesannya menjadi unik ketika betor digunakan untuk menghadiri pengukuhan atau wisuda kesarjanaaan. Untuk hadir naik betor ke arena wisuda di Kampus Unimal yang berjarak 17 km dari Kota Lhokseumawe memerlukan waktu tempuh 45 menit.

Di masa pandemi Covid-19 telah terjadi berbagai perubahan aktivitas manusia. Kerumunan massa sangat dihindari agar tidak terjadi klaster baru penularan Covid yang menjadi momok sangat menakutkan bagi warga sedunia. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) merupakan salah satu protokol kesehatan (prokes) yang diterapkan untuk mengurangi konsentrasi massa karena dikhawatirkan dapat meningkatkan jumlah penderita corona.

Begitu juga kegiatan akademik berupa wisuda yang dilaksanakan oleh Unimal, diharuskan untuk mematuhi proses sehingga pelaksanaan wisuda dilakukan dengan sistem “drive thru”, yaitu layanan tanpa turun (lantatur).

Wisuda lantatur merupakan salah satu alternatif bijak dalam pelaksanaan puncak kegiatan akademik di kampus yang juga tak mengurangi kekhidmatan rapat senat universitas dalam rangka melepaskan putra-putri almahaternya untuk terjun ke tengah masyarakat. Mereka yang diwisuda pada angkatan ke-25 tahun ini mencapai 861 lulusan yang sebagian besar sudah dapat pekerjaan, baik formal maupun informal. Ada di antara mereka yang meneruskan program kegiatan kewirausahaan yang dilakukan atas binaan Unimal. Dengan adanya bimbingan dari dosen kewirausahaan mahasiswa dibekali kemampuan untuk berwirausaha sehingga mampu menciptakan berbagai inovasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi digitalisasi, sehingga menghasilkan daya saing yang mumpuni.

Banyak pelaku kewirausahaan yang dibina oleh lembaga inovasi Unimal mampu bertahan serta mengungguli pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lainnya. Kesuksesan dari alumni ini merupakan salah satu program yang telah dijalankan Unimal sejak sepuluh tahun lalu. Dengan berbagai perkembangan serta peningkatan program kewirausahaan ini, menjadikan kegiatan tersebut sebagai program kemandirian unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan para mahasiswa dan alumni itu sendiri.

Keseriusan dalam menjalankan program yang menyentuh kesejahteraan masyarakat tersebut terbukti dengan dibukanya

Program Studi (Prodi) Ekonomi Bisnis sejak tahun 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal. Komitmen dan konsistensi Kampus Malikussaleh, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terhadap peningkatan kapasitas kewirausahaan dan UMKM masyarakat dilakukan sebagai tuntutan zaman yang diselaraskan dengan ketentuan akademik, yaitu salah satunya pembukaan prodi serta pembinaan secara nyata, termasuk pemberian modal kerja awal bagi mahasiswa dan alumni.

Apa yang sudah dilakukan oleh civitas akademika hendaknya didukung serta dikembangkan lebih luas lagi oleh pemerintah daerah, serta berbagai BUMN dan BUMD yang ada di Aceh. Kebersamaan dalam membangun perekonomian masyarakat, tentu akan menciptakan kesejahteraan masyarakat serta keseimbangan yang akan melahirkan keamanan serta kenyamanan bagi semua pihak dalam menjalankan aktivitasnya di Aceh. Salah satu lulusan yang menghadiri prosesi wisuda pekan lalu datang mengendari betor. Ia mendapat perhatian khusus anggota senat. Ketika ditanya, kenapa menggunakan becak motor untuk mengikuti wisuda yang punya nilai kebanggaan bagi setiap lulusan, ia jawab bahwa ia sangat bangga dapat menyelesaikan pendidikan dengan dukungan Beasiswa Bidikmisi yang sekarang disebut Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Becakmotor yang mendampinginya saat wisuda merupakan hasil usaha yang ia peroleh berkat program kewirausahaan yang diikutinya di Unimal. Dari modal usaha yang diberikan itulah ia menjalankan usaha jualan sembako dengan sungguh-sungguh sehingga mampu mengumpulkan keuntungan untuk membeli betor tersebut. Kendaraan itu, saat waktu senggang, ia gunakan untuk mencari uang tambahan, sehingga kendaraan

kesayangannya itu ia bawa pada momen yang sangat bersejarah dalam hidupnya, yakni wisuda sarjana.

Keunikan wisuda layanan tanpa turun yang dilakukan pemilik becak tersebut, merupakan ekspresi kebahagiaan yang ditunjukkan sebagai salah satu bentuk rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan kepada hamba-Nya. Pelaksanaan wisuda yang sering diartikan sebagai seremonial atas bebasnya para mahasiswa dari gembengan dosen serta sebagai tugas yang harus dikerjakan, tidak semua mahasiswa mempersepsikannya demikian. Mahasiswa yang ikut program kewirausahaan itu justru merasakan kesedihan atas kenangan indah saat wisuda. Bahkan alumnus tersebut berkomitmen untuk selalu mengunjungi almamater yang merupakan rumah keduanya, terutama melalui forum alumni yang ia sudah tercatat sebagai anggota.

Kolaborasi atau kerja sama antara alumni dengan civitas akademika Unimal yang telah terbentuk sejak wisuda angkatan pertama hingga sekarang telah menghasilkan berbagai kebajikan yang sangat luar biasa. Misalnya, saat Kampus Unimal terkendala dalam pelaksanaan dan pembiayaan pada fakultas teknik, para alumni yang tergabung dalam Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dengan sigap mewakafkan diri sebagai pengajar dari unsur profesi serta penalangan terhadap berbagai pembiayaan keuangan fakultas tersebut.

Apa yang telah dilakukan para tokoh PII, seperti Bapak Hasan Saad (Vice President PT Arun), Ali Gadeng (Direksi PT AAF), dan masih banyak lagi “volunteer” dari berbagai pihak, aktif membangun Fakultas Teknik Unimal dengan sepenuh hati sehingga sekarang fakultas tersebut tumbuh dan berkembang

dengan cepat. Program mulia yang dilaksanakan para pencinta pendidikan tersebut kita harapkan dapat diikuti oleh organisasi profesi lainnya dalam mengimplementasikan berbagai program mulia untuk mengembangkan pendidikan sesuai profesi masing-masing.

Agar dapat mendekatkan masyarakat dengan lembaga pendidikan, Unimal telah lama membangun kesepahaman bersama, terutama dengan tokoh-tokoh nasional seperti almarhum Adnan Ganto, pejabat negara, tokoh politik, dan tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan untuk bersama-sama membangun masyarakat melalui pendidikan. Hal ini dilakukan agar percepatan pembangunan pendidikan tinggi khusus yang berada di Aceh dapat dipacu maju dari ketertinggalannya akibat konflik yang terjadi semasa penjajahan ditambah lagi dengan konflik antara GAM dengan pemerintah pusat.

Perdamaian yang ditandatangani di Helsinki, Finlandia, tahun 2005 hingga sekarang masih dijalankan dan merupakan anugerah dari Allah yang harus dijaga dengan baik sebagai bentuk dari mensyukuri nikmat yang diberikan kepada Aceh. Semua kita punya kewajiban untuk menjaga serta merawat perdamaian yang sangat indah ini. Dari perdamaian yang sukses itu, Aceh sekarang telah dinobatkan oleh masyarakat dunia dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai “Laboratorium Perdamaian Dunia”. Masyarakat dunia sekarang bila ingin belajar perdamaian dapat berkunjung ke Aceh.

Konflik yang telah merusak tatanan kehidupan masyarakat yang begitu parah, harus dijadikan pelajaran berharga bagi masyarakat hingga anak cucu ke depan agar perdamaian ini

berjalan langgeng. Sejalan dengan itu perlu pula diajarkan pendidikan damai di semua perguruan tinggi yang ada di Aceh. Perdamaian merupakan solusi paling bijak dalam menyelesaikan konflik, sehingga harus dijaga keberlangsungannya di Bumi Syariah Islam ini. Semoga penerapan mata kuliah atau pendidikan damai menjadi konsep bijak untuk melestarikan perdamaian di Aceh.

PENTINGNYA “BOARDING SCHOOL” DI ACEH

PENDIDIKAN merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Dengan adanya pendidikan diharapkan adanya nilai tambah yang dimiliki dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai kesuksesan.

Terbitnya Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan yang mana pada tahun 2020 telah diubah dua kali. Pertama, pada tahun 2014 yaitu Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Kedua, pada Tahun 2015 Dengan Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

Pemerintah Aceh dan Pemerintah kabupaten/kota dengan kewenangan yang diberikan berkewajiban menjamin tersedianya dana pendidikan. Disisi lain terdapat beberapa qanun yang terkait dengan pendidikan, yaitu Qanun Aceh Nomor 7 Tahun 2012 tentang Dana Abadi Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh dan Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dayah.

Kehadiran qanun tersebut menyiratkan bahwa investasi pendidikan sangat penting terhadap pembentukan modal manusia dibandingkan dengan modal fisik serta infrastruktur. Dengan baiknya kualitas sumberdaya manusia, maka kemampuan untuk menciptakan bangunan fisik yang berkualitas serta perhatian terhadap kesehatan semakin baik pula. Sehingga kesejahteraan yang diinginkan oleh masyarakat akan semakin nyata adanya.

Peningkatan kapasitas melalui pendidikan karakter berupa bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik yang diperuntukan bagi generasi selanjutnya yaitu membentuk penyempurnaan diri secara terus-menerus dan melatih diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Bentuk nyata dari pembentukan karakter dengan memberi nilai moral atau memberikan rasa hormat sejalan dengan tradisi leluhur kepada generasi penerusnya yaitu kebaikan, kesetiaan dan prilaku sejalan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Pendidikan karakter tolak ukur utamanya adalah nilai-nilai yang bersumber agama yang dapat menumbuhkan karakter yang kuat bagi peserta didik. Nilai-nilai budaya lokal yang dipadukan dalam kurikulum berbasis karakter yang dapat mewujudkan prilaku yang sudah mentradisi dan membudaya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai kebenar dalam ilmu pengetahuan harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata secara benar dan mandiri yang diterapkan sesuai tahapan yang semestinya. Nilai-nilai kebenaran yang bersumber dari agama berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan semakin hari semakin terbukti

kebenarannya. Dengan adanya perangkat teknologi yang lebih mumpuni, maka kebenaran yang dicari semakin terbukti serta semakin terang-benderang.

Kebenaran hakiki juga tidak berkolerasi dengan kasta sosial masyarakat. Ilmu agama yang bersumber dari Al Quran dan sunnah dengan perkembangan ilmu pengetahuan semakin terbukti kebenarannya. Sehingga tidak berlebihan bila dinyatakan bahwa kebenaran mutlak dari Al Quran dapat dibuktikan secara bertahap dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan. Penerapan pendidikan yang berlandaskan Al Quran dan sunnah merupakan salah satu bentuk pendidikan sering diterapkan pada pesantren modern khususnya.

Boarding school merupakan pelaksanaan sekolah dengan tinggal di asrama atau pemondokan yang disiapkan sekolah. Yang membedakan dengan sekolah umum biasa yaitu selain wajib tinggal di asrama, juga adanya tambahan kegiatan pendidikan agama sebagai mana pondok pesantren di dalamnya. Sehingga sering juga disebutkan *boarding school* merupakan perpaduan antara pendidikan sekolah dengan dunia pondok pesantren.

Sejalan dengan aturan yang telah ditetapkan serta kewenangan yang diberikan, seharusnya Aceh menjadi model dan rujukan pendidikan yang berkualitas bagi daerah lain. Dimana anggaran pendidikan yang begitu besar, tentu banyak hal yang dapat dilakukan untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik bagi masyarakatnya. Pola pendidikan yang lebih serius seperti *boarding* hendaknya disiapkan oleh pemerintah, minimal setiap kabupaten kota di Aceh tersedia. Sehingga para orang tua wali tidak dibingungkan untuk mengirim putra-putrinya keluar daerah untuk dapat menikmati pendidikan yang berkualitas.

KESIAPAN PENDIDIKAN MASA DEPAN BANGSA

PENDIDIKAN adalah sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis agar mencapai taraf hidup untuk kemajuan yang lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia serta sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Pendidikan akan berhasil, apabila mampu membentuk akhlak karakter yang baik serta memiliki sikap santun dalam berinteraksi. Karakter merupakan kata kunci yang harus dimiliki terhadap peserta didik dalam menggapai kelulusan. Sehingga

nilai-nilai pendidikan karakter yang bersumber dari agama merupakan peta jalan yang harus dimiliki setiap orang.

Cerminan dari karakter yang baik, secara moral akan terlihat pada nilai keimanan yang melekat pada diri seseorang yang akan terpancarkan pada ketakwaan yang digapainya. Nilai religius tersebut akan terpancar terhadap perilaku jujur, rendah hati serta jauh dari sikap sobong dan angkuh. Pembentukan diri yang mulia tersebut merupakan sikap mental yang akan memacu untuk berbuat berbagai kebajikan dalam mengarungi kehidupan yang lebih baik.

Karakter kinerja yang baik akan terlihat dari perilaku manusia yang menunjukkan sikap kerja keras dengan ulet melaksanakan berbagai tugas, serta tangguh yang diperlihatkan dengan tindakan yang tidak mudah menyerah. Motivasi positif ini merupakan salah satu karakter yang tertanam dalam jiwa peserta didik yang tentu jauh dari sifat cengeng. Setiap pekerjaan yang ditangani selalu di usahakan dengan optimal agar pekerjaan tersebut tuntas dikerjakan. Selesai dengan satu pekerjaan kemudian akan terus berusaha untuk membuka kesempatan pekerjaan berikutnya yang juga diselesaikan dengan baik dan tuntas secara berkesinambungan.

Terhadap mereka yang sudah tertanam karakter yang baik, tidak akan terjadi paradok seperti kerjanya jujur namun malas, atau kerjanya keras tetapi culas. Semua itu akan dilakukan dengan baik dan seimbang, dimana semua kerja dilakukan dengan baik dan benar. Motivasi positif demikian sangat perlu ditanamkan dalam model pembelajaran masadepan yang lebih baik. Sehingga barometer akhlak mereupakan nilai utama yang sangat di junjung tinggi.

Kepercayaan yang harus ditanamkan dalam pendidikan modern kedepan yaitu keberanian untuk terjun berkompetisi dalam berbagai arena yang membidangnya. Dengan berfikir secara kritis, cenderung memiliki peluang yang besar untuk dapat memenangkan setiap kompetisi yang diikuti. Kalaupun terjadi kekalahan tidak dengan mudah menyerah. Namun akan selalu mencari alternatif jalan keluar dengan baik dan kreatif.

Kerjasama tim terhadap berbagai pekerjaan besar perlu dilatih dengan baik dan benar. Sehingga ketika ada kerja lintas sektor serta berbagai kerja besar, tidak lagi mengalami hambatan dalam membangun “*teamwork*” yang handal untuk mengerjakan setiap pekerjaan secara kolaboratif. Komunikasi yang baik antar tim sangat penting dipraktekkan dalam pembelajaran yang lebih mandiri. Sehingga dalam membangun jaringan kerja tidak lagi menjadi barang baru setiap lulusan kedepan.

Untuk dapat menguasai perkembangan zaman yang terjadi perubahan begitu cepat, sangat diperlukan penguasaan literasi yang baik. Untuk era digitalisasi seperti sekarang ini tidak cukup lagi dengan bekal sekedar mampu membaca, menulis serta berhitung (kalistung), namun kedepan harus mampu meningkatkan daya baca terutama terhadap berbagai buku ilmiah serta informasi penting lainnya yang akan dijadikan sebagai tuntunan terhadap pekerjaan.

Berbagai bidang profesi, sekarang ini harus mampu menguasai literasi budaya. Sehingga berbagai perilaku keseharian dari masyarakat daerah tertentu, mampu dibaca yang nanti tentu akan mengetahui berbagai peluang dalam berproduksi. Begitu halnya juga terhadap mekanisme kerja, jangan sampai

berbenturan dengan kebudayaan yang dipercayai oleh masyarakat. Apabila kita tidak mampu menguasai literasi budaya, ditakutkan terjadinya benturan mekanisme kerja terhadap budaya lokal yang akan berefek fatal.

Begitu halnya terhadap literasi teknologi, yang menjadi kinerja utama dalam setiap insan untuk membangun bangsa dan negara sangat diperlukan penguasaannya. Dengan penguasaan teknologi, diharapkan perkembangan pekerjaan untuk ditingkatkan akan semakin mudah adanya. Sehingga penguasaan terhadap literasi teknologi sekarang ini sangat perlu dilaksanakan untuk berbagai bidang. Latihan serta penelitian dalam rangka peningkatan literasi teknologi perlu dilakukan secara mumpuni. Hal ini tentu akan dapat meningkatkan produktivitas dari lulusan.

Untuk dapat menjalankan roda usaha yang akan dibangun kedepan, sangat diperlukan penguasaan literasi keuangan yang tertip dan baik. Bila hal ini tidak dilakukan, ditakutkan akan terjebak dalam kesalahan penggunaan serta pengelolaan keuangan sehingga menjadi persoalan yang fatal. Untuk itu kemampuan untuk menguasai literasi keuangan sangat perlu dilakukan, dengan harapan bidang usaha tersebut memiliki penilaian baik dan benar secara publik.

Tertip keuangan juga akan berpengaruh terhadap efektif dan efisiennya penggunaan anggaran yang menjadikan bidang usaha tersebut memperoleh keuntungan maksimal. Pembukuan yang baik juga akan membuka peluang lebih luas terhadap berbagai pihak untuk ikut serta dalam melakukan investasi terhadap pengembangan usaha kedepan yang lebih baik. Performan keuangan merupakan tampilan utama terhadap

penilaian baik tidaknya suatu usaha yang dijalankan. Hal ini juga berlaku terhadap berbagai organisasi lainnya seperti profesi serta sosial kemasyarakatan.

Dari berbagai kriteria yang kita sebutkan diatas, maka para lulusan kedepan tidak tepat lagi ditanyakan “mau jadi apa kamu nantinya”. Namun dengan bekal tersebut, setiap lulusan sudah harus mampu menjawab, “saya akan membuat apa kedepan”. Ia akan mampu merancang “*business plan*” dengan baik serta meyakinkan bahwa usaha tersebut akan sangat prospek serta mampu memperoleh keuntungan yang menjanjikan.

Bagaimana tindakan selanjutnya yang akan dilakukan sehingga bidang usaha tersebut akan maju dan berkembang. Dengan kerja cerdas yang diperlihatkan, tentu akan dapat meyakinkan berbagai pihak turut serta untuk merealisasikan mimpinya dalam kerja nyata. Bimbingan serta arahan untuk mampu menghasilkan berbagai karya baik yang dapat membangun peradaban bangsa sangat diperlukan adanya.

Model pembelajaran yang dapat melahirkan berbagai inovasi kreativitas sangat diperlukan terhadap pendidikan masa depan bangsa. Ruang-ruang kelas serta ruang keluarga harus mampu dijadikan sebagai tempat untuk pengemblengan kebangkitan anak bangsa. Berbagai tantangan kedepan yang semakin komplek harus dijadikan momentum untuk melahirkan berbagai inovasi terhadap lulusan yang dipersiapkan dengan baik oleh pendidikan modern tersebut. Sehingga tidak ada lagi lulusan yang terbuai dengan prestasi masa lalu. Moga keinginan untuk menoreh berbagai prestasi masa depan menjadi sasaran setiap lulusan.

PROSES PENDIDIKAN TIDAK BOLEH BERHENTI

DI-ERA globalisasi yang sangat kompetitif ini para generasi penerus bangsa dituntut untuk menguasai beragam keahlian serta ilmu pengetahuan yang dapat mendukung dalam berbagai aktivitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, menuntut semua pihak agar mampu beradaptasi dan memiliki keahlian tertentu agar mampu mengimbangi perkembangan zaman. Dunia kerja sekarang ini berpacu untuk meningkatkan produktivitas yang optimal agar ia mampu bersaing serta mengembangkan kegiatannya.

Prilaku yang baik sebagai mana yang diperlihatkan terhadap kinerja dan Komitmen Masyarakat Jepang yang menghantarkan negaranya berada pada kelompok negara maju merupakan contoh nyata bahwa pendidikan serta karakter yang baik membuat mereka sukses. Untuk Masyarakat Indonesia yang telah terbina karakter dan etika moralnya melalui pendidikan agama yang baik dan benar perlu dipertahankan serta ditingkatkan. Dengan tingginya nilai-nilai *religious* diharapkan terbentuknya semangat kerja yang santun sejalan dengan adat istiadat kebiasaan orang timur.

Untuk membangun peradaban yang baik diperlukan insan yang memancarkan energy positif dengan *emotional quotient*

(EQ) yang mumpuni sehingga dapat dijadikan sebagai fondasi dasar untuk menguatkan pembangunan bangsa. Orang yang ber-EQ tinggi dalam setiap tindakan yang dilakukan selalu mempertimbangkan kebajikan bagi lingkungan. Sehingga ia mudah diterima dan dapat bekerja dengan tim dengan baik sehingga mudah diterima sebagai pimpinan yang santun dan bijak.

Kecerdasan emosional merupakan perilaku yang dapat dibentuk oleh lembaga pendidikan kepada peserta didik agar ia mampu menerima estafet pembangunan bangsa kedepan. Dengan semakin banyak manusia yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, maka akan terciptanya sikap tanggung jawab secara bersama dalam menciptakan pembangunan yang lebih baik untuk kesejahteraan bersama.

Dengan penting dan strategisnya kedudukan lembaga pendidikan terhadap kiprahnya dalam membentuk kecerdasan emosional peserta didik khususnya, maka keberadaan serta aktivitasnya tidak boleh berhenti dengan alasan apapun termasuk wabah covid-19. Penerapan protokol kesehatan sangat penting diterapkan saat pandemi, namun bukan berarti pendidikan dijadikan sebagai tumbal untuk dikorbankan. Pendidikan merupakan proses pembentukan berbagai kecerdasan yang harus jalan *“mulai dari ayunan hingga liang lahat”*.

Adalah suatu kesalahan yang nyata bila proses pembentukan manusia melalui pendidikan tidak dapat dijalankan. Sehingga kader yang akan meneruskan estafet pembangunan bangsa tidak siap ketika sampai waktunya untuk melanjutkan kepemimpinannya. Walaupun ada usaha dari beberapa lembaga

pendidikan yang melakukan proses belajar mengajar secara virtual, namun banyak sekali ilmu serta pesan moral yang tidak dapat dijalankan dengan sempurna. Sehingga ditakutkan peserta didik kita akan tertinggal dan tidak mampu berkompetesi dengan peserta didik daerah lain.

Dinas pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar berdasarkan tupoksi serta amanah yang diberikan sangat perlu mencari berbagai alternative agar pendidikan tidak terhenti ditengah jalan. Kebijakan sekolah dengan cara menerapkan *sift-siftpan* kepada siswa sebagai salah satu alternative agar pendidikan dapat berjalan, namun tetap menjaga protokol kesehatan.

Cara lain dapat dilakukan dengan membuka kesempatan yang luas kepada tenaga pendidik yang belum bekerja direkrut sebagai tenaga sukarelawan yang diberi honor khusus untuk mengajar kepada siswa dilingkungan masing-masing dengan ketentuan memberikan pelaporan kepada sekolah siswa yg diajarkan, agar pendidikan yang diberikan sejalan dengan kurikulum serta terekam penilaian terhadap siswa. Dengan berjalan proses pendidikan moga pencerahan selalu menyinari setiap derap langkah dari kegelapan yang dapat menggelincirkan manusia.

ACEH SEBAGAI MODAL DAN MODEL INDONESIA

ACEH merupakan daerah istimewa dari salah satu propinsi di Indonesia diberi kewenangan otonomi khusus yang diatur dengan undang-undang. Propinsi yang terletak di ujung pulau Sumatera yang juga tercatat sebagai daerah mulai perhitungan kilometer nol dari total luas 5.193.250 km² Indonesia. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh, propinsi tersebut dikuatkan kembali sebagai Daerah Istimewa.

Sejak Kesultanan Malikussaleh abad ke-13 hingga abad ke-17 Sultan Iskandar Muda merupakan masa-masa puncak kejayaan Kesultanan di Aceh.

Pengaruh agama dan budaya Islam begitu besar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Aceh, sehingga mendapat julukan sebagai "Seuramo Mekkah" (Serambi Mekkah). Ketaatan yang merujuk terhadap Alquran dan Sunnah membawa daerah tersebut berkah, maju dan berkembang pesat sehingga kedatangan banyak kedatangan penuntut ilmu dari berbagai penjuru dunia belajar agama khususnya ke Aceh.

Berdasarkan data Badan Statistik Indonesia tahun 2019, luas daerah Propinsi Aceh 5.795.600 ha (57.956 km²) yang terdiri 331 pulau merupakan 3,02 persen dari luas Indonesia. Jumlah

penduduk dari propinsi ujung pulau Sumatera ini sekitar 5.459.891 jiwa, letaknya dekat dengan Kepulauan Andaman dan Nikobar India yang dipisahkan oleh Laut Andaman. Aceh merupakan tempat dimulainya penyebaran Islam di Indonesia serta ke Asia Tenggara merupakan kesultanan atau negara terkaya, terkuat dan termakmur di Selat Malaka.

Sejarah mencatat Aceh diwarnai kebebasan politik dan penolakan keras terhadap kendali orang asing, termasuk bekas penjajah Belanda dan pemerintah Indonesia. Wilayah yang sangat konservatif yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai Islam tersebut penduduknya hidup sesuai syariah Islam. Dengan keberkahan Aceh memiliki sumberdaya alam yang melimpah terutama minyak bumi dan gas alam. Dari berbagai analisis memperkirakan cadangan gas alam Aceh adalah yang terbesar di dunia.

Di samping itu juga terkenal dengan hutanya yang lebat sepanjang jajaran Bukit Barisan dari Kutacane di Aceh Tenggara sampai Ulu Masen di Aceh Jaya yaitu terdapat taman nasional bernama Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) sehingga menjadi paru-paru dunia. Ketika penjajah dari Belanda sudah dapat menduduki semua daerah di Indonesia kecuali Aceh. Untuk melegalkan Indonesia sebagai daerah jajahannya yang dijadikan sebagai bagian dari Negara Belanda, Aceh tampil sebagai penyanggah utama untuk mengeleminir ketentuan tersebut. Dimana Aceh yang luas daerahnya lebih basar dari negara Belanda yang tidak mampu diduduki secara penuh, sehingga pupuslah harapan penjajah tersebut untuk mengambil daerah jajahannya sebagai bahagian dari negara mereka, karena tidak mampu menunjukkan bahwa semua daerah telah tunduk kepada Belanda sebagai salah satu prasarat yang harus dimiliki.

Perilaku heroik yang diperlihatkan masyarakat Aceh ketika itu, merupakan bagian dari ajaran agama yang mewajibkan membela agama, nusa dan bangsa hingga tetes darah terakhir yaitu syahid. Kematian akibat membela agama, nusa dan bangsa tidak pernah ditakuti sedikitpun oleh umat muslim. Hanya kaum munafik yang mengaku muslim dikarenakan ada kepentingan nafsu pribadi yang takut mati dalam laga peperangan. Terbentuknya Korps Marsose yang begitu kejam oleh penjajah yang berkolaborasi dengan kaum munafik yang tergiur terhadap materi serta jabatan yang dijanjikan, tidak membuat masyarakat Aceh kendor dalam mempertahankan bangsa dan negara.

Sikap kesatria sejalan dengan tuntunan agama yang telah mendarah daging merupakan contoh perilaku yang diturunkan kepada para pejuang kesuma bangsa. Menghembus nafas terakhir dalam keadaan syahid, merupakan keinginan dari para pejuang Aceh. Sehingga perilaku yang sangat mulia tersebut, merupakan sikap mental yang harus ditanam dalam sanubari para pejuang agar termotivasi untuk berbuat yang terbaik untuk bangsa dan negara. Berbagai prestasi yang telah diukir Aceh, merupakan modal yang membuat Indonesia dapat tampil sebagai negara yang ber peradaban serta diakui oleh berbagai belahan dunia. Torehan mulia dari pendahulu tersebut, seharusnya dapat dilanjutkan oleh masyarakat Aceh sekarang ini yang dalam jiwanya mengalir darah para suhada yang mampu berbuat sikap terbaik untuk agama, nusa dan bangsa. Bangsa yang bijak adalah bangsa yang menghargai sejarah, dimana ukiran prestasi harus selalu dikenang sebagai tonggak dalam melangkah kedepan dengan optimis.

Sejarah pendahulu bukan hanya untuk dibangga-banggakan sebagai prestasi untuk menyombongkan diri terhadap garis keturunan, namun kejadian tersebut seharusnya digunakan sebagai pemicu semangat untuk berbuat yang lebih baik dari prestasi terdahulu. Bila tidak mampu berbuat, maka generasi tersebut berada dalam golongan orang-orang yang merugi. Apalagi prestasi yang terjadi sekarang lebih jelek dari sebelumnya, maka keadaan tersebut masuk dalam katagori golongan cilaka. Masyarakat Aceh dahulunya sangat ikhlas mewakafkan harta bendanya untuk masjid, lembaga pendidikan serta fasilitas umum yang bermanfaat.

Sehingga banyak sekali pembangunan yang mampu dilakukan dalam mencerdaskan anak bangsa. Perilaku positif yang sudah menjadi model pembangunan dalam masyarakat sekarang ini sudah mulai jarang dan menurun. Bahkan ada oknum yang mengaku sebagai pewaris yang mencoba membatalkan kembali berbagai wakaf untuk kemaslahatan yang telah dilakukan oleh orang tuanya, hal tersebut membuat keberkahan dalam kehidupan masyarakat sekarang ini terasa semakin sirna. Banyak konsep pembangunan diterapkan dalam kehidupan masyarakat yang sangat baik dan berkembang, merupakan hasil dari ijtihad para ilmuan atau ulama Aceh.

Keberadaan "Aceh Development Board (ADB)" sebagai lembaga perencanaan pembangunan yang didirikan Prof. A. Madjid Ibrahim pertama sekali yaitu periode 1968 s.d 1975 sekaligus beliau sebagai ketua kala itu merupakan lembaga yang sangat visioner. Konsep brilian tersebut kemudian digunakan sebagai model atau contoh terhadap lahirnya Badan Perencanaan Nasional Republik Indonesia (Bappenas RI). Dalam

mengisi pembangunan perilaku jujur serta kerja keras yang telah ditunjukkan para pendahulu seharusnya dapat diteruskan oleh generasi milenial Aceh sekarang. Tekat untuk melahirkan berbagai inovasi dan prestasi dibidang yang digeluti harus mampu diwujudkan.

Prilaku malas dan sudah membudaya dengan menghabiskan banyak waktu nongkrong di warungwarung untuk bergunjing terhadap hal yang tidak diperlukan perlu segera dihilangkan. Sikap saling menghargai dan jauh dari "kueh" (iri hati) merupakan perilaku bijak yang perlu dihidupkan kembali dalam tatanan kehidupan masyarakat Aceh, agar hidup damai sejahtera "baldatun toyyibatun warobbun ghafur" di Nanggro Aceh Darussalam dapat kita raih kembali. Berbagai kebajikan serta inovasi yang telah dilakukan hendaknya dijadikan sebagai modal dan model dalam membangun peradaban bangsa dan negara yang kita cintai ini.

BAGIAN IV:

MEMBUMIKAN ZAKAT DAN WAKAF

WAKAF SEBAGAI MODEL PEMBERDAYAAN

Wwakaf berasal dari bahasa Arab “*Waqf*” menurut ketentuannya adalah menahan harta yang mungkin diambil manfaatnya tanpa menghabiskan atau merusak benda tersebut yang digunakan untuk kebaikan. Dalam kamus fiqih, wakaf adalah memindahkan hak pribadi menjadi milik umum atau badan yang berfokus untuk kepentingan masyarakat.

Dasar hukum pelaksanaan wakaf, yaitu sebagaimana yang diatur dalam Alquran dan hadis serta hukum positif. Pada dasarnya hukum wakaf adalah sunnah. Sebagai mana merujuk dalam Alquran surah Al-Hajj ayat 77 dan surah Ali Imran ayat 92. Sedangkan dalam hukum positif, wakaf diatur pelaksanaannya pada Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2006 sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang No. 41 tahun 2004.

Bila dilihat dari tujuannya, wakaf terbagi tiga, yaitu wakaf keluarga, wakaf khairi, dan wakaf *musytarak* (gabungan). Wakaf keluarga yaitu peruntukannya untuk anggota keluarga wakif dan kerabat, sedangkan yang disebut dengan *wakaf khairy* yaitu yang difokuskan untuk kepentingan umum atau sosial. Sementara wakaf *musytarak* ditujukan untuk keluarga dan umum secara bersamaan. Apabila dilihat dari sisi waktu, wakaf dibedakan kepada dua jenis, yaitu *Muabbad* dan *Mu’aqqot*. Dimana *wakaf muabbad* diberikan untuk selamanya, sedangkan wakaf *Mu’aqqot* didonasikan dalam durasi waktu tertentu.

Wakaf bila dilihat dari sisi penggunaan harta, wakaf dibedakan menjadi dua, yakni *ubasyir* dan *mistitsmary*. Dimana *ubasyir* adalah harta wakaf yang dapat digunakan secara langsung, seperti gedung sekolah, masjid, rumah sakit, atau gedung olahraga. Sementara *mistitsmary* adalah harta wakaf yang digunakan untuk penanaman modal investasi seperti produksi barang atau jasa yang halal.

Apapun model yang diterapkan dalam pelaksanaan wakaf, melahirkan *output* yang sangat bermanfaat untuk jangka panjang. Dimana pelaksanaan tersebut mampu menyelesaikan persoalan secara berkelanjutan, sehingga ibadah wakaf menjadi istimewa dikarenakan mampu mengumpulkan pundi pahala yang terus mengalir selama wakaf tersebut masih digunakan serta bermanfaat bagi orang lain.

Ketimpangan pendapatan dalam masyarakat yang menggerus tatanan kehidupan sosial perlu diminimalisir dengan gerakan wakaf secara massif. Dimana asset yang dimiliki oleh kaum yang berada dapat memberikan nilai guna yang optimal bagi orang lain yang sangat membutuhkan. Dengan terlaksananya program mulia tersebut, membuat kehidupan masyarakat disisi ekonomi menjadi lebih merata. Kesetaraan yang terjadi dengan program wakaf ini membuat ikatan kekerabatan sosial ekonomi masyarakat semakin kuat.

Penyatuan serta ketaatan umat Islam dalam ikatan silaturrahim yang difasilitasi dengan program wakaf sangat ditakuti oleh kaum kafir dan munafik sebagaimana yang selalu dibisikan setan seolah-olah bila berwakaf akan menjadi miskin. Namun nyatanya dari ketaatan berwakaf dengan ikhlas justru

memperoleh keberkahan, sehingga rizki yang diterima dari berbagai sisi yang tak-pernah disangka-sangka. Nilai pahala yang Allah SWT berikan tidak hanya di akhirat kelak secara paripurna, namun di dunia pun berikan sebagai sebagai panjar berupa rizki yang berkah serta ketenangan hidup yang luar biasa.

Pemerataan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dengan adanya program wakaf secara massif yang dilakukan masyarakat, tentu akan dapat menekan tingkat kriminal yang meresahkan kehidupan sosial-masyarakat. Moga hidup berkah dengan penuh kedamaian sebagaimana yang dicita-citakan seluruh umat manusia didunia dapat dirasakan dengan nyata.

MENEKAN RESESI EKONOMI DENGAN ZAKAT

INDONESIA setelah dua kuartal berturut-turut mengalami kontraksi ekonomi yaitu kuartal III-2020 minus 3,49 persen dan sebelumnya pada kuartal II-2020 5,32 persen maka resmilah terjadi resesi ekonomi. Menurut para ekonom, kondisi tersebut akan berdampak pada pelemahan daya beli hingga pemutusan hubungan kerja.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang terhenti dan atau minus, berarti aktivitas perekonomian mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana istirahatnya perputaran ekonomi membuat para pengambil kebijakan harus mencari jalan keluar agar tidak jatuh dalam jurang resesi yang lebih dalam lagi. Terhentinya perputaran ekonomi sama juga dengan adanya bahagian masyarakat yang tidak makan kecuali dilakukan suapan makanan dengan subsidi yang diberikan.

Resesi ekonomi disaat wabah pandemi covid-19 juga terjadi di berbagai belahan dunia akibat dari banyaknya central perputaran ekonomi yang ditutup untuk mengurangi kontak fisik dalam rangka pencegahan meluasnya perkembangan corona virus. Dilema terhadap pencegahan wabah dan penyelamatan ekonomi menjadi simalakama yang sangat sulit untuk disikapi oleh semua pengelola negara. Sehingga dipahami begitu

banyak keputusan yang dikeluarkan terkadang menuai ketidak konsistenan dalam menyelesaikan persoalan yang sedang terjadi.

Islam jauh hari sudah memberikan konsep pengelolaan ekonomi yang lebih mumpuni dan dapat menjaga keadilan serta keseimbangan perputaran ekonomi yang mesti dijalankan. Dimana dengan adanya ketentuan zakat yang merupakan kewajiban bagi setiap insan yang memiliki sumber daya ekonomi yang mencapai batas nisap yang telah ditetapkan untuk dikeluarkan zakatnya. Konsep dalam Islam yaitu dalam setiap harta yang Allah SWT titipkan sebagai rizki yang halal terdapat hak orang lain yaitu zakat yang mesti kita keluarkan sebanyak 2,5 persen.

Keuntungan dari transaksi ekonomi yang dilakukan masyarakat dan telah mengeluarkan zakat, membuat tingkat ketimpangan ekonomi selalu terkendali dengan baik sehingga roda perputaran ekonomi juga berjalan dengan lancar sepanjang masa. Berbeda halnya dengan system ekonomi kapitalis yang selalu menguntungkan para pemilik modal khususnya, sehingga hampir sebahagian besar asset dikuasai oleh kalangan tersebut. Ketimpangan yang sangat mencolok membuat roda perekonomian pada titik tertentu terjadi *stagnant*.

Para ekonom paham bahwa system kapitalis tersebut cenderung transaksi ekonomi yang dilakukan sukar untuk menjurus kepada keadilan dan keseimbangan. Namun dikarenakan kendali utama dari jalannya perekonomian dilakukan oleh para pemilik modal khususnya, membuat pihak lain walaupun terzalimi tidak mampu untuk melawan. Apalagi untuk merobah system yang sudah mendarah daging serta nyaman dikendalikan dalam mengumpul pundi-pundi keuntungan maksimal dengan resiko

yang sangat minimum. Para pemilik modal ini tentu akan tetap menjaga agar system ini terus berlaku agar mereka dapat menumpuk kekayaan lebih banyak lagi.

Zakat solusi keadilan ekonomi

Zakat adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan bagi umat Islam dan diberikan kepada yang berhak menerima. Yang berhak menerima zakat ini adalah fakir, miskin, muallaf, amil zakat, budak, gharim, fi-sabilillah, dan ibnu sabil. Zakat perniagaan atau tijarah dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukan untuk jual beli. Dari perdagangan yang dilakukan baik secara bersarikat maupun perorangan yang terjadi dalam setahun serta sampai nishab diukur dengan emas sebanyak 20 dinar atau 85 gram emas.

Begitu juga dengan zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada setiap profesi atau pekerjaan yang dibebankan pada semua jenis profesi. Zakat profesi merupakan hasil dari ijtihad ulama yang dibebankan kepada pejabat, pegawai negeri, dokter, dosen, advokat dan berbagai profesi lainnya.

Zakat yang dikeluarkan secara rutin menjadikan harta yang dimiliki akan bersih dan kaum lemah penerima zakat akan terberdaya dengan sendirinya. Sehingga keseimbangan dan jurang pemisah bagi orang berada dengan yang miskin menjadi semakin kecil. Keadilan yang terbentuk dengan adanya zakat ini membuat keharmonisan dalam bertransaksi ekonomi semakin baik dan nyaman. Transaksi yang memiliki nilai ibadah tersebut, membuat keberkahan dari harta yang diperoleh semakin baik dan bermanfaat untuk kesejahteraan bersama.

Dengan adanya transaksi yang terjadi secara berkesinambungan dalam masyarakat, tentu akan membuat roda perekonomian akan berputar dengan baik dan akan membangkitkan kembali gairah perekonomian. Jalannya perekonomian untuk jangka panjang tentu sangat ditentukan oleh kesiapan semua pelaku ekonomi terkait. Sehingga keseimbangan dalam menjalankan roda perekonomian sangat diperlukan agar perputarannya dapat dipacu untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Pembagian kue pembangunan secara adil dan bijaksana oleh pengelola negara tentu akan meningkatkan semangat serta gairah semua pihak untuk berkontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Semakin baik system perekonomian yang diterapkan tentu akan semakin cepat dan lancarnya roda perekonomian dalam meningkatkan pertumbuhannya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kemajuan suatu negara tolak ukur utama yang sering digunakan adalah tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Dimana kesejahteraan itu sendiri lebih sering orang menterjemahkannya pada tingkat pertumbuhan perekonomian, walaupun kesejahteraan itu juga tidak terlepas dari pelayanan kesehatan maupun pendidikan. Terlepas dari barometer yang digunakan, pertumbuhan ekonomi secara umum menjadi tolak ukur yang sering digunakan dalam menghitung kemajuan suatu bangsa.

Bila kita bawa kepada masing-masing pribadi manusia kesuksesan sering diterjemahkan dengan seberapa banyak harta atau asset yang mampu dikuasainya. Sehingga sering bermunculan daftar orang terkaya dalam suatu negara atau

bahkan seluruh dunia yang dikonfersikan nilai asset yang dikuasai. Sebenarnya keberhasilan itu sendiri pada hakikatnya adalah tingkat kesuksesan dunia maupun akhirat diperlihatkan dari tingkat ketaqwaan seseorang.

Kemampuan atau kemerdekaan seseorang untuk mampu berbuat yang terbaik sehingga mampu mensejahterakan diri serta seluruh lingkungannya. Nilai kebajikan yang diperbuat tersebut tidak hanya mensejahterakan dirinya, namun juga orang lain serta seluruh lingkungan. Zakat mengajarkan kita untuk mampu berbuat kebajikan kepada yang lain dengan tulus dan ikhlas. Sehingga kebajikan yang dilakukan benar-benar dapat mensejahterakan semua pihak. Potensi zakat berdasarkan laporan Baznas tahun 2020 berkisar pada angka Rp 330 triliun lebih namun baru mampu dikelola sekitar 3,5 persen atau Rp. 8 triliun. Bila ini mampu dimaksimalkan pada tingkat 50 persen saja, tentu tidak ada lagi penduduk miskin di Indonesia.

Penerapan zakat yang baik dan benar selain dapat memperkecil jurang ketimpangan ekonomi, juga dapat membangkitkan gairah berusaha secara adil dan bijaksana untuk kemajuan bersama. Moga kesadaran kita semua untuk mengeluarkan zakat sebagaimana yang diperintahkan dapat terlaksana dengan baik dan ikhlas, sehingga kesejahteraan yang kita idamkan mampu kita raih.

ZAKAT DAN GAIRAH KEBANGKITAN EKONOMI

MENTERI Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan ekonomi nasional resesi pada kuartal III-2020. Menurut para ekonom, kondisi tersebut akan berdampak pada pelemahan daya beli hingga pemutusan hubungan kerja. Update proyeksi perekonomian Indonesia oleh Kementerian Keuangan secara keseluruhan minus 1,7 sampai minus 0,6 persen. Realisasi pertumbuhan ekonomi pada kuartal II-2020 minus 5,32 persen sehingga dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi secara nasional negative dalam dua kuartal berturut-turut terjadi resesi secara umum pada tahun 2020. (detikcom, 22/9/2020).

Dengan pertumbuhan ekonomi yang terhenti dan atau minus, berarti aktivitas perekonomian mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana istirahatnya perputaran ekonomi membuat para pengambil kebijakan harus mencari jalan keluar agar tidak jatuh dalam jurang resesi yang lebih dalam lagi. Terhentinya perputaran ekonomi sama juga dengan adanya bagian masyarakat yang tidak makan kecuali dilakukan suapan makanan dengan subsidi yang diberikan.

Resesi ekonomi disaat wabah pandemi covid-19 juga terjadi di berbagai belahan dunia akibat dari banyaknya central perputaran ekonomi yang ditutup untuk mengurangi kontak fisik

dalam rangka pencegahan meluasnya perkembangan corona virus. Dilema terhadap pencegahan wabah dan penyelamatan ekonomi menjadi simalakama yang sangat sulit untuk disikapi oleh semua pengelola negara. Sehingga dipahami begitu banyak keputusan yang dikeluarkan terkadang menuai ketidak konsistenan dalam menyelesaikan persoalan yang sedang terjadi.

Islam jauh hari sudah memberikan konsep pengelolaan ekonomi yang lebih mumpuni dan dapat menjaga keadilan serta keseimbangan perputaran ekonomi yang mesti dijalankan. Dimana dengan adanya ketentuan zakat yang merupakan kewajiban bagi setiap insan yang memiliki sumberdaya ekonomi yang mencapai batas nisap yang telah ditetapkan untuk dikeluarkan zakatnya. Konsep dalam Islam yaitu dalam setiap harta yang Allah SWT titipkan sebagai rizki yang halal terdapat hak orang lain yaitu zakat yang mesti kita keluarkan sebanyak 2,5 persen.

Ketuntungan dari transaksi ekonomi yang dilakukan masyarakat dan telah mengeluarkan zakat, membuat tingkat ketimpangan ekonomi selalu terkendali dengan baik dan roda perputaran ekonomi juga berjalan dengan lancar sepanjang masa. Berbeda halnya dengan system ekonomi kapitalis yang selalu menguntungkan para pemilik modal khususnya, sehingga hampir sebahagian besar asset dikuasai oleh kalangan tersebut. Ketimpangan yang sangat mencolok membuat roda perekonomian pada titik tertentu terjadi stakanan.

Para ekonom paham bahwa system kapitalis tersebut kecendrungan transaksi ekonomi yang dilakukan sukar untuk menjurus kepada keadilan dan keseimbangan. Namundikarenakan kendali utama dari jalannya perekonomian dilakukan oleh para

pemilik modal khususnya, membuat pihak lain walaupun terzalimi tidak mampu untuk berbuat banyak. Apalagi untuk merobah system yang sudah mendarah daging serta nyaman dikendalikan dalam mengumpul pundi-pundi keuntungan maksimal dengan resiko yang sangat minimum. Para pemilik modal ini tentu akan tetap menjaga agar system ini terus berlaku agar mereka dapat menumpuk kekayaan lebih banyak lagi.

Zakat solusi keadilan ekonomi

Zakat adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan bagi umat Islam dan diberikan kepada yang berhak menerima. Yang berhak menerima zakat ini adalah fakir, miskin, muallaf, amil zakat, budak, gharim, fi-sabilillah, dan ibnu sabil. Zakat perniagaan atau tjiarah dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukan untuk jual beli. Dari perdagangan yang dilakukan baik secara bersarikat maupun perorangan yang terjadi dalam setahun serta sampai nishab diukur dengan emas sebanyak 20 dinar atau 85 gram emas.

Begitu juga dengan zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada setiap profesi atau pekerjaan yang dibebankan pada semua jenis profesi. Zakat profesi merupakan hasil dari ijtihad ulama yang dibebankan kepada pejabat, pegawai negeri, dokter, dosen, advokat dan berbagai profesi lainnya.

Zakat yang dikeluarkan secara rutin menjadikan harta yang dimiliki akan bersih dan kaum lemah penerima zakat akan terberdaya dengan sendirinya. Sehingga keseimbangan dan jurang pemisah bagi orang berada dengan yang miskin menjadi semakin kecil. Keadilan yang terbentuk dengan adanya zakat ini

membuat keharmonisan dalam bertransaksi ekonomi semakin baik dan nyaman. Transaksi yang memiliki nilai ibadah tersebut, membuat keberkahan dari harta yang diperoleh semakin baik dan bermanfaat untuk kesejahteraan bersama.

Dengan adanya transaksi yang terjadi secara berkesinambungan dalam masyarakat, tentu akan membuat roda perekonomian akan berputar dengan baik dan akan membangkitkan kembali gairah perekonomian. Jalannya perekonomian untuk jangka panjang tentu sangat ditentukan oleh kesiapan semua pelaku ekonomi terkait. Sehingga keseimbangan dalam menjalankan roda perekonomian sangat diperlukan agar perputarannya dapat dipacu untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Pembagian kue pembangunan secara adil dan bijaksana oleh pengelola negara tentu akan meningkatkan semangat serta gairah semua pihak untuk berkontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Semakin baik system perekonomian yang diterapkan tentu akan semakin cepat dan lancarnya roda perekonomian dalam meningkatkan pertumbuhannya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kemajuan suatu negara tolak ukur utama yang sering digunakan adalah tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Dimana kesejahteraan itu sendiri lebih sering orang menterjemahkannya pada tingkat pertumbuhan perekonomian, walaupun kesejahteraan itu juga tidak terlepas dari kesehatan maupun pendidikan. Terlepas dari barometer yang digunakan, pertumbuhan ekonomi secara umum menjadi tolak ukur yang sering digunakan dalam menghitung kemajuan suatu bangsa.

Bila kita bawa kepada masing-masing pribadi manusia kesuksesan sering diterjemahkan dengan seberapa banyak harta atau asset yang mampu dikuasainya. Sehingga sering bermunculan daftar orang terkaya dalam suatu negara atau bahkan seluruh dunia yang dikonfersikan nilai asset yang dikuasai. Sebenarnya keberhasilan itu sendiri pada hakikatnya adalah tingkat kesuksesan dunia maupun akhirat diperlihatkan dari tingkat ketaqwaan seseorang.

Kemampuan atau kemerdekaan seseorang untuk mampu berbuat yang terbaik sehingga mampu mensejahterakan diri serta seluruh lingkungannya. Nilai kebajikan yang diperbuat tersebut tidak hanya mensejahterakan dirinya, namun juga orang lain serta seluruh lingkungan. Zakat mengajarkan kita untuk mampu berbuat kebajikan kepada yang lain dengan tulus dan ikhlas. Sehingga kebajikan yang dilakukan benar-benar dapat mensejahterakan semua pihak. Potensi zakat berdasarkan laporan Baznas tahun 2020 berkisar pada angka Rp 330 triliun lebih namun baru mampu dikelola sekitar 3,5 persen atau Rp. 8 triliun. Bila ini mampu dimaksimalkan pada tingkat 50 persen saja, tentu tidak ada lagi penduduk miskin di Indonesia.

Penerapan zakat yang baik dan benar selain dapat memperkecil jurang ketimpangan ekonomi, juga dapat membangkitkan gairah berusaha secara adil dan bijaksana untuk kemajuan bersama. Moga kesadaran kita semua untuk mengeluarkan zakat sebagaimana yang diperintahkan dapat terlaksana dengan baik dan ikhlas, sehingga kesejahteraan yang kita idamkan mampu kita raih.

WAKAF PILIHAN BIJAK

MANUSIA yang menghadapi sakaratul maut biasanya galau dan apabila memungkinkan untuk diberikan waktu sesat lagi untuk hidup di dunia, maka ia akan bersadakah atau berwakaf. Dimana dengan wakaf atau sedekah yang dilakukan, diharapkan akan mendapat pencerahaan yang baik dalam menjalankan masa-masa dalam kuburan. Disamping itu harta yang banyak sangat sulit dalam mempertanggung jawabkan dimahkamah ilahi.

Ibnu Qaim Wajauzi menjelaskan kenapa kalau orang diberi waktu untuk kembali ke dunia yang dilakukan bukan sholat, puasa atau ibadah lainnya, ketika orang mengalami skaratul maut ia ber andai-andai “*laula akhar tani ila jali karim*” kembalikan kami ke muka bumi sedetik saja pasti kami akan bersadakah atau berwakaf.

Keinginan utuk berwakaf, Pertama karena sadakah atau wakaf sangat meringankan sakaratul maut. Kedua lampu yang sangat terang di alam kubur bersumber dari wakaf atau sadakah. Ketiga pintu surga yang paling besar terbuka adalah *assahaya* yang dilewati oleh orang dermawan. Keempat andai ibah diterima adalah senangnya sadakah atau wakaf. Kelima, paling sulit menghadapi hisap adalah harta, dari mana harta didapat dan dikemanakan. Bagi yang mewakafkan hartanya, walaupun mereka sudah meninggal kebajikan tersebut akan terus mengalir.

Dengan kebajikan yang laur biasa tersebut, manusia yang bijak tentu akan berusaha seoptimal mungkin berusaha untuk mencari harta yang halal untuk dapat di wakafkan kepada kegiatan-kegiatan yang dapat bergulir secara *sustainable* untuk kebajikan jangka panjang. Dengan adanya perputaran yang dapat meningkatkan kebajikan bagi mahluk dimuka bumi, maka semakin memiliki nilai guna yang bermanfaat bagi mahluk di muka bumi ini.

Berputarnya roda kebajikan dari program wakaf, tentu akan menebarkan kebajikan yang akan diberikan ganjaran berlipat kepada penggagas program mulia tersebut. Mata air kebijakan yang sangat mulia tersebut sangat penting untuk digagaskan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat jangka panjang. Program yang berkesinambungan tersebut sangat penting untuk digulirkan dengan manajemen yang mumpuni agar keberkahan dapat diraih dengan baik.

Kebajikan yang dapat mendongkrak perekonomian umat melalui wakaf sangat penting untuk digelorakan agar pertumbuhan ekonomi dapat terjadi sebagai mana yang dipraktekkan oleh Rasullulah salallah alaihi wassalam. Program bijak yang mampu membentengi perekonomian umat muslim ini sangat penting untuk dipolakan sesuai perkembangan zaman. Perkembangan teknologi di era digitalisasi ini, seharusnya dapat mempermudah umat manusia dalam mengembangkan wakaf yang berdaya guna optimal.

Kebajikan yang sangat luar biasa dari wakaf, dapat menumbuhkan berbagai sendi perekonomian yang mampu menyejahterakan masyarat secara merata dan seimbang.

Sehingga kegiatan tersebut mampu memacu andrinalin kebajikan dalam tubuh untuk mampu berbuat yang terbaik bagi sesama. Sebagai kebajikan yang diniatkan sebagai ibadah dengan program yang memiliki nilai guna yang baik, tentu akan meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Utamanya peningkatan kesejahteraan yang akan diterima oleh para pewakaf “*wakif*” yang dapat melapangkan hatinya, sehingga terbuka peluang berbagai kebajikan yang dapat menyejahterakan dirinya dalam menapaki kehidupan di dunia ini. Satu kebajikan yang ditanamkan, tentu akan tumbuh tujuh ranting dan setiap ranting akan tumbuh sepuluh buah yang sangat bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat.

Keputusan bijak untuk mengeluarkan wakaf, tentu akan membuka berbagai kebajikan dalam jiwa dan raga seseorang, sehingga ia mampu mengendalikan dirinya untuk menghasilkan berbagai kesuksesan dunia dan akhirat yaitu ketaqwaan. Moga kemenangan nyata tersebut, seharusnya menjadi contoh yang dapat dilanjutkan umat manusia dalam menggapai kesuksesan.

MEMBANGUN RUMAH AKHIRAT DENGAN WAKAF

WAKAF berasal dari bahasa Arab yang berarti menahan, berhenti atau diam yaitu penahanan harta milik seseorang kepada orang lain atau lembaga lain dengan cara menyerahkan hal yang kekal zatnya untuk diambil manfaatnya demi kebajikan. Harta yang diwakafkan diharapkan akan bermanfaat secara berkesinambungan untuk kebajikan masyarakat. Sehingga wakaf merupakan salah satu tindakan yang memiliki nilai ibadah yang sangat tinggi.

Apa yang dilakukan oleh Asulaiman Abdul Aziz Al-Rajhi yaitu manusia terkaya di dunia versi Majalah Forbes 2011 sebagai mana dipaparkan oleh Kampoeng Quran Cendekia, salah satu contoh orang yang gemar melakukan wakaf di Arab Saudi. Hartawan tersebut termasuk orang yang non-kerajaan dan pembayar zakat terbesar di Saudi Arabia. Di usianya yang hampir satu Abat tersebut mewakafkan hampir semua kekayaan yang diperoleh sejak muda, untuk kemaslahatan ummat serta tidak pernah ia nikmati, kecuali bahagian kecil saja dari harta tersebut.

Ia memilih pola hidup sederhana, dimana pada tahun 2011 mewakafkan separuh dari hartanya, yaitu sebanyak 7,7 miliar USD agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Beliau sangat ikhlas untuk mewakafkan hartanya dan hanya pakaian yang dipakai yang tersisa bagi dirinya sendiri. Insan kelahiran pada 1930

dari keluarga petani dan pedagang kecil di Bukairiah tersebut, merupakan pekerja keras dan ulet. Sulaiman merupakan satu dari 22 orang bersaudara. Sejak kecil ia hanya sempat mengecap pendidikan dengan belajar baca tulis dan Al Quran setingkat SD.

Awal karirnya dirintis sebagai pengusaha yaitu saat Sulaiman kecil membantu kakaknya Salil Al-Rajhi dalam bisnis money changing secara manual yang penuh resiko tersebut. Uang emas aset dagangnya ia tranfer dengan berjalan kaki dan sering juga menitipkannya dari orang ke orang. Saat malam kebiasaan beliau uang itu ia kubur di padang pasir serta ia tiduri hingga pagi hari. Tak ada skuritas canggih saat itu. Sulaiman percayakan bisnisnya lewat doa di setiap shalat. Dengan selalu mensyukuri nikmat yang diberakan oleh Allah SWT Alhamdulillah, ia tidak pernah merasa kerugian. Kejujuran dan keiklasan Al-Rajhi bersaudara merupakan modal utama yang dapat meraih kesuksesan dunia dan akhirat.

Menjalankan bisnis dengan penuh integritas, membuat usahanya berkembang ke banyak kota Riyadh, Jeddah, bahkan Beirut. Usahanya kian berkembang seiring maraknya eksplorasi minyak bumi yang begitu pesat oleh arus buruh migran di Saudi Arabia hingga tahun 1957, keluarga tersebut mampu melahirkan Al-Rajhi Bank, yaitu Bank Syariah pertama di Saudi Arabia yang kini berkembang bagaikan raksasa dengan ribuan cabang tumbuh di bergai belahan dunia. Kemudian Al-Rajhi dan keluarga Sukses mengekspansi bisnis bidang manufaktur, industri kimia, peternakan, dan pertanian organik.

Kebun kurma yang dimilikinya memecah rekor dari sisi lus kebun di dunia. Prestasi yang luar biasa tersebut, tidak membuat dirinya sombong dan angkuh. Bahkan beliau semakin mensyukuri

nikmat yang diberikan Allah SWT, dengan selalu berusaha mengumpulkan bekal untuk menghadapi kematian. Al-Rajhi sekeluarga sangat gemar bersedekah, terutama wakaf. Banyak masjid-masjid didirikan dengan wakaf yang beliau gelontorkan. Sulaiman Al-Rajhi University dibangun megah merupakan salah satu wakaf yang beliau lakukan. Beasiswa, museum, dan sarana pendidikan serta rumah sakit terus dibangun. Wakaf yang begitu banyak beliau kucurkan hingga mampu memerangi kemiskinan.

Wakaf merupakan keberkahan yang menjadikan aliran manfaat tanpa henti-hentinya. Prilaku yang luar biasa tersebut menjadikan Sulaiman dianugerahi penghargaan internasional King Faisal, atas sumbangsuhnya untuk kejayaan Islam. Hingga sekarang tidak ada yang tahu selain Allah Al-Aalim, berapa sebenarnya nilai wakaf Sulaiman Al-Rajhi yang telah dikeluarkan semasa hidupnya. Meski semakin sepuh, sulaiman tetap bersemangat untuk bekerja, hidup sehat, sederhana dan optimis. Beliau berkata “Saya akan terus mengembangkan wakaf dari semua harta yang dititip pada saya sampai Allah SWT mengambil-Nya sendiri.

Setelah wakaf yang luar biasa beliau keluarkan, sehingga Sulaiman Al-Rajhi tidak lagi tercatat sebagai lelaki terkaya di dunia , tapi insya Allah ia mungkin akan dicatat oleh malaikat sebagai salah satu lelaki terkaya di Akhirat kelak. Moga suri tauladan yang telah beliau lakukan dapat dilanjutkan oleh para miliuner muslim lainnya yang ingin membangun istana akhirat sebagai bekal diakhirat kelak.

DIGITALISASI ENTREPRENEUR DAN PELUANG WAKAF BARU

EKONOMI Syariah merupakan suatu system yang dibangun dengan landasan Al Quran dan hadis sebagaimana pedoman hidup manusia itu sendiri. Struktur bangunan Islam, dibangun dan dibentuk secara bertahap sesuai dengan *asbabun nuzul* dan *asbabul wurud* sejak zaman turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Secara bertahap ajaran Islam dirangkai dan dibangun oleh Nabi dan para sahabat, Ilmu Ekonomi Syariaiah sebagai kreasi daya pikir manusia di atas pondasi ajaran Islam yang sudah ada juga menuntut untuk dirangkai dan dikontekstualkan dari waktu ke waktu sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan zaman. Ilmu Ekonomi Syariaiah bukanlah 'ilmu murni' tanpa penerapan, justru sebaliknya menuntut implementasi yang terkait dengan sub-sub sistem Islam yang lain seperti politik Islam, hukum Islam, budaya Islam, dan lain sebagainya.

Dizaman digital ini ekonomi syariah harus mampu menjadi fondasi dasar serta alternatif terhadap pengganti sistem kapitalis yang mulai buntu dalam pengembangannya. Dengan mengatak- atik tingkat bunga yang dilakukan kaum kapitalis, nyatanya belum mampu menyumbangkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Justru yang terjadi ketimpangan pendapatan yang semakin melebar. Sehingga kesejahteraan yang diharapkan

semakin “*jauh api dari panggang*”, dimana stagnasi serta resesi yang membuat carut-marut perekonomian jangka panjang yang dituai.

Entrepreneur atau wirausahawan merupakan seseorang melakukan pengembangan perusahaan utamanya bisnis baru dengan inovasi atau bentuk usaha lain dengan berani mengambil resiko, merupakan model ekonomi yang harus digalakkan. Kesuksesan dari *entrepreneur* tidak hanya secara mandiri dalam mengembangkan bisnisnya, namun bisnis mereka juga melibatkan inovasi dan kepemimpinan jujur sejalan dengan Syariah Islam.

Seorang *entrepreneur* sering berpikir diluar kebiasaan orang lain dengan optimisme tanpa keraguan dalam merealisasikan ide-idenya. Keterbatasan pengetahuan, asset serta sumberdaya tidak menjadi hambatan, namun selalu punya cara untuk dapat menjalankan bisnis mereka. Perubahan dunia dalam bidang ekonomi khususnya yang begitu cepat, tidak menghilangkan fokus pada apa yang akan membawa hasil.

Contoh nyata sebagaimana yang dilakukan Nabi Muhammad SAW yang merupakan pebisnis ulung dan sukses. Bermula dari mental mandiri dan pantang menyerah sejak anak-anak telah hidup berdikari sebagai pengembala kambing untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usia 12 tahun sudah berwirausaha bersama pamannya Abu Thalib ikut dalam rombongan dagang ke Suriah (Syam). Di usianya 17 tahun sudah mahir berdagang tidak hanya ke Syam, namun beliau sudah menjadi pemimpin kafilah dagang ke Yordania, Busra Bahrain, Irak, Hijaz dan Yaman.

Kejujuran serta komitmen dalam bisnis merupakan modal utama dalam membangun kepercayaan dari semua pihak

termasuk *stockholder* untuk usaha yang berkelanjutan. Menjadi suatu keharusan yang tidak dapat ditawar lagi yaitu semua usaha di era globalisasi sekarang ini agar terhubung dengan *Market Place Digital*. Ini merupakan jaringan yang perlu dijaga agar mereka tetap muncul dalam peredaran ekonomi dunia. Seluruh unit usaha bidang apapun ia wajib terkoneksi dengan *market place gital* tersebut. Sehingga pangsa pasar yang dimiliki semakin pasti dan berkembang.

Digitalisasi terhadap *entrepreneur syariah* merupakan pasangan yang tidak dapat dipisahkan di era-globalisasi yang tingkat penggunaan teknologi semakin mumpuni dilingkungan masyarakat modern sekarang ini. Dimana kejujuran serta produktivitas merupakan tata nilai yang selalu terekam sebagai profil yang akan menjadi garansi dalam setiap langkah usaha kedepan. Moga dengan melekat teknologi menjadikan bahagian dari usaha dalam merintis kesuksesan untuk menggapai keberkahan dari bisnis yang dibangun secara syariah.

MENGEJAR KEBERKAHAN DENGAN WAKAF PRODUKTIF

WAKAF merupakan salah satu bentuk sadakah harta yang bersifat permanen dimana harta tersebut akan digunakan untuk hal-hal kebaikan yang sesuai dengan syariat Islam sehingga dapat diperoleh manfaat bagi masyarakat. Dengan wakaf diharapkan akan memperoleh kebaikan dan kesejahteraan secara terus menerus. Dalam dimensi ekonomi wakaf sangat strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta peningkatan produktivitas yang lebih mumpuni.

Pada umumnya ketika kita berbicara mengenai wakaf, maka akan terbayangkan suatu asset yang tidak bergerak yang akan dihibahkan untuk dipergunakan kepada suatu lembaga yang akan memanfaatkan barang tersebut. Namun pengertian wakaf tidak hanya pada barang yang tidak bergerak, namun barang-barang produktif lainnya juga dapat diwakafkan sebagaimana pemahaman kita terhadap wakaf produktif.

Wakaf produktif dapat dilaksanakan dengan cara donasi wakaf yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengelola berbagai donasi seperti uang, logam mulia, berlian, kendaraan serta berbagai asset bergerak lainnya. Dari donasi yang direroleh tersebut dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan surplus yang berkelanjutan sehingga donasi tersebut dapat berkembang lebih besar lagi. Dengan pengelolaan yang professional serta amanah, diharapkan wakaf produktif menjadi

semer dana abadi yang akan dapat digunakan untuk berbagai keperluan umat muslim.

Sebagai mana yang telah dilakukan oleh Habib-Bugak 200 tahun yang lalu, dimana beliau membangun rumah di sekitaran Masjidil Haram yang letaknya sebelum “*Bukit Safa dan Marwah*” (yang menjadi jalur sa’i bagi yang melaksanakan ibadah umrah dan haji), telah beliau wakafkan kepada masyarakat Aceh yang melanjutkan pendidikan atau menunaikan ibadah haji sebagai tempat untuk berteduh maupun untuk bermukim. Dengan adanya program perluasan *Masjidil Haram*, dimana rumah wakaf Masyarakat Aceh masuk kedalam areal perluasan masjid. Sehingga pemerintah Arab Saudi memberikan uang pengganti atas terkenanya perluasan masjid tersebut. Walaupun pengeloa rumah wakaf merelakan dengan ikhlas yaitu tidak mengharapkan pembayaran uang pengganti, namun ketentuan Kerajaan Saudi semua area yang terkena pembebasan tanah tetap akan diberikan uang pengganti.

Dana pengganti tersebut kemudian dikelola dengan membentuk Badan Wakaf Baitul Asyi Habib Bugak. Dimana hingga sekarang badan wakaf tersebut telah berkembang hingga mampu membangun empat gedung lainnya yang dikelola dengan amanah dan professional. Dimana setiap masyarakat yang menunaikan ibadah haji melalui kelompok terbang (Kloter) Aceh, mulai tahun 2006 hingga sekarang selalu diberikan tambahan uang sewa kamar yang berasal dari hasil surplus pengelolaan dana wakaf tersebut. Hal ini dilakukan dikarenakan gedung milik badan wakaf yang seharusnya ditempati oleh jamaah haji Aceh tersebut masih dipakai oleh pengembang, dimana sesuai perjanjian dimana pihak yang membangun gedung tersebut akan

menggunakan selama 20 tahun, setelah itu baru diberikan kepada pemilik tanah yaitu pengelola wakaf Baitul Asyi.

Pola pelaksanaan wakaf yang dilakukan Baitul Asyi seharusnya dapat dijadikan sebagai model pengelolaan wakaf produktif dalam kehidupan masyarakat kita. Dimana asset yang dititipkan Allah SWT dan belum terpakai, dapat disalurkan kepada pelaksana wakaf produktif untuk dikelola secara professional agar dapat menghasil nilai surplus yang akan dapat menyejahterakan umat. Dengan pengelolaan yang amanah dan professional, diharapkan akan semakin meningkatnya roda perekonomian sehingga dapat menyejahterakan masyarakat.

Tindakan untuk menyuburkan sadakah melalui wakaf produktif dan meninggalkan riba sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT, merupakan sikap yang mesti dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar dapat memperoleh keberkahan yang paripurna. Moga langkah untuk mengejar keberkahan dengan meninggalkan riba, merupakan tindakan bijak dalam menggapai ketakwaan untuk memperoleh kesuksesan dunia dan akhirat.

MUNAFIK KEINGKARAN NYATA PEMECAH BELAH BANGSA

MUNAFIK merupakan sifat dari seseorang melekat pada dirinya yang terlihat secara lahiriah atau jasmaninya beriman, tetapi dalam hatinya menentang atau kafir. Golongan munafik apabila berbicara ia berbohong, bila berjanji mengingkari dan bila diberi amanah berkhianat. Prilaku buruk yang telah membawa dirinya kembali kepada kesesatan sering ditutupi dengan pencitraan seakan-akan kaum munafik tersebut bagaikan pahlawan yang selalu mengejar popularitas.

Sifat tercela dan sering *plin-plan* yaitu apa yang keluar dari mulut berbeda dengan apa tertanam dalam dihati, sehingga sangat dibenci oleh Allah SWT dimana diakhirat nanti ia akan dijadikan sebagai bahan bakar panasnya api neraka. Siksa yang pedih diberikan kepada kaum yang sombongan dan berani menutupi kebenaran untuk kembali kepada kemungkaran merupakan hukuman yang pantas diterima kaum munafik atas prilakunya yang buruk.

Allah SWT dalam QS An-Nisa' ayat 88 mengingatkan, maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam menghadapi orang-orang munafik, padahal Allah telah mengembalikan mereka kepada kekafiran disebabkan usaha mereka sendiri. Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk

kepada orang yang telah dibiarkan sesat oleh Allah. Barang siapa diberikan sesat oleh Allah, kamu tidak akan mendapatkan jalan untuk memberi petunjuk baginya. Penegasan dari pencipta langit dan bumi serta seluruh isinya ini agar umat Islam untuk dapat bersatu padu dalam melawan kemungkarannya di muka bumi ini.

Kaum yang sering ingkar terhadap janji yang diucapkan, membuat tatanan kehidupan masyarakat mengalami ketidakpastian. Kebohongan yang sering dilakukan terutama untuk menutupi kebohongan yang pernah dilakukan, membuat dirinya terombang-ambing dalam kesesatan yang nyata. Kaum munafik menginginkan agar semua manusia menjadi golongan ingkar sama seperti mereka. Allah Ajawajalla mengingatkan agar kita tidak menjadikan mereka sebagai teman setia dan penolong dalam berbagai keperluan. Cukuplah Allah sebagai penolong dari setiap persoalan yang kita hadapi.

Orang beriman diharapkan menjadi penegak keadilan dan menjadi saksi karena Allah SWT sangat senang kepada orang-orang berlaku adil. Bahkan kepada musuh yang telah nyata kesesatannya, apabila ia tidak memerangi serta menghalang-halangi umat muslim untuk beribadah di Rumah Allah disuruh untuk berlaku adil kepada mereka. Anjuran yang sangat mulia tersebut menandakan bahwa Islam itu agama “*Rahmatan Lilalamin*”.

Kebajikan atas kesempurnaan dari ajaran Islam, jangan sampai dinodai oleh pikiran kotor dari kaum munafik yang sangat cinta dunia secara berlebihan. Untuk dapat menguasai materi serta jabatan yang sangat diinginkan, mereka sering menghalalkan berbagai tindakan termasuk menjual kalam ilahi

dengan harga murah. Sehingga Allah SWT mengingatkan agar kita jangan menjadikan teman terhadap kaum yang sudah dimurkai tersebut.

Sikap ingkar janji yang sering dilakonkan oleh kaum munafik, harus menjadi pembelajaran yang sangat penting bagi umat muslim. Jangan sampai janji-janji manis yang dilontarkan “menina bobokkan” umat Islam dalam beribadah dimuka bumi ini. Kedustaan yang sudah menjadi sifat dari perilaku kaum munafik sering membuat umat muslim terjebak dalam tindakan kenistaan. Bahkan dengan pogahnya mereka memecah belahkan umat Islam sehingga memutuskan tali silaturahmi yang telah terbina dengan baik.

Kaum munafik tidak pernah sungkan untuk berjanji atau mengucapkan sumpah agar orang percaya terhadap ucapannya, padahal yang diucapkannya merupakan sumpah palsu. Berbagai cara dilakukan agar orang percaya terhadap kaum yang akan dilaknat pencipta langit dan bumi beserta isinya kelak atas kemungkarannya yang dilakukan. Untuk memperoleh kepercayaan, kaum munafik siap melakukan apapun. Saat kepercayaan sudah diraihinya, baru ia berkhianat untuk mengeruk keuntungan materi dunia dengan kecongkakan yang nyata. Moga umat muslim mampu mempererat tali silaturahmi agar terhindar dari jeratan kaum munafik.

KEBENARAN AKAN SELALU MUNCUL

KEBENARAN adalah sesuatu yang diperoleh dengan cara memikirkan atau merenungkan sesuatu yang dilakukan sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya, baik sesuatu itu ada atau kemungkinan ada. Kebenaran secara filsafat memiliki tahapan atau proses penemuan dan pengujian kebenaran yang unik dan dibagi dalam beberapa kelompok (madzab).

Kebenaran tentu akan muncul apabila menggunakan rujukan yang benar serta jujur dalam menerapkan serta mengaplikasikan terhadap kajian tersebut. Apabila tidak jujur atau memiliki sikap dusta dalam menerapkan kebenaran atau berdusta terhadap nikmat yang telah Allah SWT berikan, maka ganjaran yang tepat adalah azab yang pedih. Bagi yang taat serta jujur dalam melaksanakan kebenaran tentu akan muncul serta sejarah akan mencatatnya.

Banyak sekali golongan yang minoritas , namun dengan kekeh terhadap kebenaran yang mereka bawakan walau ditentang oleh kebanyakan dari kaum yang sesat membuat mereka dikucilkan masa tersebut. Namun Allah SWT mengangkat kaum minoritas tersebut dengan mengabadikan dalam Al Quran, sehingga banyak manusia sekarang paham terhadap kebenaran yang mereka bawakan.

Imam Bukhari meninggal dalam keadaan terasing yang dikucilkan serta dimusuhi oleh kebanyakan manusia saat itu

dikarenakan kedengkian terhadap kenbenaran yang beliau praktekkan. Dengan kegigihan serta keteguhan hati, berbagai cobaan beliau hadapi dengan tetap menyerahkan diri kepada pencipta langit dan bumi beserta seluruh isinya. Tingkat kesabaran yang begitu tinggi, akan selalu Allah muliakan di dunia serta diakhirat kelak.

Setiap pekerjaan yang dilakukan manusia walau sebijih zarah, akan selalu mendapat ganjarannya. Tidak ada sedikitpun yang dizalimi terhadap perbuatan yang kita lakukan. Bagi mereka yang cerdas, tentu tidak akan menyia-nyiaikan waktu untuk berbuat kebajikan. Karena kebajikan yang diperbuat, selalu kembali dituwaikan didunia maupun diakhirat kelak. Spirit untuk mau berbuat kebajikan serta tekak menjauhi kemungkaran harus selalu diciptakan.

Perjalanan menuju kampung akhirat yang begitu panjang, sangat memerlukan bekal yang mencukupi. Tabungan amal yang diperbuat, akan tercermin pada jiwa yang tenang dengan hati yang lapang. Amal kebajikan yang diperbuat akan dinikmati didunia dengan kemuliaan, serta diakhirat akan memetik kenikmatan dari tingkat ketaqwaan yang diperoleh. Orang taqwa hidup didunia akan selalu memperoleh keberkahan.

Imam Ahmad di cambuk dan dipenjara oleh penguasa selama 30 bulan karena tidak mau menuruti permintaan Khalifah Makmun untuk mengakui sisi kemakhlukan Alquran yang diyakini oleh Aliran Muktaziah yang semakin melenceng. Namun beliau lebih memilih Alquran merupakan kalamullah yaitu kebenaran hakiki yang bersumber dari Allah SWT. Kegigihan beliau untuk meneruskan kebenaran sunatullah menjadikan beliau sebagai imam ahli sunnah.

Imam Hambali yang sangat menguasai tafsir Alquran merupakan ulama besar fiqih yang termasuk dalam empat imam mazhab. Nama lengkap beliau Muhammad bin Hanbal bin Hilal, lahir di Baghdad Irak pada Rabiul Awal 164 Hijriah atau 780 Masehi. Ayah beliau pimpinan militer Khurasan dan Ibu beliau pengajar Alquran dan hadis di Persia. Semasa kanak-kanak beliau kakeknya Hambal bin Hilala merupakan Gubernur Persia pada masa Dinasti Umayyah.

Imam Syafi'i sangat memuji kecerdasan Ahmad bin Hanbal (Imam Hambali) dan pernah mengusulkan beliau sebagai qadi kepada Khalifah Al-Amin, namun beliau menolaknya. Imam Hambali dikenal dermawan dan tekun beribadah. Hampir setiap hari ia berpuasa dan tidurnya pun sedikit sekali sekali. Lebih banyak shalat malam dan witr hingga subuh tiba. Kebenaran yang beliau perjuangkan, hingga kini masih muncul dan menjadi pedoman sebahagian besar umat Islam.

BAGIAN V:

KETELADANAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

KECINTAAN TERHADAP RASULULLAH

MUHAMMAD Salallah Alaihi Salam merupakan utusan yang ditugaskan oleh Allah Subhana Wataala untuk memberikan kabar gembira dan peringatan bagi umat manusia agar sukses dalam mengarungi kehidupan di dunia fana ini. Adengan petunjuk yang beliau berikan, banyak manusia yang mendapat taufiq dan hidayah sehingga memperoleh kesuksesan serta kenikmatan hidup dengan yang luar biasa. Kenikmatan yang luar biasa banyaknya, sehingga tidak ada secuil alasan untuk tidak mensyukurinya, kecuali bagi mereka yang sudah menjadi pembangkang yang nyata.

Tanpa kehadiran serta petunjuk yang dibawakan oleh Rasul Allah, maka dapat dipastikan banyak sekali yang tersesat sehingga terjerambah dalam kenistaan. Adalah suatu keharusan bagi manusia yang telah memperoleh petunjuk benar untuk mensyukuri dan berbakti kepada Muhammad agar keberkahan dapat diraih dalam kehidupan yang singkat ini. Saat Rasullullah masih hidup, para sahabat begitu antusias mewakafkan diri sebagai pembela dengan kecintaan yang begitu tinggi dengan penuh keiklasan. Kecintaan kepada rasul tersebut lebih besar dibandingkan dengan kecintaan kepada diri mereka sendiri. Sehingga mereka akan memberikan apapun terhadap rasul termasuk nyawanya apabila diperlukan dengan sukarela.

Umat Muhammad sekarang ini tidak mungkin menjadi sahabat secara fisik, namun untuk menempatkan diri sebagai umat yang mencintai beliau dapat dilakukan dengan membela serta memperjuangkan berbagai kebajikan yang beliau bawa untuk dilaksanakan dengan baik dan benar. Melaksanakan konsep syariah yang memang petunjuk hidup yang benar dan bijak untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat perlu dilaksanakan secara baik dengan kesungguhan hati. Menjalankan ibadah sesuai sunnah beliau contohkan merupakan bahagian dari kecintaan terhadap rasul.

Prilaku yang sangat mulia dengan kejujuran sebagai prilaku yang melekat sejak kecil, sehingga beliau digelar sebagai “*Al-Amin*” orang yang sangat jujur di masyarakat Qurais merupakan tauladan yang harus diteruskan oleh umatnya dalam kehidupan. Kejujuran harus menjadi bahagian dari sikap hidup yang mengaku sebagai umat Muhammad. Prilaku mulia tersebut harus menjadi “*key work*” serta pendanga sebagai umat yang mencintai rasulnya.

Bukti kecintaan rasul terhadap umatnya yang tidak terbantahkan yaitu dimana saat malaikat menyarankan kepada Muhammad SAW sebagai kekasih Allah SWT untuk bedoa agar kaum kafir Qurais yang telah mendhaliminya diluar batas kemanusia untuk segera dihukum. Bahkan gunung-gunung menyatakan diri siap untuk melenyapkan kaum yang tidak beradab tersebut. Namun dengan kesabaran yang teguh beliau menyatakan, tidak akan mendoakan pembalasan terhadap kafir Qurais yang jahil tersebut. Dengan tegas beliau menyatakan doa yang mustajab tersebut beliau simpan untuk kelancaran umatnya dalam menghadapi berbagai perkara yang begitu berat

di “yaumul masyar” akhirat nantinya. Penderitaan yang begitu berat dengan kesabaran tinggi merupakan pengorbanan beliau lakukan dikarenakan kecintaan yang sangat besar terhadap umatnya.

Untuk keselamatan umatnya, beliau selalu mengingatkan agar selalu melaksanakan taburi Al-Quran agar selalu memperoleh penerangan yang baik terhadap jalan yang benar. Kepada kita semua agar selalu melaksanakan berbagai kebajikan, karena kita tidak mengetahui amal mana yang membuat kita dapat memasuki “*jannah*” yaitu surga yang memiliki berbagai kenikmatan didalamnya. Begitu halnya juga agar kita tidak lalai terhadap larangan atau dosa yang kita anggap kecil, namun justru hal tersebut menggelincirkan orang tersebut kedalam “*jahannam*” yaitu api yang menyala-nyala.

Bukti kecintaan umat terhadap rasul terlihat dari tanda sujud yang menerangnya. Keiklasan serta keteguhan dalam melaksanakan sujud sebagai ibadah terhadap perintah Allah SWT akan menerangi kehidupan pada berbagai kebajikan yang dilaksanakan. Pengaruh dari shalat yang dilakukan membuat umat manusia terhindar dari ujub, sombong dan ria. Sikap mulia dari gemblengan terhadap ibadah yang dilakukan dengan khusuk menjadikan manusia santun dengan karakter yang mumpuni, sehingga menjadikan pribadi yang bijak serta berdaya guna bagi berbagai pihak.

Ciri-ciri mulia dari umat Muhammad jauh sebelumnya telah digambarkan dalam berbagai kitab suci seperti Taurat yaitu sebelum Alquran diturunkan. Utamanya disebutkan bahwa umat muhammad melaksanakan sujud dengan khusuk, sehingga

membuat wajahnya berseri-seri. Kecerahan wajah dari umat tersebut terbentuk akibat dari keyakinan terhadap semua yang terjadi dalam dunia ini tidak terlepas dari campurtangan Allah penguasa langit dan bumi beserta seluruh isi. Sehingga tidak ada sedikitpun ketakutan terhadap berbagai pihak, kecuali kepada Allah. Sikap tawaduk tersebut menjadikan umat tersebut tidak pernah takut dan risau terhadap berbagai kejadian dimuka bumi ini, dimana semua kejadian ataupun ujian atas kehendak dan kasih sayang Allah terhadap umatnya.

Dengan terpautnya hati umat Muhammad dengan penciptanya melalui sujud yang dilakukan secara khusuk, maka kekuatan yang terbangun dari jiwa dan raga yang sehat akan terpancar dengan berseri-seri sehingga mampu melahirkan berbagai karya terbaik bagi agama, nusa dan bangsa. Kemampuan dalam melahirkan inovasi serta berbagai kebaikan merupakan amal yang sangat menentukan terhadap kesuksesan dalam mengarungi kehidupan di muka bumi ini. Sehingga tidak berlebihan, apabila kebajikan yang dihasilkan dengan meniatkan sebagai ibadah menjadikan ladang amal yang sangat bermanfaat dunia akhirat.

Untuk mengimplementasikan kecintaan umat Muhammad terhadap rasulnya sekarang ini dapat dilakukan dengan cara melaksanakan berbagai sunnahnya yang dicontohkan secara baik dan benar. Begitu juga terhadap kaum yang membenci terhadap kebajikan yang dibawakan rasul, diperlukan keberanian dalam membela kebenaran agar terciptanya kesejahteraan yang lebih hakiki. Saatnya kebatilan yang mencoba merong-rong kebenaran dengan cara-cara yang tidak manusiawi untuk dilawan agar kebatilan tidak merusak tatanan kehidupan.

Secara objektif terlihat nyata, bahwa sosok muhammad diakui sebagai tokoh terbaik di dunia terhadap ajaran yang dibawakan sangat bijaksana dan berdaya guna serta menjadi “rahmatan lilalamin” yaitu bermanfaat bagi seluruh alam. Kemanfaatan serta kebenaran yang disampaikan, membuat para pengikutnya bertambah secara signifikan. Kebajikan yang dibawakan atas perintah yang maha kuasa, menjadikan seluruh mahluk memperoleh kebajikannya. Dengan adanya tekad yang kuat untuk meneruskan berbagai kebajikan yang pernah dilaksanakan oleh rasul menjadikan orang tersebut masuk dalam golongan umat yang cinta terhadap rasul.

Mampu menjalankan tatanan kehidupan yang baik dan benar sebagaimana yang dibawakan oleh rasul, merupakan bahagian dari bukti kecintaan terhadap nabi Muhammaad sebagai rasul terakhir yang dapat menyelamatkan umatnya dari siksaan neraka jahannam. Lepasnya umat dari neraka merupakan kesuksesan nyata bagi umat manusia di muka bumi ini. Dimana dengan berhasilnya kembali kedalam surga yang penuh dengan kenikmatan, sebagai mana yang pernah ditinggalkan oleh nenek moyang Adam Alaihisalam bersama Siti Hawa. Moga hidup yang sangat singkat ini benar-benar dimanfaatkan untuk berusaha optimal untuk manggapai kesuksesan yaitu nikmatnya surga yang disipkan bagi mereka yang taat dan cinta kepada rasulullah.

SYAMSUDIN MAHMUD AHLI MONETER YANG CINTA PENDIDIKAN

Prof. Dr. H. Syamsudin Mahmud, S.E. merupakan sosok ahli moneter yang lahir di Buket Rumiya, Aceh pada 24 April 1935. Mantan Gubernur Aceh ke 14 periode 1993-2000 tersebut merupakan tokoh pendidikan yang berasal dari Kecamatan Idi Tunong Kabupaten Aceh Timur. Lelaki periang dan humoris tersebut merupakan guru yang sangat dikagumi oleh sivitas akademika Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Pak Syam merupakan panggilan akrab beliau memiliki empat orang anak yaitu Phauni Azhar Bahri, Susi, Yanna, dan Riva.

Setelah menamatkan pendidikan Strata satu di Universitas Indonesia Jakarta, beliau dimintakan untuk mengabdikan ke daerah kelahirannya Aceh sebagai dosen Fakultas Ekonomi sejak tahun 1959. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan Magister dan Doktoral ke University of Ghent, Belgia. Pulang dari pendidikan beliau dipercayakan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Periode 1977-1981. Banyak karya yang beliau tinggalkan di fakultas tertua Aceh tersebut.

Beliau tidak pernah absen terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan almamaternya. Berbagai koleksi buku beliau sumbangkan beserta pembangunan ruang “*Syamsuddin Corner*”

yaitu sudut baca yang dapat digunakan sivitas akademikan untuk melakukan berbagai kajian ilmu ekonomi. Kecintaan beliau terhadap pendidikan sangat besar. Dengan pendidikan yang baik, tentu akan membuka peluang dan cakrawala dalam membangun peradaban yang lebih baik kedepan.

Untuk memperoleh keingintahuan beliau terhadap berbagai ilmu pengetahuan, beliau tidak pernah malu untuk belajar dan bertanya. Bahkan kepada mahasiswa beliau sekalipun, sebagai mana pernah kami alami saat menerbitkan buku “Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi”. Setelah beliau peroleh buku tersebut di Gramedia Jakarta dan khatam membacanya, beliau dengan serius menanyakan berbagai pengertian secara mendetil terhadap beberapa pengertian yang beliau ragu terhadap manaknya. Keingintahuan beliau terhadap ilmu pengetahuan sangat tinggi walau umur beliau sudah lebih 85 tahun.

Profesor Moneter yang telah melahirkan banyak buku serta berbagai karya ilmiah tersebut, selalu mendorong generasi muda untuk menggapai pendidikan setinggi mungkin. Dengan ilmu pengetahuan orang akan sukses di dunia maupun di akhirat kelak. Berbagai jalan yang akan kita tempuh agar selamat, tentu harus dengan adanya petunjuk yang disebut dengan ilmu. Bila kita berjalan tanpa ilmu pengetahuan, bahkan kita merangkak dalam kegelapan yang nyata. Untuk itu Muhammad SWA selalu mengajak kita untuk menuntut ilmu ‘sejak ayunan hingga keliang lahat’.

Selesai memimpin di Fakultas Ekonomi, beliau dimintakan untuk memimpin Badan Perencanaan Daerah (Bappeda) yang ke 3 yaitu periode 1982 s.d 1993. Saat memimpin Bappeda

beliau bersama dengan Ibrahim Hasan selaku Gubernur saat itu membuat berbagai kebijakan ekonomi yaitu pembangunan infrastruktur secara besar-besaran seperti pembangunan jalan, jembatan hingga dapat menembus daerah terisolir semua plosok Aceh. Begitu juga pembangunan sarana telekomunikasi seperti peluncuran siaran TVRI, Radio dan Media cetak Serambi Indonesia.

Ahli moneter ini sangat bijaksana dalam mengeluarkan berbagai kebijakan semasa beliau menjabat Gubernur Aceh khususnya terhadap peningkatan pendidikan di serambi mekah. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Afriyansyah 2017 dengan menggunakan metode sejarah kritis dan melakukan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan datanya wawancara, diperoleh hasil analisis bahwa kondisi pendidikan di Aceh menjelang masa pemerintahan Gubernur Syamsuddin Mahmud disimpulkan belum baik. Hal ini sejalan dengan fakta dan data statistik pendidikan di Aceh yaitu lembaga pendidikan di Aceh mengalami pasangsurut yakni dengan berganti-gantinya nama lembaga pendidikan.

Usaha Gubernur Syamsuddin Mahmud dalam memajukan pendidikan Aceh membuahkan hasil. Kenyataan tersebut dapat dilihat dengan berdirinya tiga buah sekolah unggul yang ada di Aceh yakni SMA Modal Bangsa, Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa, dan SMA 9 Tunas Bangsa, Kebijakan Prof. Syamsuddin Mahmud terhadap pendidikan di Aceh memiliki dampak yang sangat besar. Prestasi ketiga sekolah unggul yang telah dibangun oleh Prof. Syamsuddin Mahmud, dimana alumni-alumni dari sekolah yang didirikan beliau banyak yang lulus perguruan tinggi unggulan tingkat nasional maupun internasional.

Kelahiran beberapa sekolah unggul di Aceh mendongkrak kualitas pendidikan anak bangsa secara signifikan. Ketertinggalan sector pendidikan akibat konflik yang berkepanjangan di Aceh, bagaikan tanah tandus tersirami dengan air kehidupan. Prestasi dengan adanya sekolah unggul tersebut, setidaknya dapat mengurangi beban terhadap stigma Aceh sebagai daerah tertinggal. Dana outsus yang sebentar lagi akan hilang, seharusnya dapat mempercepat ketertinggalan berbagai sarana pendidikan dan kesehatan di Aceh. Moga dengan adanya kebijakan yang mendukung terhadap percepatan pendidikan sebagai mana yang pernah dilakukan Pak Syam (panggilan singkat beliau), kemungkinan Rakyat Aceh akan dapat tersenyum atas pembangunan yang dicapai.

Sejak istri tercintanya Mariana meninggal tahun 2008, beliau sangat merasakan kehilangan pendamping yang dapat memacu semangat dalam membangun peradaban anak bangsa. Sehingga beliau menikah kembali dengan Ibu Haslinda. Keceriaan mulai terlihat dengan adanya pendamping yang selalu menemani beliau melaksanakan beraktivitas. Keserasian terlihat jelas saat beliau melaksanakan ibadah umrah bersama. Semangat dalam melaksanakan berbagai tahapan rukun umrah tidak terkalahkan oleh umur beliau yang sudah berkepalan delapan puluhan.

Keceriaan beliau diuji kembali dengan meninggalnya istri kedua beliau Ibu Haslinda pada hari Senin, 28 Mei 2018, setelah sempat dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainal Abidin (RSUDZA) Banda Aceh. Namun beliau dengan tegar menghadapi berbagai cobaan yang Allah berikan kepada beliau. Apa yang ditakdirkan, beliau tidak ada sedikitpun keluhan terhadap

keputusan yang Allah SWT tetapkan kepadanya. Keiklasan yang tulus selalu beliau tunjukkan atas segala takdir yang terjadi.

Tepatnya pada Selasa 28 Agustus 2018 beliau mendapat jodoh kembali dengan Ibu Khairah yang dengan kebetulan sudah ditinggalkan oleh suami tercinta beliau beberapa waktu sebelumnya. Langkah pertemuan maut yang memang telah digariskan terhadap beliau, selalu beliau jalankan dengan rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan. Apa pun keputusan sebagai mana yang telah tercatat dalam buku catatan yang tersimpan dengan baik di “*Lauhmahfud*” selalu beliau lakonkan dengan baik, dengan mengharap keridhaan dari Allah SWT.

Hidup adalah perjalanan untuk saling mengisi dengan berbagai kebajikan. Begitu pula dengan guru besar/dosen Ekonomi Moneter FEB Universitas Syiah Kuala (USK) yang selalu mengahapi berbagai tantangan hidup dengan penuh keceriaan. Guyonan yang selalu beliau lontarkan memiliki nilai edukasi yang tinggi, sehingga sangat dinantikan oleh para sahabat serta junior beliau bila sengan bercengkrama. Rasa optimis dalam membangun bangsa perlu kita tiru serta diteruskan para generasi penerus dalam membangun bangsa dan Negara.

IN MEMORIAM; ABU PALOH GADENG, PENCERAHAN TANPA BATAS

KEHENINGGAN Rumah Sakit Umum Zainal Abidi (RSUZA) Rabu 16 Desember 2020 sangat terasa, dimana salah seorang Ulama Besar Aceh Tgk Mustafa Ahmad yang sering disebut Abu Paloh Gadeng berpulang ke Hadirat Ilahi dengan tenang dan damai dalam usia 70 tahun. Setelah dirawat di Rumah Sakit Kesrem-Lhokseumawe selama sepuluh hari akibat dari komplikasi berbagai penyakit yang bermula dari darah manis beliau di rujuk ke RSUZA sehari sebelumnya.

Kepergian ulama kharismatik yang menjadi rujukan sebahagian besar Umat Muslim Aceh pada umumnya, sangat terasa kehilangan yang sangat luar biasa. Hampir setiap saat ada yang datang ke beliau untuk mendiskusikan berbagai persoalan agama khususnya untuk memperoleh jalan keluar yang bijaksana. Dengan ilmu dan kepiawaian beliau terhadap penguasaan pengetahuan agama menjadikan beliau sebagai rujukan dalam pemecahan berbagai masalah yang terjadi.

Tengku Haji Mustafa Ahmad, lahir di Gampong Uteun Bunta Pesangan Bireuen pada 27 Desember 1949, dari perkawinannya dengan Ummi Saifiatuddin dianugerahkan delapan anak yaitu; Zunuwanis, Rahmah, Marhammah, Muhammad Nasir, Baidarus,

Wardah, Ihsan Maulana dan Maisarah. Alumni Pendidikam Guru Agama (PGA) Muhammadiyah Bireun tersebut kemudian melanjutkan menimba ilmu selama 21 tahun di dayah Abu Tumin Blang Blahdeh, kemudian beliau mendirikan dayah Madinatuddiniyah pada tahun 1987. Hingga sekarang dayah pimpinan beliau sudah melahirkan ratusan kader ulama serta intelektual yang telah menyebar ke berbagai daerah serta luar negeri (LPI Darul Hijrah Al Munawarah Panteraja).

Kepiluan sangat terasa terutama dari murid dan alumni Dayah Madinatuddiniyah Darul Huda Gampong Paloh Gadeng, Kecamatan Dewantara Aceh Utara khususnya atas kepergian pimpinan mereka yang sangat santun dan kharismatik tersebut. Beliau merupakan ulama yang tidak pernah menolak setiap dimintakan untuk mengisi berbagai kajian agama dimana saja. Bahkan di masjid yang tatalaksana ibadah sunahnya berbeda dengan kebiasaan yang beliau praktekkan sendiri, tetap bersedia untuk memberikan pencerahandan pengkajian tersebut. Beliau selalu mengedepankan kebersamaan dan *Ukhhuwah Islamiah* serta persatuan Ummat Islam dalam berbagai kesempatan.

Ulama kharismatik yang memimpin dayah dengan santri dua rubuan lebih tersebut sangat bercita-cita agar Aceh kembali jaya sebagai mana yang pernah terjadi pada masa Kerajaan Samudra Pasai yang dipimpin oleh Sultan Malikussaleh. Kepemimpinan yang menjadikan Al-Quran dan Hadis sebagai rujukan utama dalam setiap persolan yang terjadi dalam masyarakat merupakan model yang terbaik. Sehingga beliau sangat sepakat apabila para ulama bersatu padu khususnya di Aceh dalam menentukan berbagai kebijakan untuk kemaslahatan masyarakat.

Mantan Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh Utara tersebut sangat aktif dalam berbagai kegiatan keummatan serta memberikan berbagai sumbangsih pemikiran terhadap berbagai persoalan sosial masyarakat di Aceh. Dukungan luar biasa beliau berikan dalam pemberantasan dan penertiban perilaku kalangan lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT) yang telah meresahkan masyarakat Aceh Utara dan sekitarnya. Dengan kearifan yang cukup bijaksana, beliau mampu memberikan solusi yang tepat kepada pemerintah daerah cara menuntaskan dengan baik tanpa terjadi gejolak yang tidak diharapkan. Sehingga pemerintah daerah juga sangat merasakan kehilangan besar terhadap sosok panutan serta rujukan setiap ada persoalan yang terjadi dalam masyarakat.

Dengan kepasehan terhadap pemahaman Al Quran dan Hadis serta berbagai Ijmak para ulama merupakan modal utama bagi Abu Paloh Gadeng dalam memecahkan berbagai persoalan sosial masyarakat, serta selalu *up-date* terhadap solusi yang beliau tawarkan. Kepiawaian dalam mengurai berbagai persoalan Ummat Zaman Now membuat beliau selalu dirindukan oleh berbagai kalangan termasuk juga para kaula muda. Banyak pesan-pesan yang beliau sampaikan, masih melekat dalam pikiran serta sanubari yang dalam untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program kerjasama yang pernah beliau laksanakan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa akhir Universitas Malikussaleh untuk ditempatkan dan belajar serta bekerja bersama dengan para santri sebagai pengabdian yang cukup berbekas pada diri mahasiswa. Dimana dengan program mulia tersebut membuat mahasiswa memiliki kemampuan tambahan

dalam ilmu agama yang akan dijadikan sebagai benteng ketika berada dalam dunia kerja nantinya. Begitu juga terhadap program ulama masuk kampus, yang menjadikan kampus tidak lagi asing serta kering terhadap pencerahan ilmu agama khususnya.

Berbagai program kolaborasi yang telah Abu Paloh Gadeng laksanakan, membuat sivitas akademika Universitas Malikussaleh selalu ingat dan terkenang atas berbagai pencerahan yang sangat bermanfaat beliau berikan. Sehingga kehadiran beliau di kampus selalu dinantikan sebagai guru yang dapat diteladani. Dukungan luar biasa yang beliau berikan terhadap keberadaan Masjid Kampus “Tengku Bullah” Universitas Malikussaleh di Kampus Utama Reuleut Kecamatan Muara Batu, membuat masyarakat kampus bertambah semangat untuk memakmurkan Rumah Allah tersebut dengan berbagai kegiatan *religious*. Sehingga membuat masjid kampus sebagai pusat dari berbagai kegiatan ilmiah yang dilakukan.

Abu Paloh Gadeng juga dipercayakan sebagai Ketua Persatuan Tarbiah Islam (Perti) Aceh sejak tujuh belas tahun yang lalu, banyak sekali melakukan gebrakan serta pembaharuan dengan tetap menggunakan rujukan Al Quran dan Sunnah. Perbedaan yang terjadi dalam menafsirkan berbagai persoalan selalu beliau hadapi dengan tenang dan bijak. Sikap santun dan bersahaja yang beliau lakukan sehari-hari membuat banyak orang simpati dan hormat terhadap beliau. Sehingga tidak berlebihan bila beliau diposisikan sebagai orang tua yang dapat diteladani.

Perkembangan teknologi yang juga terimbas kepada kebiasaan serta prilaku kehidupan masyarakat, tidak membuat Abu Paloh Gadeng larut dalam budaya tersebut. Beliau selalu

mengarahkan para santrinya untuk tetap teguh dalam keimanan secara konsisten. Berbagai petuah yang beliau utarakan, selalu berusaha sejalan dengan Al Quran dan Hadis serta ijmak para ulama. Apabila kita selalu memegang teguh terhadap rujukan tersebut, maka kita akan selamat dunia dan akhirat. Semakin teguh kita menggunakan rujukan tersebut, maka tingkat ketakwaan kita semakin tinggi. Kesuksesan seseorang, barometernya adalah tingkat ketakwaan tersebut, dimana semakin takwa ia maka semakin sukses orang tersebut.

Kepergian beliau menghadap sang pencipta merupakan takdir yang tidak dapat dihindari oleh semua makhluk hidup di dunia yang fana ini. Pengabdian yang telah beliau lakukan hingga umurnya tujuh puluh tahun, seakan-akan cepat sekali beliau meninggalkan kita semua. Perginya tokoh kharismatik yang sangat kita cintai sangat kita rasakan kehilangan yang begitu besar. Banyak sekali persoalan yang belum selesai kita diskusikan dengan beliau. Begitu juga terhadap persolan yang bakal kita hadapi kedepan. Moga catatan serta karya peninggalan beliau dapat kita lestarikan serta jadikan rujukan dalam kehidupan ini. Karya serta pokok pikiran beliau yang selalu kita gunakan sebagai rujukan menjadikan beliau selalu hidup sebagai pencerahan kita semua.

ADNAN GANTO, PEKERJA KERAS BERHATI LEMBUT

ADNAN Ganto tutup usia pada hari Selasa, 23 Maret 2021 sekitar pukul 11.37 WIB di Rumah Sakit Cipto Mangkusumo (RSCM) [Jakarta](#) dalam umur 74 tahun. Sosok langka yang lahir dari keluarga sederhana dari Buloh Blang Ara, Aceh Utara, ini merupakan pekerja keras yang telah membantu tujuh Menteri Pertahanan RI di bidang ekonomi sejak Orde Baru hingga era reformasi sekarang ini. Suami dari Ibu Tina ini meninggalkan seorang istri dengan tiga putra, yaitu Basri, Jefri, dan Norman. Setelah merantau ke Belanda beliau memulai kariernya bekerja di Amro Bank Belanda, Pierson Bank NV kemudian melanjutkan ke Morgan Bank Ltd di Inggris, dengan jabatan terakhir sebagai Senior Executive Director.

Sejak memimpin di Morgan Bank Cabang Singapura, dengan kewenangan yang beliau miliki sudah mulai membantu Pemerintah Indonesia khususnya Menhamkam/Pangab Jenderal Jenderal TNI Benny Murdani untuk pengadaan alutista. Bantuan yang sangat luar biasa beliau berikan bagi Republik Indonesia, yaitu memperjuangkan pencabutan status embargo senjata pada tahun 2005 yang telah ditetapkan sejak tahun 1999 dengan tuduhan pelanggaran hak asasi manusia (HAM).

Larangan yang dikeluarkan Amerika Serikat (AS) terhadap Indonesia untuk tidak boleh jual beli senjata tersebut, mampu beliau komunikasikan dengan baik pada Parlemen AS melalui sahabat beliau Jenderal Joseph Dunford yang kala itu menjabat Panglima Angkatan Bersenjata AS. Kedekatan beliau dengan Pangab AS sudah terjalin sejak mereka sama-sama belajar di Harvard Business School, Boston, USA. Dengan data serta info yang beliau diberikan dengan bijak, sehingga parlemen menyetujui embargo senjata kepada Indonesia dicabut.

Sumbatan komunikasi antara Pemerintah Aceh dengan pemerintah pusat banyak sekali terselesaikan dengan adanya penghubung Adnan Ganto. Dengan sigap beliau selalu membantu pemerintah serta masyarakat Aceh agar bisa maju dan berkembang. Beliau rela melakukan apa pun yang menyangkut kemaslahatan masyarakat. Tidak hanya tenaga dan pikiran, uang dan materi juga rela beliau keluarkan demi kemajuan Aceh.

Kampus yang menjadi tempat untuk mendidik serta pengembangan sumber daya manusia (SDM), menjadi perhatian khusus dari beliau. Semua kampus yang berada di Aceh mendapat dukungan luar biasa, sehingga dapat tumbuh dan berkembang sebagai pencerahan bagi masyarakat Aceh. Bantuan biaya pendidikan kepada staf pengajar khususnya dengan ikhlas beliau keluarkan dari kantong pribadi serta dukungan terhadap pembangunan prasarana dan sarana kampus sangat besar.

Bantuan pembangunan yang bersumber dari Asean Development Bank (ADB) untuk Unimal dengan nilai 750 miliar lebih saat kami menjadi rektor juga punya andil besar dari beliau. Begitu juga terhadap kepemilikan kompleks elite ExxonMobile

yang telah menjadi Kampus Unimal Bukit Indah sangat besar andil beliau, merupakan fakta nyata dari tangan dingin beliau dalam berbagai pembangunan kampus tersebut. Beliau sangat konsen terhadap pembangunan anak bangsa, terutama melalui lembaga pendidikan, sehingga beliau kami tempatkan sebagai Dewan Kurator Unimal.

Setiap bantuan yang diberikan dalam bentuk apa pun, beliau selalu usahakan yang terbaik dan beliau pantau terhadap kesempurnaannya. Sikap perfeksional yang selalu beliau lahirkan, membuat semua yang bersentuhan dengan beliau terlihat bagus dan sempurna. Dengan penuh kedisiplinan yang selalu beliau perankan, menjadikan semua pihak yang berurusan dengan beliau mengikuti kebiasaan baik tersebut, sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu.

Setelah lulus dari Institut Ilmu Keuangan Negara, [Jakarta](#), pada umur 22 tahun, beliau bekerja di Plaju Palembang sebagai salah satu Akuntan Negara yang memeriksa keuangan Pertamina (sekarang Pertamina) yang bergerak di bidang pemasaran.

Kecintaannya terhadap hitung-hitungan keuangan menjadikan beliau cinta terhadap perbankan. Dengan ketelitian dan disiplin yang tinggi menjadikan beliau mampu menjalankan perbankan besar dunia dengan aset \$2.415 triliun.

Menjadi bankir besar dunia tidak membuat Adnan sombong, apalagi angkuh. Semangat kerja yang tinggi tidak mengurangi kepedulian sosial yang telah tertanam dalam jiwa beliau, terutama untuk membangun tanah kelahirannya serta membantu para penderita bencana alam yang terjadi di Aceh seperti tsunami dan gempa bumi di Pidie Jaya. Sikap mulia tersebut merupakan

ajaran yang telah melekat dalam jiwa beliau yang beliau peroleh secara turun-menurun dari almarhum kakek dan ayahanda beliau Hasan Basri Ganto.

Di masa kecil beliau dengan berbagai keterbatasan yang ada tidak mengurangi semangat, percaya diri, serta kerja keras dalam melahirkan berbagai prestasi hingga membuat dirinya sukses dan terhormat di dunia internasional. Sikap yang beliau tampilkan secara profesional dalam melaksanakan pekerjaan, menjadikan semua pihak menaruh rasa hormat serta menjadikan beliau sebagai teladan dalam meniti karier.

Apa yang beliau perankan dalam kehidupan sehari-hari, merupakan sikap mulia yang telah dicontohkan oleh Baginda Rasulullah yang hidup dengan kesederhanaan, kejujuran, serta penuh dengan rasa optimis dalam bekerja. Selalu berusaha berbuat yang terbaik untuk agama, nusa, dan bangsa merupakan tindakan nyata yang selalu beliau lakukan. Pantang sekali beliau menyaksikan saudara muslimnya yang terkendala terhadap kebutuhan hidup. Beliau selalu mengulurkan bantuan dengan ikhlas tanpa membuat perhitungan. Dia juga paling tak mau terutang budi pada orang lain.

Perilaku bijak dengan penuh kedisiplinan merupakan ciri khas beliau dalam mejalankan berbagai aktivitas di muka bumi ini. Beliau selalu merasa bersalah, apabila belum mampu membantu serta mengorbitkan orang-orang yang beliau kenal dan punya potensi besar serta telah berusaha keras untuk menggapai karier yang lebih baik. Kecintaan terhadap masyarakat, terutama kader penerus yang berasal dari daerah kelahirannya melebihi terhadap kepentingan pribadi beliau. Sehingga, apa pun beliau lakukan

sejauh hal tersebut masih sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.

Kepergian Bang Adnan—begitu ia selalu minta disapa—tidak hanya menyisakan duka mendalam bagi masyarakat Aceh, tetapi bangsa Indonesia pun merasakan kehilangan besar terhadap sosok pekerja keras yang selalu berbuat yang terbaik untuk nusa dan bangsa ini.

Banyak sekali torehan prestasi yang telah beliau goreskan serta sangat bermanfaat bagi NKRI yang merupakan catatan sejarah yang patut dikenang sepanjang masa.

Prestasi luar biasa selama tujuh dekade kabinet Indonesia, selalu tercatat namanya dengan berbagai kebijakan. Dalam proses perdamaian antara Pemerintah Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka pun beliau punya andil yang tidak boleh dilupakan. Kondisi Aceh yang telah menjadi laboratorium perdamaian dunia perlu dipelihara terus dengan baik dan bijaksana, agar prestasi tersebut menjadi pembelajaran penting bagi masyarakat dunia.

Selamat jalan Bang Adnan, kerja keras dan prestasi luar biasa yang pernah engkau torehkan akan selalu kami jadikan contoh dan kenangan yang sangat berharga. Kami sangat merasa kehilangan sosok mulia yang banyak menginspirasi dalam kehidupan ini. Semoga ke depan akan lahir “ganto” Adnan yang juga membanggakan agama, bangsa, dan negara tercinta ini. *Amin.*

AMPUH DEVAYAN, SEMANGAT MEMBANGUN LITERASI

AMPUH Devayan merupakan sosok wartawan senior yang sangat dikagumi serta disegani terutama oleh komunitas kuli tinta Aceh. Putra Simeulue yang lahir pada 19 Juni 1962 ini telah melahirkan ribuan karya tulisan yang sangat bermanfaat bagi penikmat media cetak khususnya. Torehan tinta yang beliau lakukan lebih mengutamakan kepada informasi yang dapat membangun peradaban literasi bangsa. Sehingga, tidak berlebihan apabila beliau dijadikan sebagai sosok penulis panutan yang tidak pernah kering ide dalam menyusun kata secara sistematis yang menjadikan pencerahan yang sangat bermanfaat.

Pemilik kartu PWI nomor 01.00.4921.94 ini tercatat sebagai anggota yang sangat tinggi integritasnya, terutama dalam menurunkan berita yang cukup berimbang serta selalu mengedepankan kebenaran. Setiap tulisan yang ia turunkan selalu mengedepankan pembelajaran bagi pembaca, sehingga bobot edukasi selalu terasa dalam nukilan tulisannya. Keinginan untuk mencerdaskan anak bangsa selalu beliau lakukan dengan semangat membaja, bahkan setelah tak aktif lagi sebagai wartawan Harian [Serambi Indonesia](#).

Penyakit yang mendera tubuh sehingga mengharuskan Ampuh memakai kursi roda dalam setiap pergerakannya tidak

mengendorkan semangat untuk menebarkan keterampilan dan ilmu literasi buat generasi muda. Bahkan, rumahnya yang sederhana beliau gunakan sebagai kelas pembelajaran literasi. “Panteu Devayan” merupakan salah satu kelas literasi yang beliau sediakan dengan tanpa bayaran. Di panteu tersebut banyak sudah kader pecinta literasi lulus gemblengan beliau. Dengan fasilitas yang sangat sederhana tidak mengurangi semangat untuk belajar maksimal dalam meraih esensi dari nilai-nilai karya tulis yang gemilang.

Setiap ajang perlombaan penulisan karya ilmiah yang beliau dijadikan tim penilai, secara naluri beliau dengan mudah dapat memprediksi karya terbaik yang diamini oleh tim penilai lain. Dengan “jam terbang” serta pengalaman berkecimpung pada media cetak, sehingga beliau memiliki “insting literasi” yang mumpuni dalam menilai suatu karya tulis. Bahkan rekan panitia penilai lomba karya tulis berujar bahwa bagi Bang Ampuh “dengan mencium naskah” beliau sudah dapat menebak kualitas dari karya tersebut. Keterampilan yang demikian akan didapatkan bila kita mencintai literasi dengan sepenuh hati.

Kalangan aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Aceh juga sangat mengenal sosok Master of Training (MoT) yang cukup legendaris ini. Ilmu literasi dan public speaking yang beliau kuasai sangat mendukung terhadap kemampuan lebih dalam mengelola berbagai forum pertemuan ilmiah. Dengan penguasa ke-HMI-an yang telah khatam, membuat beliau mampu dengan mudah menanamkan nilai-nilai identitas kader dengan baik kepada peserta, sehingga alumni hasil gemblengan beliau banyak yang berhasil menjadi insan pencipta dan pengabdian yang bernapaskan Islam.

Agenda training anak bangsa yang begitu padat dan menyita waktu yang banyak, tidak membuat beliau gundah ataupun berkeluh kesah. Semangat optimisme selalu beliau gelorakan kepada setiap kader agar mau dan mampu berbuat untuk melahirkan prestasi yang gemilang bagi agama, nusa, dan bangsa. Di mana beliau sering ucapkan “setiap orang akan hilang dari peredaran atau mati sebelum denyut jantung berhenti”, apabila orang tersebut telah hilang semangat untuk berbuat kebajikan dalam kehidupannya. Berbuat dan berkarya merupakan suatu keharusan dalam menapaki kehidupan dimuka bumi ini, sehingga ia pantas disebut sebagai khalifah di muka bumi ini.

Sebagaimana Islam meneguhkan bagi setiap insan di dunia ini yaitu “tuntutlah ilmu sejak ayunan hingga ke liang lahad”. Filosofi yang sangat dinamis tersebut selalu beliau praktikkan dalam kehidupan kesehariannya. Keinginan untuk mengetahui berbagai hal, terutama terhadap ilmu sosial kemasyarakatan, membuat beliau tidak pernah malu untuk belajar pada siapa pun. Bahkan, kepada muridnya sendiri beliau mau belajar untuk “upgrade” kualitas intelektualitasnya. Atmosfer akademik selalu bergema dan sangat kentara dalam setiap pertemuan serta silaturahmi yang dilakukan khususnya di lingkungan insan cita.

Penguasaan ilmu dan ketrampilan literasi yang sudah khatam beliau lalui, tidak membuat Ampuh sombong atau congkak. Beliau sadar betul bahwa kesombongan merupakan perbuatan yang sangat dibenci oleh yang maha pencipta. Sebagaimana kita ketahui bahwa setan tidak pernah melakukan pembunuhan, perampokan, serta berbagai kriminal lainnya, tapi dengan kesombongan di mana ia tak mau mengikuti perintah Allah Swt untuk bersujud kepada makhluk ciptaan-Nya yang

begitu keren, yaitu Adam, maka setan dihukum untuk ke luar dari surga yang penuh dengan kenikmatan dan kelak tempatnya di neraka.

Kesederhanaan dan kesantunan yang selalu Ampuh lakonkan membuat banyak sahabatnya kagum serta simpati kepada beliau. Jaringan yang begitu luas, jarang sekali beliau gunakan untuk kepentingan pribadinya. Hubungan baik yang beliau miliki dengan berbagai pihak, sering beliau gunakan untuk membantu rekan-rekannya membuka jalan untuk berkarier dan sukses. Kepentingan organisasi serta para sahabatnya lebih beliau prioritaskan khususnya dalam membangun peradaban yang lebih baik kedepan.

Penyakit yang menggerogoti tubuhnya, bermula dari lumpuh kaki akibat ditabrak, tidak membuat beliau kendor dalam mewakafkan dirinya untuk pembangunan peradaban bangsa. Beliau tidak pernah bosan untuk menyatukan kekuatan anak bangsa yang terhimpun dalam insan cita agar selalu berbuat dan berkarya bersama-sama dalam menciptakan berbagai prestasi kerja. Dengan kebersamaan tentu akan memiliki kekuatan lebih besar untuk melakukan berbagai gebrakan guna membangun agama, bangsa, dan negara.

Mengukir prestasi dalam setiap bidang yang dikuasai merupakan suatu keharusan, sehingga mengangkat potensi diri harus selalu diupayakan untuk disumbangkan sebagai bahagian dari ibadah dalam kehidupan. Berbuat yang terbaik sebagaimana yang mampu dioptimalkan harus selalu diupayakan, sehingga torehan prestasi harus selalu fokus dalam setiap kerja ibadah, dengan mengharapkan keberkahan dari setiap aktivitas yang dilakukan.

Berbagai tulisan yang pernah Ampuh torehkan, merupakan karya cipta yang sangat menarik untuk dirangkumkan sebagai peta jalan kehidupan anak bangsa. Contoh teladan dalam membangun peradaban literasi perlu dibukukan untuk dijadikan kepustakaan generasi yang akan datang. Membangun literasi diperlukan komitmen dan keluasan wawasan, agar mampu menghadapi berbagai tantangan masa depan.

Yakin usaha sampai merupakan sikap tawaduk dalam setiap menjalankan misi untuk membangun peradaban. Dengan bantuan tuhan semua tantangan dapat dilewatkan. Semoga insan akademis pencipta, dan pengabdian yang bernapaskan Islam selalu akan melokomotifkan perjalanan anak bangsa di negeri syariah yang penuh dengan limpahan rahmat. Dengan menerima serta menggunakan rujukan yang benar Alquran dan sunah, maka kesuksesan akan selalu menyertai.

Selamat jalan guru, senior, serta sahabat kami yang sering bertemu dalam berbagai kajian literasi yang mengasyikkan. Engkau telah mendahului kami pada Selasa, 23 Maret 2021. Karya emas yang pernah engkau torehkan sering kami jadikan rujukan dalam membangun peradaban. Olah pikir yang pernah kau lontarkan menjadi penyemangat dalam membangun literasi untuk masa depan. Semoga ilmu yang pernah engkau berikan, menjadi penerang yang menemanimu di alam seberang.

NURDIN A BIRTON, MILIUNER JUJUR YANG LOW PROFILE

Di [Bireuen](#), Aceh, ada seorang pria hebat, hidupnya makmur, punya beberapa usaha dan banyak karyawan, serta sangat dipercaya oleh pihak bank. Meski bukan dosen atau guru, ia insan akademis yang mewakafkan dirinya sebagai entrepreneur secara totalitas tanpa meninggalkan edukasi sebagai roh dari usaha yang digeluti agar mampu berkembang secara berkelanjutan.

Dia sarjana ekonomi akuntansi lulusan Universitas Syiah Kuala (USK) dan selalu berusaha menjalankan bisnis secara profesional dengan penuh optimistik dan tertib pembukuannya. Dialah [Nurdin A Birton](#). Birton di belakang namanya bukan marga, juga bukan nama keluarga, melainkan akronim dari [Bireuen](#)-Pulo Kiton, tanah kelahirannya.

Selama kuliah di Banda Aceh, di [Bireuen](#)lah Nurdin bermukim dan mencari nafkah. Kota Juang ini terlalu baik baginya. Sosok yang sederhana, jujur, dan ringan tangan dalam membantu berbagai kalangan ini membuat ia disenangi semua kalangan. Selaku entrepreneur sejati ia tak pernah canggung dalam merintis berbagai usaha bisnis dengan sepenuh hati.

Entrepreneur seperti Nurdin sering berpikir di luar kotak kebiasaan orang lain dan optimisme tanpa ragu dalam

merealisasikan ide-idenya. Keterbatasan pengetahuan, aset, dan modal tidak menjadi hambatan baginya dalam membangun bisnis. Ia selalu punya cara yang halal untuk dapat menjalankannya.

Sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad saw, sang pebisnis ulung yang sukses, bahwa mental mandiri dan pantang menyerah sejak anak-anak itulah awal mula kesuksesan. Muhammad muda telah hidup berdikari sebagai penggembala kambing untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usia 12 tahun beliau sudah berwirausaha bersama pamannya, Abu Thalib, dan ikut dalam rombongan dagang ke Suriah (Syam).

Di usia 17 tahun Muhammad sudah mahir berdagang bukan hanya ke Syam, bahkan menjadi pemimpin kafilah dagang ke Yordania, Busra, Bahrain, Irak, Hijaz, dan Yaman. Begitu pula halnya dengan Nurdin yang merupakan aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Banda Aceh tahun 1980-an. Sosok gigih dan idealis ini menjadikan peran yang dimainkan Muhammad saw sebagai panutan baginya dalam menjalankan usaha bisnisnya secara totalitas.

Kerja keras dan jujur merupakan kunci utama baginya dalam membangun usaha secara berkelanjutan. Jaringan serta koneksi yang ia miliki tidak membuatnya tergiur menjadi pegawai negeri sipil atau berbagai jabatan prestisius lainnya yang ditawarkan kepadanya. Tawaran menjadi PNS dari kolega dan berbagai pihak selalu ia tolak. Nurdin lebih memilih untuk berkebud di Pucok Alue, sekitar 15 km ke arah Bukit Barisan dari [Bireuen](#). Kebun yang dibiayai dari pinjaman keluarga itu awalnya merugi karena saat panen harga cabai justru turun drastis.

Jatuh bangun dalam membuka usaha sering beliau rasakan, tetapi tak membuatnya patah semangat. Ia bangkit kembali sebagai inisiator kewirausahaan dan kerugian yang beliau alami sering ia analogikan sebagai biaya atau “SPP dalam menjalankan pendidikan kewirausahaan”. Untung rugi merupakan proses alami yang membuatnya lebih kuat dan percaya diri dalam menjalankan usaha untuk lebih gigih lagi.

Pernah suatu waktu di [Bireuen](#) bank menyita sebuah SPBU karena pemiliknya mengalami kredit macet. Ironisnya, nilai asetnya lebih kecil dibanding pembiayaan yang telah dikurcurkan bank. Hal itu mendorong pihak bank mencari pengusaha jujur yang mau “take over” usaha SPBU tersebut dengan harapan dapat menyelesaikan kredit macet yang dialami pemiliknya. Intinya, SPBU tersebut akan diserahkan kepada orang yang dapat meneruskan usaha tersebut dengan memberikan injeksi modal usaha tambahan dari perbankan, dengan harapan pengusaha tersebut mampu menyelesaikan kredit macet beserta tambahan modal tersebut.

Lalu, pihak bank membuka arsip untuk mencari nasabahnya yang tak pernah menunggak dan selalu tepat waktu dalam menyelesaikan kewajiban pembiayaan. Ditemukanlah nama “Nurdin A Birton” sebagai nasabah yang sangat disiplin dan memiliki performa yang baik sebagai pengusaha. Pihak bank yakin beliau mampu menyelesaikan persoalan pelik yang mereka hadapi.

Ketika kepadanya ditawarkan untuk mengelola SPBU yang telah disita itu dengan catatan bersedia menyicil kredit macet yang nilainya cukup besar, mendadak Nurdin terkenang bahwa

SPBU yang ditawarkan kepadanya itu merupakan usaha yang pernah dipercayakan oleh pemilik terdahulu kepada almarhum ayahnya. Dengan usaha tersebutlah orang tuanya mampu menyekolahkan lima anaknya, termasuk Nurdin hingga sarjana di Fakultas Ekonomi USK.

Setelah ayahanda Nurdin dan pemilik SPBU meninggal, usaha tersebut diteruskan oleh anak-anak sang pemilik SPBU. Namun, mungkin karena kurang disiplin, ditambah minus pengalaman, serta pembukuan yang tidak tertib, membuat usaha SPBU tersebut merugi. Pelunasan terhadap pembiayaan yang diambil dari bank menjadi macet total dengan utang yang harus dilunasi melebihi dari total aset yang dimiliki.

Pihak perbankan tidak mungkin melelang usaha tersebut karena nilai asetnya tak akan mencukupi kewajiban yang harus dilunasi debitur. Pihak bank akhirnya memilih cara untuk meminta izin kepada ibu selaku ahli waris SPBU tersebut agar diserahkan kepada [Nurdin A Birton](#) supaya tunggakan di bank dapat dicicil kembali bertahap. Tawaran bijak dari perbankan itu sangat disetujui oleh ahli waris dengan harapan semua utang mereka dapat terlunasi.

Uniknya, Nurdin justru tak mau menguasai sendiri usaha SPBU yang punya nilai sejarah dan telah membuat keluarganya sukses itu. Ia merasa tidak pantas memiliki secara keseluruhan usaha yang telah berjasa bagi keluarganya itu. Alhasil, ia terima tawaran bank tersebut dengan syarat: pemilik lama bersedia terima saham 49 persen, sedangkan Nurdin 51 persen agar punya wewenang untuk mengambil berbagai kebijakan dalam pemulihan usaha tersebut.

Syarat kedua: anak-anak pemilik SPBU tersebut yang tak lagi punya pekerjaan lain, juga harus mau bekerja di SPBU tersebut. Dengan demikian, kebaikan yang pernah diberikan pemilik SPBU kepada keluarga Nurdin dulunya kin dapat terbalas. Sikap mulia yang dilakoni Nurdin dimudahkan oleh Allah, sehingga dalam waktu lima tahun semua utang dapat diselesaikan dan SPBU tersebut hingga kini semakin maju dan berkembang pesat.

Niat yang ikhlas serta kerja keras dengan penuh disiplin tersebut menjadikan Nurdin sebagai pengusaha sukses yang dermawan serta rendah hati. Suami dokter ini juga membuka Rumah Sakit Telaga Bunda yang sering menggratiskan biaya berobat bagi fakir miskin yang memerlukan jasa kesehatan. Sekarang ia sedang mengembangkan rumah sakit tersebut di lokasi yang lebih strategis dengan investasi sekitar Rp 400 miliar.

Dengan kerja keras serta disiplin dalam mengelola berbagai bisnis telah mengantarkan Nurdin sebagai miliuner yang bijak dan santun. Hingga sekarang ada seratusan anak yatim yang selalu beliau santuni serta tanggung biaya pendidikannya hingga ke perguruan tinggi. Moga “tauke pisang” dari Bireuen ini mampu mewariskan jiwa entrepreneurship dan sikap pemurah kepada generasi penerus agar mau bekerja ikhlas sebagai bagian dari ibadah yang mengasyikkan dalam menggapai kesuksesan dunia dan akhirat.

Terjun dalam dunia bisnis kuncinya harus jujur dan fokus pada bidang yang digeluti dengan terus berusaha untuk berinovasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta hasil yang optimal. Sukses terus, Bung Nurdin A Birton.

CARA SEHAT KAKEK T A RASYID

KEPALA Keuangan Kabupaten Aceh Utara Tahun 1990-an TA Rasyid merupakan sosok pimpinan yang dikenal sangat disiplin. Setiap kerjaan yang beliau pegang selalu dilaksanakan dengan serius dan penuh tanggung jawab. Sehingga semua bawahan beliau terbiasa bekerja dengan patuh dan disiplin. Tidak ada pegawai saat itu yang tidak kenal dengan beliau yang sangat murah senyum tersebut.

Diumur yang telah mendekati 110 tahun, beliau masih terlihat sehat dan ceria. Saat berumur tujuh puluhan beliau masih menjuarai turnamen tenis yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) Lhokseumawe. Ketika beliau mendaftarkan untuk ikut turnamen, sebelumnya panitia enggan mendaftarkan beliau. Namun ketika pimpinan BI yang juga sahabat beliau memberikan kesempatan khusus, untuk menjadi peserta kehormatan. Diluar dugaan semua pemirsa, ternyata beliau masih mampu menjuarai turnamen tersebut.

Saat masih aktif T A Rasyid juga berprofesi rangkap sebagai auditor perbankan yang sangat berintegritas. Sering beliau menangis saat berhadapan dengan pengelola bank yang memberi beliau uang sebagai ucapan terimakasih. Dengan senyum ramah beliau menolak dengan halus pemberian tersebut. Tugas yang kami laksanakan adalah pembinaan agar

operasional perbankan berjalan dengan baik dan benar, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. ‘Auditor itu bukan lembaga pencari kesalahan, namun lebih kepada memberikan masukan untuk perbaikan pada setiap kekurangan yang terjadi’ ucap beliau.

Pola hidup sederhana yang beliau praktekan, membuat kesehariannya selalu sehat dan gembira. Dengan menempati rumah sederhana bersama beberapa anak dan cucunya terlihat beliau sangat gembira. Canda tawa dari cucu merupakan anugerah sangat besar nilainya. Anak-anak beliau yang berjumlah selusin terlihat kompak, akur serta disiplin merupakan salah satu hasil dari didikan yang sangat baik dan konsisten beliau lakukan.

Sebahagian anak-anak beliau yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil sudah memasuki masa pensiun. Pada hari-hari besar seperti lebaran dan hari ulang tahun ketika semua berkumpul anak-menantu serta cucu-cucunya, terlihat rumah yang adem tersebut ramai sebagai mana adanya pelaksanaan pesta. Kebersamaan dan kekompakan sebagai mana yang dicontohkan Rasulullah selalu dipraktekan oleh keluarga bahagia tersebut.

Hampir semua sahabat seangkatan beliau telah berpulang kerahmatullah. Mengisi hari-hari dimasa tua, beliau selalu bersilaturahmi dengan rutin berkunjung pada “Kedai Kopi Atra Lhokseumawe”. Dengan menikmati kopi pagi beliau sering bercengkrama dengan para teman-teman yang rata-rata berumur lebih muda dari beliau.

Ajakan untuk selalu berkarya dengan tidak lupa mensyukuri nikmat yang begitu banyak Allah limpahkan merupakan petuah

yang sering beliau utarakan saat berjumpa dengan teman-temannya. Beliau juga sering dijadikan sebagai panutan dimana wejangan yang sering beliau utarakan dijadikan sebagai pedoman hidup. Semua teman akrab beliau sangat senang bersilaturahmi dengan beliau, dikarenakan beliau tidak pernah ber-*gibah* yaitu membicarakan keburukan orang lain sehingga beliau disukai oleh banyak orang. Motivasi untuk melakukan berbagai prestasi serta kebajikan sering beliau sarankan yang membuat orang termotivasi untuk berkarya serta berinovasi.

Dilingkungan tempat tinggal beliau dijadikan sebagai penasehat dimana sering dimintai berbagai pendapat setiap ada persoalan yang dihadapi masyarakat. Saran pendapat yang beliau berikan, sejalan dengan petunjuk dari Al Quran dan sunnah. Dimana pendapat serta saran beliau selalu *up-date* untuk semua kalangan. Kepiawaian serta kesantunan yang melekat dalam diri menjadikan beliau orang yang selalu disegani serta dimuliakan.

Sekarang ini sangat jarang kita temui orang yang berumur diatas sebilan puluh tahun, bila pun ada dapat dihitung dengan jari. Namun beliau yang masih sehat dan memiliki umur hampir genap 110 tahun masuk dalam katagori manusia langka di Aceh. Kunci sukses serta sehat badan beliau rasakan dikarenakan setiap selesai melaksanakan sholat diawal waktu selalu mengucapkan puji sukur atas limpahan rahmat dari pencipta. Dengan bersyukur, membuat diri beliau semakin ditambah nikmat kesehatan yang sangat luar biasa.

Kejujuran serta kerja keras merupakan prinsip yang selalu ditanamkan kepada anak cucu beliau. Dengan usaha ikhlas, tidak perlu ragu terhadap hasil yang akan diperoleh. Kalaupun

adanya penundaan hasil yang akan diperoleh, tentu nantinya kita akan merasakan bahwa dengan penundaan tersebut, justru merupakan momentum yang tepat terhadap hasil yang diperoleh. Hal ini tentu akan kita rasakan apabila kita mampu melihat dan merenungi kejadian dengan pikiran positif. Dengan demikian, tentu akan terasa kita tidak ada waktu dan kesempatan yang bisa kita lewati dengan tanpa mensyukuri terhadap berbagai rahmat yang Allah berikan.

Pembina olah raga tenis tersebut selalu mampu membuat suasana riang gembira disetiap pertemuan, sehingga akan sangat terasa kehilangan apabila beliau berhalangan hadir dalam setiap pertemuan. Selain itu yang lebih penting lagi, banyak orang yang selalu menanti petuah yang sarat dengan edukasi dengan pengalaman yang cukup mumpuni tersebut.

Motivasi untuk berkarya dengan selalu mengedepankan inovasi, merupakan salah satu petuah yang sangat diingat oleh semua pihak. Dengan semangat tersebut, banyak sekali kaula muda khususnya yang sekarang meraih berbagai kesuksesan di bidang yang digeluti masing-masing. Semangat untuk berbuat kebajikan sangat kentara dan menonjol terhadap orang-orang binaan beliau.

Dengan umur yang telah melewati satu abad, tentu banyak asam garam yang telah beliau rasakan. Beliau juga sangat mewanti-wanti kepada sanak saudara serta sahabat sekalian agar melupakan berbagai keburukan yang orang lakukan kepada kita, namun tidak boleh lupa terhadap sekecil apapun kebajikan yang orang lain perbuat kepada kita. Sifat baik tersebut tentu akan membuat kita selalu diberikan kekuatan serta kesehatan optimal oleh sang khalik.

Saran lainnya dari beliau jangan sampai ada waktu yang di sia-siakan untuk berleha-leha, semua harus diisi dengan belajar dan berbuat baik. Belajar itu harus dilakukan dari kecil hingga akan dimasukkan ke dalam lahat. Tidak ada istilah sudah terlambat untuk belajar. Dimana ilmu Allah itu tidak pernah habis, sehingga dengan ilmu kita akan mampu melihat dengan jelas berbagai kebajikan yang mesti kita kerjakan secara berkesinambungan.

Semangat belajar berkorelasi positif terhadap kekuatan dan kesehatan yang dirasakan beliau. Berjuta energy positif yang berada dalam tubuh manusia, sangat sedikit yang baru mampu kita gunakan, dimana kekuatan tersebut bila kita gunakan lebih optimal tentu akan meningkatkan sel-sel tubuh dalam membangkitkan potensi luar biasa tersebut. Begitu halnya bila kita selalu berpikir negative, sehingga menjadikan semangat untuk berbuat produktif akan jauh dari potensi yang ada.

Saatnya semangat membara kakek T A Rasyid dalam membangun bangsa dan Negara dengan integritas yang begitu tinggi kita tiru dan jalankan. Moga dengan niat serta kejujuran yang ikhlas serta mensyukuri terhadap berbagai nikmat yang ada, merupakan modal luar biasa dalam membangun peradaban yang lebih baik kedepan.

IN MEMORIAM : MUHAMMAD SUSAHDI, LITERASI TANPA HENTI

SUSAHDI merupakan sosok kuli tinta yang sangat dikenal terutama oleh kalangan wartawan yang berada di Lhokseumawe dan sekitarnya. Ketika ditanyakan kesan terhadap wartawan senior tersebut hampir semua menyatakan sosok wartawan satu ini memiliki prinsip yang sangat teguh pendirian dalam pemberitaan yang disajikan dihadapan pemirsa. Beliau merupakan pribadi yang susah diatur untuk hal yang bertentangan dengan prinsip pemberitaan. Namun sangat welcome bila diajak untuk berbuat kepada kebajikan. Ketika kebenaran suatu pemberitaan dimintakan untuk diplesetkan, jangan pernah mengharapkan dapat terpenuhi dari sosok wartawan yang gemar mengikuti turing motor ke berbagai daerah tersebut.

Dalam jiwa pemuda lulusan SMA Negeri Lhokseumawe tahun 1986 tersebut begitu bersemangat ketika dimintakan untuk membina berbagai kegiatan olah raga terutama bola basket. Hingga menghembus nafas terakhir beliau masih tercatat sebagai Pembina Basket Pemuda Lhokseumawe. Sebagai pembina beliau tidak pernah canggung untuk ikut serta berbaaur bersama atlit untuk menciptakan berbagai formasi dalam memenangkan sebuah pertandingan disamping dukungan terhadap pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan kalangan atlit tersebut.

Semangat yang begitu membara dalam setiap melaksanakan berbagai kegiatan olah raga merupakan ciri khas dari Ayah Siti Aisyah Putri. Peserta dari perkumpulan basket sangat terkejut saat menerima berita telah berpulang kerahmatullah pembina mereka dan dengan terpaku seolah tidak percaya, namun dengan linangan air keluar ucapan *“kita tidak akan menemukan pengganti pembina sebaik Bang Wen”* panggilan akrab Muhammad Susahdi.

Kuli tinta yang memiliki pendirian cukup kuat tersebut sering diistilahkan oleh teman-temannya bahwa susahdi yaitu *“susah diatur”* dalam hal pesanan tertentu terutama yang melenceng dari ketentuan jurnalistik. Namun dibalik itu beliau justru memiliki hati sangat lembut dan cukup perasa. Sering para sahabat beliau sering tidak mengetahui dan terkecoh dimana saat beliau susah atau sakit tidak ada satupun yang tahu atas persoalan yang beliau hadapi. Seperti halnya beberapa hari sebelum beliau menghembuskan nafas terakhir, sangat sedikit temanya tahu bahwa beliau sedang sakit parah. Bahkan beliau mewanti-wanti kepada keluarga intinya untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun. Dimana beliau mempunyai prinsip yang selalu terapkan, dimana teman-temannya jangan sampai terepotkan. Sikap yang sebenarnya kami para sahabatnya kurang sependapat tersebut sering kami temukan pada sosok penulis tulen tersebut.

Saat penyakit menggerogoti tubuhnya yang semakin kurus tersebut, beliau masih melarang keluarganya untuk menginformasikan kepada sahabat-sahabatnya. Dalam benak beliau dan kepada anaknya selalu ditanamkan untuk selalu tegar dalam menghadapi kehidupan yang begitu keras. Berbagai fasilitas yang semestinya dapat beliau gunakan atas kerja keras beliau sering tidak pernah digunakan. Gaji yang diberikan kantor

setiap bulan, dirasakan sudah cukup untuk menghidupinya beserta keluarga. Banyak kalangan mengajak kegiatan tambahan untuk memperoleh penghasilan lebih tidak pernah dituruti. Beliau selalu menobatkan diri sebagai penulis sejati yang menerangi masyarakat melalui informasi sehat dan mumpuni.

Kami para sahabatnya sering dikecohkan misalnya saat kami mengundang beliau untuk makan atau minum bersama untuk menguatkan silaturahmi. Diluar pengetahuan kami beliau sering berpura-pura kekamar kecil, namun rupanya beliau langsung membayar tagihan makanan kami. Saat kami komplin beliau sering “berujar biar kali ini saya yang bayar”, lain nanti baru kalian yang bayar”. Beliau memiliki sikap yang sangat ringan tangannya untuk membantu semua orang yang membutuhkan bantuan. Bahkan kami pernah mendapatkan saat beliau dalam keadaan sempit pun, beliau masih berusaha untuk bersedekah dan memberi kepada yang lain. Sikap rendah hati yang selalu beliau praktekkan tersebut, membuat semua orang sangat segan dan kagum kepada beliau. Semoga Allah SWT melapangkan kuburannya.

Pertemuan dan silaturahmi berkala yang sering kami lakukan, sangat terasa kalau yang namanya Muhammad Susahdi tidak pernah memosisikan diri sebagai orang yang lebih tinggi dari teman-temannya. Walau prestasi dan posisi di tempat kerjanya sangat baik dan strategis. Namun sikap bersahaja dan tawadhuk menjadikan kami akrab bagaikan saudara dalam keluarga besar kami. Maka tidaklah berlebihan bila kami keluarga besar alumni SMA Lhokseumawe merasakan sangat kehilangan dengan berpulangny beliau ke alam baqa.

Banyak prestasi yang telah Pak Wen ukir baik di dalam

berbagai iven olahraga maupun pretasi kerja yang begitu gemilang. Namun beliau jarang sekali mau mempublikasikan keberhasilannya kepada khalayak. Padahal beliau sendiri cukup jago dalam merancang dan mempublikasi orang lain dalam berbagai bentuk media. Sikap bagaikan *lilin yang rela diri sendiri habis* namun tetap berusaha untuk menerangi yang lain agar tidak salah arah. Kepahlawanan yang demikian membuat kami para sahabatnya selalu terkenang kepada sosok beliau yang pendiam tersebut.

Jabatan sebagai redaktur yang sangat menentukan pada media cetak Rakyat Aceh seharusnya sangat strategis bila ingin dimanfaatkan untuk mengumpulkan pundi-pundi materi dalam meningkatkan kesejahteraan pribadi. Namun beliau tidak pernah terbesit dalam hatinya untuk memperkaya diri, bahkan beliau sangat menikmati kesedeharnaannya dalam berbuat lebih baik untuk bangsa dan negara ini. Jangankan untuk mengatur siasat untuk peningkatan karir atas posisi yang dipegangnya, balas jasa yang memang pantas beliau terima atas kerja yang beliau laksanakan selalu beliau tolak. Pertemanan hakiki lebih beliau kedepankan dari pada mengejar materi yang akan membuat manusia lupa diri.

Kepergian sahabat dan merupakan *senior kuli tinta* Bapak Muhammad Susahdi meninggalkan banyak kenangan bagi kami. Sikap tangguh yang membaja dan tidak tergoyahkan oleh bujukan materi menjadi inspirasi bagi kami dalam berkarya dimuka bumi ini. Doa kami semoga sahabat bisa tenang beristirahat setelah berkarya membangun literasi untuk anak negeri.

NASIR AZIS, PEMBINA ENTREPRENEUR YANG SALEH

Profesor Nasir Azis SE, MBA, PhD dipanggil Ilahi menghadap-nya pada 29 Mei 2021 pagi di Banda Aceh dalam usia 55 tahun. Ia merupakan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala (FEB-USK) yang khatam ilmu entrepreneur (kewirausahaan) serta sangat bijak dalam mengajak jamaah Jumat melaksanakan berbagai transaksi untuk kemaslahatan umat. Pria kelahiran Ring Krueng, Meuredu, Pidie Jaya, pada 2 Desember 1965 ini merupakan alumni Sarjana FEB-USK tahun 1991. Ia melanjutkan pendidikan Magister Manajemen Keuangan di UKM Malaysia, tamat tahun 2002. Program doktoralnya selesai tahun 2005 di University of Agriculture and Technology Tokyo.

Dosen yang murah senyum dan sering memberikan pencerahan melalui canda bernilai edukasi tinggi ini sangat dicintai para sahabat beliau. Banyak pula karya ilmiah yang beliau ukir, sehingga dalam umur 40-an sudah meraih gelar guru besar ilmu ekonomi manajemen. Guru besar (profesor) merupakan harapan puncak bagi setiap insan kampus yang berprofesi dosen. Gelar akademik tertinggi yang ia raih tak membuatnya sombong, tetapi justru membuatnya lebih santun dan tawaduk dalam berkomunikasi dengan sesama.

Banyak sekali pengusaha muda yang hendak merintis bisnis menjumpai beliau untuk memperoleh masukan dan pencerahan

agar usahanya sukses. Tanpa membeda-bedakan mereka yang datang, Prof Nasir sering memberikan advis sederhana sebagaimana yang pernah Rasulullah praktikkan. Kunci sukses yang sering beliau utarakan adalah kerja sungguh dengan kejujuran yang ikhlas. Moto ini yang membuat banyak orang meraih keberkahan serta kesuksesan dunia akhirat.

Saat berkhotbah di berbagai masjid pun beliau selalu menyeru jamaah untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan berperilaku jujur serta taat terhadap perintah-Nya. Ajakan yang merupakan dakwah yang beliau lakoni merupakan bagian dari perintah bagi umat muslim untuk menyampaikan kebenaran walau hanya satu ayat. Dengan saling mengajak kepada jalan kebenaran, tentu akan membuat bangsa ini menjadi tertib serta memperoleh kesuksesan.

Sejak tanggal 2 April 2008, beliau resmi diangkat sebagai asesor BAN-PT Dikti yang sering mendapat tugas untuk memotret kondisi program studi manajemen, khususnya pada kampus yang berada di wilayah tengah dan timur Indonesia. Tugas berat dan melelahkan tersebut selalu beliau tunaikan dengan senang hati, tak pernah beliau keluhkan. Selalu saja beliau berikan masukan positif kepada pengelola pendidikan yang beliau visitasi.

Setiap ada kesempatan, sering beliau selipkan nilai-nilai religius bagian dari dakwah yang mesti dilakoni setiap orang beriman. Kinerja luar biasa yang dilakoni Profesor Nasir akhirnya diganjar penghargaan “Emerald Award” dari Lee Kuan Yew School of Public Policy NUS Singapore pada 19 November 2019. Ia dinyatakan sebagai pribadi yang konsen terhadap kajian manajemen keuangan serta berkontribusi nyata terhadap ilmu pengetahuan.

Penghargaan serta prestasi gemilang yang beliau peroleh itu justru menjadikan sebagai pribadi guru besar yang semakin santun dan bijak. Dengan berbagai prestasi di internal kampus yang ia raih, maka pada 29 Januari 2021 beliau dipercaya kembali memimpin FEB USK periode kedua. Ilmu manajemen bisnis yang beliau peroleh dari University Kebangsaan Malaysia menjadikannya mampu membawa FEB USK sebagai pusat kajian ekonomi Islam yang lebih mumpuni. Program Studi Ekonomi Islam yang ada di fakultas ini pun dijadikan rujukan utama di daerah Serambi Makkah.

Beliau juga gigih menyuarakan agar hasil penelitian para akademisi harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata agar berkontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat. Perilaku positif demikian selalu beliau gelorakan kepada civitas akademika serta para sahabatnya, sehingga kami merasakan hampir tak ada waktu yang tak dimanfaatkannya untuk memberikan pencerahan ketika berinteraksi dengannya.

Sejalan dengan anjuran Rasulullah saw di mana umat muslim hendaknya selalu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Sangat dimurkai, apabila kita melakukan berbagai kegiatan sia-sia yang melalaikan. Anjuran tersebut selalu beliau ingatkan kepada peserta didiknya agar mampu meraih kesuksesan yang gemilang. Usaha optimal harus dijalankan, kemudian baru menyerahkan hasil keputusan kepada pemilik langit dan bumi beserta seluruh isinya sebagai takdir.

Program kewirausahaan bagi mahasiswa merupakan kegiatan yang sangat serius beliau pantau hasilnya. Kerja praktik untuk mendidik mahasiswa mandiri dalam dunia usaha

merupakan salah satu tindakan yang dicontohkan oleh nabi kita. Sehingga, fakultas ekonomi selalu berusaha maksimal untuk meningkatkan pemberian modal kerja sebagai stimulus bagi para mahasiswanya. Dengan semakin berhasilnya program kewirausahaan di kampus, membuat para mahasiswa tak lagi berpikir untuk menggantungkan hidup sebagai PNS saat tamat.

Potensi alumni FEB-USK sekarang ini semakin gencar beliau manfaatkan untuk pengembangan kampus. Anjuran terhadap alumni yang telah berhasil di luar untuk mengajak juniornya yang sedang menyelesaikan pendidikan di kampus tercinta selalu beliau mohonkan. Konektivitas serta jejaring yang telah beliau rintis sekarang ini terlihat nyata dengan makin tingginya silaturahmi serta tingkat kebersamaan para alumni, sehingga potensi kampus yang begitu besar semakin dirasakan manfaatnya oleh berbagai lembaga serta dunia kerja.

Berbagai hibah dan kompetisi program kewirausahaan dan inovasi yang dilakukan pihak kementerian serta berbagai lembaga semakin banyak direbut oleh FEB-USK. Prestasi luar biasa ini merupakan salah satu bukti keseriusan Prof Nasir dalam memasarkan potensi para mahasiswa untuk melahirkan berbagai prestasi mereka. Kemampuan berwirausaha harus dilaksanakan dengan kerja praktik lapangan. Teori yang telah diperoleh di kampus harus dapat diterapkan di lapangan sehingga nantinya mereka tidak canggung lagi setelah lulus.

Program kerja cerdas dan ikhlas yang Prof Nasir gelorakan membuat alumni fakultas ekonomi akhir-akhir ini mampu mengisi berbagai transaksi di setiap pasar, sehingga para mahasiswa dan alumni USK sebagian besar mendominasi hampir semua pasar

kerja. Kesuksesan dari program mulia tersebut merupakan salah satu dampak dari kurikulum Kampus Merdeka yang sedang gencar dipraktikkan. Kebebasan yang diberikan merupakan peluang untuk melahirkan berbagai inovasi dan prestasi yang membanggakan.

Berbagai program yang dirancang dalam kurikulum Kampus Merdeka khususnya, harus tetap dikawal dengan nilai-nilai religus sebagai pembentukan karakter yang baik dan bijaksana. Kejujuran serta keikhlasan dalam berusaha optimal merupakan semangat yang dapat meningkatkan produktivitas. Potensi yang melekat dalam jiwa dan raga harus mampu digerakkan untuk menghasilkan karya nyata, sehingga karakter paripurna merupakan level yang diharapkan oleh setiap lulusan. Itulah, antara lain, yang sudah diupayakan Prof Nasir selama memimpin FEB USK pada periode pertama. Sayangnya, kepemimpinan periode kedua baru empat bulan dia jalani, ajal telah menjemputnya.

Akhirnya, selamat jalan sahabat. Karya cerdas dan ikhlas yang telah engkau ukir dalam membangun Kampus Jantung Hati Rakyat Aceh menjadi inspirasi bagi generasi penerus bangsa. Kekompakan dan silaturahmi yang telah engkau bina, merupakan modal yang sangat membanggakan. Semoga prestasi serta ibadah yang telah engkau baktikan menjadi penerang dan kunci sukses dalam menghadapi “hisab” di negeri seberang.

SAAT ALMAMATER MEMANGGIL

ALMAMATER secara harfiah bermakna Ibu susuan yaitu diambil dari kebiasaan para orang tua di Yunani dalam mengisi waktu luang untuk mengajak anaknya mengunjungi tempat yang mempunyai nilai pendidikan. Waktu yang digunakan secara khusus untuk belajar bagi anak-anak mereka diserahkan atau dititipkan kepada seseorang yang dianggap bijaksana pada suatu tempat tertentu. Di tempat itulah, dengan bimbingan orang yang bijaksana (pintar) anak-anak dapat belajar, bermain maupun berlatih melakukan sesuatu sebagai bekal untuk menjalankan kehidupan orang dewasa nantinya. Tempat ini menjadi *scola in loco parentis* yaitu lembaga pengasuhan anak-anak pada waktu senggang di luar rumah sebagai pengganti ayah dan ibu mereka. (wikipedia)

Almamater sering juga disebutkan sebagai orang tua kedua yang membentuk karakter agar dapat beradaptasi dalam mengarungi kehidupan nyata dengan berbagai tantangan. Berbekal ilmu dan kepribadian yang telah ditempa itulah menjadi modal utama dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai kesuksesan pada setiap tahapan yang akan dilalui.

Peran yang begitu besar yang dicurahkan oleh almamater, membuat keterikatan moral yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan para alumninya. Sering sekali ingatan tertuju pada masa-masa indah dalam proses pembentukan watak dan kepribadian. Walau umur sudah sepuh, rasa rindu untuk

mengenang masa indah di kampus sering tergoreskan dan sukar untuk dihapus. Bahkan tindakan konyol yang pernah dilakukan menjadi pelajaran yang berharga dalam mengarungi kehidupan sehari-hari. Itulah romantika dalam proses pendewasaan yang dibentuk oleh almamater.

Ketika almamater memerlukan tenaga dan pikiran alumninya, maka tidak ada alasan yang dapat dikemukakan untuk tidak memenuhi panggilan mulia tersebut. Dimana panggilan yang dilayangkan merupakan salah satu tindakan agar proses pembentukan karakter dan ketrampilan untuk membangun peradaban tidak terhenti. Apalagi pengabdian yang ditugaskan untuk membangun jiwa raga pada suatu tempat sudah selesai dijalani. Maka tidak berlebihan agar potensi yang telah dibekalkan dapat dimanfaatkan lebih optimal pada sisi yang lain.

Tindakan yang bijak apabila almamater mampu memantau alumninya apabila dibutuhkan untuk rotasi profesi atau pengabdian pada tempat baru sebagai refreasing atau menciptakan nuansa kerja baru agar dapat mengoptimalkan potensi diri dan mengeksplor untuk kebajikan, kemajuan bangsa dan negara.

Sepertihalnya yang kami rasakan, saat selesai melakukan ujian promosi doctor salah seorang mahasiswa terbaik Universitas Syiah Kuala, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di depan pimpinan tertinggi Rektor meminta kepada kami untuk bergabung memperkuat jajaran tenaga pengajar di FEB Unsyiah. Permintaan yang amat mulia tersebut membuat hati tergetar drelung yang dalam. Jangankan berfikir untuk menolak, mengenang panggilan almamater tersebut sudah menjadi kebahagiaan yang amat luar biasa.

Walau ada sisi lain yang juga mesti kami pertimbangkan yaitu sebagai salah seorang guru besar di Unimal. Ajakan tersebut, bila kami resapi lebih mendalam memiliki nilai serta kesempatan untuk berbuat lebih optimal untuk pembelajaran serta pengabdian kepada masyarakat. Dengan harapan Allah SWT memudahkan melalui tahapan dalam mengembangkan kiprah dan pengalaman baru dalam profesi sebagai pendidik anak bangsa. Kami sadar, keputusan untuk bergabung dengan sivitas akademika Universitas Syiah Kuala merupakan ujian dalam rangka peningkatan adrenalin akademik serta pengembangan wawasan.

Untuk bisa meningkatkan kualitas akademik, pilihanya memang harus berani keluar dan mengembangkan diri pada lembaga atau lading yang lebih luas. Dengan semakin jauh melangkah, maka semakin luas pandangan yang dapat kita lakukan dalam rangka pengembangan diri kepada yang lebih baik. Walau tantangan baru juga semakin besar, namun itulah langkah yang mesti dilakukan untuk dapat mengembangkan diri lebih leluasa lagi.

Pilihan sulit yang kami hadapi, bukan pada mana yang lebih nyaman untuk meneruskan profesi pendidik. Namun kadang kita lebih banyak memberikan pertimbangan kepada usulan serta masukan pihak lain. Sehingga banyak keputusan terjadi dikarenakan ketidak enakan. Bukan kepada mana yang memberikan nilai manfaat lebih besar bagi nusa dan bangsa. Atau bisa jadi keputusan yang kita sikapi pada pertimbangan politis yang sering menjebak logika yang sebenarnya.

Setelah kami renungkan dengan meminta bimbingan dari Allah SWT, maka kami temukan jawaban yang lebih bijak

setidaknya bagi sikap yang mesti kami jalankan. Permintaan tulus dari senior serta pengelola lembaga pembinaan umat kami jadikan sebagai pertimbangan utama dalam menyikapi keputusan yang mesti kami putuskan. Dimasa puncak pengabdian yang mesti kami lakonkan harus kami praktekan untuk kebenaran dan kebajikan yang lebih optimal. Dalam kehidupan nyata, nilai pengabdian harus lebih kita utamakan untuk kebajikan yang lebih optimal.

Hidup yang penuh tantangan ini sepertinya tidak diberi kesempatan untuk mengakhiri masa pengabdian yang kita lakukan. Karena akhir dari perbuatan kendalinya berada pada yang berkuasa. Yang mesti kita capai adalah mengakhiri dengan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga tidak berlebihan apabila Allah SWT selalu memberikan nilai poin optimal apabila hambanya mengakhiri kewajiban dengan yang lebih baik.

Untuk mengapai Husnul Khatimah, bukan pekar yang mudah dalam mempraktekan untuk diaplikasi pada kehidupan. Namun usaha kearah tersebut merupakan kewajiban yang tidak boleh ditawar-tawar. Karena berencana dan mengaplikasikan kebajikan dalam menjalankan kehidupan suatu kewajiban yang mesti manusia jalankan.

Akankah kami menggapai suatu kebaikan yang mulia dalam mengarumi kehidupan ini. Semua pasti terpulang kepada keiklasan dalam menggapai apa yang sedang dicita-citakan. Doa dan ikhtiar meruapakn perangkat yang mesti kita jalankan. Bisikan serta cercaan mestinya tidak mengubah keputusan. Karena kebajikan yang kita lakukan lebih berguna untuk diri dan

masa depan. Keberadaan dalam golongan yang bijaksana tentu akan mengademi kita kepada prilaku demikian. Mudah-mudahan bimbingan yang baik akan membawa kepada kebaikan.

Panggilan tulus dari almamater merupakan kesempatan yang takboleh kita sia-siakan. Dalam ketulusan tersebut banyak hikmah yang mesti kita jabarkan untuk kebaikan serta kesuksesan. Keberhasilan yang sesungguhnya bukan pada materi serta ketenaran. Namun yang lebih hakiki adalah mampu mempertahankan kebenaran itu sendiri untuk diaplikasikan. Terimakasih para senior yang telah mengajak untuk bergabung dalam pengabdian yang semestinya kita lakukan.

Kami tidak lagi ragu untuk mengambil keputusan. Syahadat yang pernah kita teguhkan perlu kita kuatkan dengan sikap selalu berhijrah untuk kebaikan. Tantangan merupakan energy yang akan membangkitkan semangat untuk berbuat yang lebih baik. Karena tantangan tidak lain bahagian yang mesti kita selesaikan secara bertahap dan pasti. Moga kami menemukan patner yang dapat membimbing kami kepada kebaikan yang lebih hakiki untuk menggapai kesuksesan yang nyata.

TRANSCONTINENT A NEW ERA OF ACEH'S INDUSTRY

TransContinent is a multimodal transport company that was founded in 2004 to handle shipping, warehousing, buying and selling, port management and logistics for heavy equipment and other strategic. With the complexity of the fields being handled, the company is like a supporting infrastructure for industry and the business world.

The company has main offices in DKI Jakarta, Perth Australia, Angeles City, Pampanga Province, Philippines, as well as 19 branches in 12 Provinces in Indonesia (Aceh, North Sumatra, South Sumatra, Banten, DKI Jakarta, East Java, Banjar Masin, South Kalimantan, East Kalimantan, Central Kalimantan, North Sulawesi, North Maluku). Even now being prepared for establishment in the Province of Gorontalo, Yogyakarta as well as various locations that need to be built strategic ports.

For Aceh itself, since 2020 has been started by a subsidiary of PT Royal Andalas Energi, which is also primarily engaged in loading and unloading with an office in Stui Banda Aceh. The construction of the Trans Continent around the Kreung Raya Port of Banda Aceh on a hill with an area of 8 hectares with a beautiful view of the Malacca Strait, will be used as an alternative office for controlling the course of all businesses that have penetrated the world. Goods shipped through Banda Customs are planned to be in stock in the area.

By using an integrated system based on digitalization technology, business movements are programmed and can be controlled from anywhere, even abroad, which is important to be connected to the internet. In general, almost all instructions can be performed using a gajed that meets the specifications for it. The company's fleet of hundreds can be controlled and it is known where and what activities are being carried out. When refueling and or sucking fuel from the tank, what a naughty driver does can be detected from various control centers.

In the current era of digitalization, all company activities can be known by the owner Ismail Rasyid, who is the son of Aceh who graduated from the Faculty of Economics, Syiah Kuala University (USK) in 1992. The economic theory of development studies obtained at the Darussalam campus, he applied in the form of a real work where after being forged by nature, the ups and downs were bitter and bitter in building a business world that focused on the port industry.

The knowledge gained in college is used as the basic capital for improvisation in the field. perseverance, honest behavior, and seriousness in a professional manner to build a business so that it is trusted by various parties in starting a business. Hard work and the desire to learn from anyone by building a network and friendship as taught by the Prophet made the effort that was built bear fruit as seen now.

Four hundreds of permanent employees owned by trans continent are well monitored in carrying out their activities and integrated in a system that has been built using information technology networks. So now, Ismail the owner's activities are

mostly in opening up more networks, especially with the addition of branch offices and widening the wings of its derivative business units while maintaining business professionalism.

From the data and field facts, the entry of trans continents in every port area in particular, it is seen that the intensity of the movement of economic activities is increasing gradually. Economic growth can grow and develop mainly because the main supporting infrastructure for the development of various economic activities has been fulfilled. The existence of qualified port management is the main link to various export-import activities that can accelerate regional economic growth.

The strategic position in creating the smooth rolling of the nation's economic wheels is a momentum that must be utilized by local governments, especially as regulators to embrace and invite entrepreneurs to join in order to strengthen economic development. The Aceh Industrial Estate (KIA) Ladong is expected to become a new center of economic growth in Aceh with the "groundbreaking" breakthrough of the trans continent.

As the master plan design, in the trans continent area will be built various factories which will certainly absorb a lot of workers. As well as those who have given the green light from Korean companies, namely the processing of healthy drinks from Moringa leaves and various derivative products. In addition, entrepreneurs in the agricultural sector, especially those who will export agricultural commodities such as chilies, onions and various spices which have very high prices abroad, will also be carried out with the services of trans continent.

To meet the needs of Moringa leaves so that they can be produced in an industrial capacity including their derivative products, of course, sufficient supplies are needed from farmers throughout Aceh. Each village recommends that the community use unused land and house fences to plant Moringa stems, which are very easy to grow. This side activity from the community will certainly provide decent results for every family.

The presence of the trans continent in Kreung Raya has now made the movement of MSMEs increase their business pulse. Every day the needs of construction workers are millions of rupiah flowing from the company for food needs and various facilities needed by workers. Likewise, various materials needed such as sand, gravel and others are supplied by the local community. The community feels very helped by industrial activities, especially during the Covid-19 pandemic which has indeed made quinine free-fall economic activities have begun to rise again.

The State Electricity Company (PLN) also gave extraordinary attention and support by directly connecting the current needed by the factory construction party. Excellent service is provided by directing the PLN manager to the location so that development does not experience obstacles and to prove to investors that electrical energy, especially in industrial locations, is available in sufficient quantity. Even in this area, special transformers have been prepared for large amounts of electricity.

The community around the factory in particular really hopes that the main activities of the trans continent will soon be carried out properly, so that the area grows as a new industry that will make the area progress and develop. The area, especially land

prices, has increased manifold. This is evidence that economic growth has indeed occurred automatically in areas where previously no one wanted to look at it.

The presence of PT Trans Continent in Kreung Raya is like rain falling in an area that has long been barren, so that it is able to revive plants and biota that have been dead for a long time. With the implementation of a capable port management, it is hoped that there will be a lot of investors coming to invest in the area. Hopefully the area will become a new industrial center that is sparkling and able to prosper the community.

73th KIPRAH HMI BERBAGAI TEKANAN ZAMAN

HIMPUNAN Mahasiswa Islam (HMI) lahir pada 5 Februari 1947 disaat umat Islam sudah mulai tercerai berai akibat dari sebahagian besar umat dirasuki kecintaan dunia yang berlebihan. Padahal ketika itu mahasiswa yang beragama Islam cukup banyak terutama di Jogjakarta yang dikenal sebagai kota pelajar. Lafran Pane beserta mahasiswa dari Sekolah Tinggi Islam Yogyakarta merasakan sangat prihati terhadap kondisi tersebut. Para mahasiswa yang selalu terpatri hatinya untuk melakukan perubahan kepada kebaikan atau yang sering disebut sebagai "*agen of exchange*" mencoba untuk menyatukan kekuatan mahasiswa Islam dalam sebuah wadah.

Kondisi negara Indonesia yang baru beberapa tahun diproklamirkan kemerdekaannya masih sangat labil bila tidak diperkuat keragamanya untuk kemandirian negara kesatuan serta ditakutkan akan terjadi perpecahan kembali sebagai mana yang diinginkan oleh kaum penjajah dan kroni-kroninya. Lafran Pane terpanggil untuk menyatukan para mahasiswa Islam dalam satu ikatan untuk membangun negaranya. Berbagai karya yang di toreh Mahasiswa Islam tidak disangsikan oleh semua kalangan, namun karya tersebut sepertinya belum mampu menyakinkan semua pihak khususnya kalangan akademisi bahwa sumbangsih umat Islam yang luar biasa tersebut sebagai inspirasi utama dalam membebaskan Indonesia dari cengkraman para penjajah.

Virus pecah belah yang ditanamkan oleh penjajah yaitu “*divide of impera*” harus diantisipasi dengan penyatuan diri dalam sebuah organisasi yang terkoordinir dengan baik untuk kemaslahatan bersama. Mahasiswa sebagai kelompok intelektual sangat strategis mengambil peran ini untuk menyatukan diri dalam sebuah wadah organisasi pengkaderan. Dengan menjadikan Al-quran dan sunah rasulullah sebagai pedoman dasar, maka keberadaan organisasi tersebut akan mendapat taufiq dan hidayah dari pencipta langit dan bumi beserta seluruh isinya. Islam sangat menekankan kepada pemeluk agamanya agar tidak berbalik kebelakang apabila berhadapan dengan musuh, karena itu merupakan pengkhianatan yang sangat dimurkai oleh Allah SWT.

Dengan selogan yakin usaha sampai (*yakusa*) membuat kalangan HMI bersemangat untuk berbuat yang terbaik sejalan dengan petunjuk Ilahi rabbi di muka bumi ini. Walau tantantangan yang luar biasa di terima, terutama dari bahagian kalangan penguasa saat itu yaitu Partai Komunis Indonesia (PKI) serta anderbonya. Aktivis HMI terus berjuang untuk membangun bangsa dan negara ini yang sejalan dengan fitrah manusia. PKI sangat bernafsu untuk membubarkan HMI karena dianggap sebagi ganjalan utama untuk mengkomunikasikan rakyat yang taat beragama. Bahkan tindakan yang diluar batas pri-kemanusiaan pun mereka jalankan. Namun disisi lain organisasi Pelajar Islam Indonesia (PII) yaitu adik kandung dari HMI, para santri serta kalangan cendikiawan muslim membela dan melawan terhadap keinginan dari PKI dan kelompok munafiq yang menyerukan pembubaran organisasi yang bernafaskan Islam tersebut.

Keinginan PKI untuk menjual kedaulatan negara dan agama kepada komunis akhirnya kandas dengan bangkitnya umat Islam di era orde baru yaitu terutama para tantara yang memiliki tingkat jiwa nasionalisme terhadap bangsa dan negara yang tidak diragukan lagi. Masa sulit dengan ketidak pastian tersebut kemudian diterpa kembali oleh hasutan kaum nasionalis yang cenderung kepada sekuler kepada rezim orde baru dengan fitnah bahwa seolah-olah Islam itu bertentangan dengan Pancasila. Sehingga keluar ultimatum bahwa semua organisasi wajib berazaskan Pancasila. Sehingga HMI kembali mendapat ujian menyangkut azas yang menjadi pedoman utama dalam berbagai aktivitas organisasi. Pancasila yang merupakan kesepakatan dari para pendiri bangsa yaitu hasil istihat para ulama di coba untuk dibenturkan dengan keyakinan umat Islam.

Menjelang Kongres HMI ke-16 tanggal 24-31 Maret 1986 di Padang Sumatra Barat, Organisasi Mahasiswa terbesar di Indonesia akibat dari represi rezim Orde Baru yang memaksa penerapan azas tunggal Pancasila. HMI yang semula hanya berazaskan Islam terbelah menjadi dua kubu, yaitu antara kubu yang tetap mempertahankan azas Islam dengan kubu yang berusaha mengikuti perintah Presiden Soeharto mengubah azasnya menjadi Pancasila. Kubu yang tetap mempertahankan azas Islam dalam HMI kemudian menamakan diri dengan Himpunan Mahasiswa Islam-Majelis Penyelamat Organisasi disingkat HMI-MPO. Sedangkan kubu yang mengikuti perintah Presiden Soeharto sering disebut HMI-DIPO, dikarenakan Sekretariat Pengurus Besarnya yang berada di Jalan Diponegoro. HMI-MPO lebih senang menamakan diri sebagai HMI 1947, karena mengacu pada tahun pendirian Himpunan Mahasiswa Islam

yang sejak awal menetapkan Islam sebagai azas organisasinya. (Mayaindah Cashindayo Putri).

Kedua kubu HMI memberikan kontribusi untuk bangsa dan negara dengan caranya masing. HMI MPO lebih banyak membuat kegiatan di bawah tanah atau tersailen, namun karya tersebut menjadi inspirasi bagi masyarakat. Sedangkan kubu HMI DEPO lebih banyak berkiprah dengan pemerintah dalam mengisi berbagai program pembangunan. Penyatuan kedua kubu ini masih dirindukan oleh sebagian besar alumni HMI. Dengan penyatuan ini tentu akan memberikan kontribusi yang amat luar biasa bagi bangsa dan negara Indonesia. Dengan menggunakan Al Quran dan Sunah sebagai pedoman dasar, maka berbagai karya yang dilahirkan terhadap turunan tersebut akan memperoleh keberkahan dan kesuksesan yang nyata. Ujian ini harus segera diselesaikan umat HMI agar proses pengkaderan terfokus serta dapat mewarnai karakter bangsa yang lebih mumpuni.

Terciptanya insan akademis yang bernafaskan Islam merupakan nafas hidup dari HMI dalam mengaplikasikan berbagai program utama dari organisasi kader ini. Visi yang mulia tersebut sangat mungkin dilaksanakan dengan tetap teguh kepada Al quran dan sunah. Sehingga tidak berlebihan apabila silaturahmi yang dibangun umat HMI selalu mengacu kepada tujuan hakiki tersebut. Nilai identitas kader yang ditanamkan setiap pelatihan merupakan anti bodi yang paling efektif menangkal berbagai terpaan badai yang dihadapi organisasi mahasiswa Islam terbesar di nusantara ini.

Berbagai karya dan inovasi terus dilahirkan para kader untuk mewarnai atmosfir akademik yang begitu kental dan

merupakan daya tarik bagi para mahasiswa yang ingin berprestasi dikampusnya untuk bergabung dengan HMI. Pengkaderan HMI merupakan kekuatan yang berkesinambungan dalam berkompetisi di-era industrialisasi yang terus berubah dan berkembang. Dengan berpedoman kepada Al quran dan Sunnah, semakin menegaskan terutama kaum milenial yang menginginkan perubahan kepada kebaikan bahwa pedoman tersebut selalu *update* dan memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang hadapi.

Kader HMI selalu terpatri dengan nilai identitas kadernya untuk selalu menghasilkan nvas dan karya nyata untuk kemashalatan bersama. Berbagai tekanan dari berbagai rezim pemerintahan, kader HMI selalu dapat menempatkan diri serta mampu untuk berkontribusi untuk kemasahatan bersama. Semangat yang tertanam tidak lekang dan pudar oleh tekanan perubahan zaman, serta selalu ditanamkan untuk tidak pernah mengeluh apalagi berputus asa atas tantangan dan cobaan yang dihadapi. Moga pencipta dan pengabdii yang bernafaskan Islam yang menjadi tempaan terhadap kader HMI selalu dapat memberikan solusi untuk kemajuan bangsa dan negara, Amin!

SENSASI STEAK UMKM TRI-YULI BAKSO

BAKSO merupakan makanan jenis bola daging dibuat dari campuran daging sapi giling dan tepung tapioka yang berasal dari china selatan dan masyarakat perantauan Tionghoa di Indonesia yang dihidangkan dengan kuah serta disajikan dengan adanya tambahan mi kuning atau bihun serta ditambahkan dengan saus, kecap, cuka dan micin. Mi-kuah yang disajikan dalam keadaan panas-panas merupakan penganan yang menjadi faforit masyarakat, yang sekarang ini telah disediakan di hampir outlet makanan hingga diberbagai bandara besar Indonesia.

Tri Yuli Bakso terletak di Kreung Gekueh, tepatnya 200 meter dari Jalan Medan Banda Aceh menuju pabrik AAF Kreung Gekueh Aceh Utara yang terletak disebelah kiri jalan. Warung yang ramai pengunjungnya tersebut terlihat sibuk utamanya oleh lalu-lalang petugas mengantarkan penganan kepada pengunjung yang ramai tersebut. Bakso juga menjadi makanan yang digemari oleh masyarakat kreung Gekueh, sehingga hampir semua kawasan Pasar Kreunggekueh menyediakan jajanan bakso, seperti halnya Bakso PIM, Bakso Urat, Bakso Bambu dll.

Berbeda dengan warung bakso yang berada di seputaran Kreung Gekueh lainnya, Tre-Yuli memiliki banyak inovasi dan

kegiatan yang ditampilkan. Selain penataan warung yang rapi, dindingnya dihiasi dengan berbagai menu yang ditawarkan agar pengunjung mudah menemukan jenis makanan kesukaannya, serta berbagai bentuk gambar indah sebagai yang juga sebagai dinding informasi. Sehingga menarik dipandang, terutama bagi kaum milenial yang senang dengan berbagai gambar cerah dan menawan. Variasi menu yang banyak, juga menyediakan berbagai jus buah hingga Kelapa Jeli ala Thailan.

Bakso larfa merupakan makanan favorit Tri-Yuli Bakso yang disajikan dalam tempayan panas yang dapat mengundang selera. Dengan menggunakan saus khusus yang dipanaskan bersama bakso besar menjadikan sensasi tersendiri dalam menikmati makanan panas dengan kenikmatan luar biasa. Apa lagi bagi penikmat bakso, makan panas yang dapat mengeluarkan keringat menjadikan pengalaman berkuliner yang akan meninggalkan kesan mengasikkan. Bakso panas dibalut saus merah khas Tri-Yuli Bakso bagaikan larfa yang keluar dari gunung merapi tersebut, selain menambah selera serta sensasi bagaikan makan “daging steak” dengan tetap memiliki aroma rasa bakso tulen. Penyajian bakso larfa yang dibakar, merupakan salah satu inovasi dari usaha menengah kecil mikro (UMKM) yang sangat kreatif dan menjadi contoh yang baik bagi pengusaha kuliner lainnya.

Sensasi lain akan diperoleh, saat bakso dibelah dengan pisau dan garpu yang disiapkan, akan keluar beberapa biji bakso serta daging renyah berlumuran saus larfa merah pedas-pedas nikmat. Banyak pengunjung yang menilai, belum dikatakan pernah berkunjung ke Tri Yuli Bakso, bila belum menikmati bakso larfa dengan ukuran satu gepal tangan orang dewasa. Nikmatnya

rasa bakso dengan cita rasa daging stik merupakan salah satu daya tarik yang akan mejadikan pengunjung akan kembali atas sensasi kenikmatan luar biasa.

Bakso keping *hotplate* yaitu keping betina yang memiliki telur memiliki rasa yang tidak kalah dengan bakso larfa. Keping utuh yang dilapisi dengan bakso tersebut merupakan sajian yang sangat menarik dipandang, serta memiliki rasa nikmat bagaikan daging renyah dengan kelezatan ganda. Sajian keping utuh yang diungkep, serta dilapisi dengan bakso yang lezat menjadikan penikmat tertarik untuk melakukan selfi karena keindahan dari penyajian yang ditata begitu apik.

Bagi yang merasa lapar sering memesan Bakso Urat Jumbo yang tidak kalah nikmat dengan dibandingkan dengan bakso lainnya. Dengan porsi yang besar, menjadikan penikmat akan teratasi rasa lapar. Dengan porsi yang banyak, tidak juga akan mengalami mengurangi rasa nikmat terhadap citarasa dari bakso kesayangan para pengunjung. Dimana dengan racikan bumbu yang pas membuat rasa bakso tidak akan hilang terhadap sajian Bakso Urat Jumbo.

Untuk penggemar sop tulang juga disiapkan dalam bentuk Bakso Tulang Gatok yang masih memiliki sumsum tulang yang begitu renyah untuk dihisap dengan sedotan. Kenikmatan sumsum yang luarbisa tersebut, dengan adanya tambahan bakso membuat penikmat tidak hanya mendapat kenikmatan sumsum tulang segar, serta nikmatnya rasa bakso yang renyah. Dua kenikmatan sekaligus merupakan bahagian dari mereka yang menjatuhkan pilihan pada Bakso Tulang Gatok.

Selain itu, masih banyak pilihan yang ditawarkan Tri-Yuli Bakso seperti Bakso Mangkok, Bakso tetelan. Bakso keju dan lain sebagainya. Variasi yang begitu banyak, merupakan salah satu inovasi yang ditawarkan warung tersebut. Berbagai pilihan tersebut, merupakan salah satu nilai tambah yang menjadikan UMKM tersebut mampu bertahan saat Pandemi Covit menerpa masyarakat. Pandemi tidak harus membuat usaha tutup. Namun momentum tersebut, harus dapat dijadikan sebagai momentum untuk menciptakan keativitas serta inovasi dalam menjalankan usaha.

Tri Yuli merupakan nama yang dinobatkan tiga bersaudara yang kesemua mereka lahir pada bulan juli. Rejezi yang Allah berikan kepada keluarga tersebut dengan dititipkan anak pada bulan juli, dijadikan bulan yang penuh berkah dijadikan sebagai nama dari usaha UMKM dan juga bahagian dari rasa syukur terhadap kelaurga bahagia tersebut. Saat memulai usaha, pertamanya membuka warung nasi yang kegiatannya mengalami kemacetan. Dengan melakukan perobahan yang dibarengi beberapa inovasi, maka dicoba fokuskan kepada penjualan bakso.

Hasil ikhtiar dan dengan memohon doa kepada sang khalik maka dengan menetapkan hati pada usaha bakso yang tentu dengan adanya inovasi sebagai usaha dan tekak berbuat maksimal, maka secara bertahap terlihat perkembangan secara signifikan. Dimana perkembangan terlihat jelas, mina usaha yang awalnya hanya satu pintu toko, sekarang sudah berkembang menjadi tiga pintu toko ditambah dengan satu balai yang dapat ditempatkan oleh mereka yang senang duduk secara lesehan.

Perkembangan lain terlihat jelas yaitu dulunya hanya mampu mempekerjakan dua karyawan, sekarang sudah menjadi 14 karyawan. Perkembangan luar biasa tersebut merupakan hasil iktiaserta rasa sukur sehingga Allah SWT memudahkan terhadap semua aktivitas dari UMKM kuliner Tri Yuli Bakso tersebut. Dari hasil yang diperoleh usaha tersebut, yang sangat diperhatikan adalah kesejahteraan para karyawan yang selalu mengenakan baju seragam sangat bertugas. Disamping itu kejujuran dalam melaksanakan bisnis sejalan dengan ketentuan syariah menjadi perhatian khusus.

Keberhasilan serta kemandiri dari UMKM Tri Yuli Bakso, hendaknya menjadi contoh yang harus dikembangkan kepada UMKM lain agar ekonomi rakyat dapat tumbuh dan berkembang. Dengan banyaknya UMKM yang mandiri dan maju, tentu akan membuat pertumbuhan ekonomi daerah semakin meningkat sehingga dapat menyejahterakan masyarakat secara umum. Model pembangunan UMKM dengan inovasi sudah saat digelorkan dalam kehidupan masyarakat, sehingga fondasi ekonomi wong cilik semakin kuat dan mampu menahan beban ekonomi masyarakat.

Biodata

PENULIS



Prof. Dr. Apridar, S.E., M.Si. lahir pada 13 April 1967 di Lhokseumawe, Aceh. Meraih gelar sarjana ekonomi (1993), gelar magister IESP serta gelar doctoral IESP dari Unsyiah. Selain dosen, ia juga aktif sebagai peneliti dan penulis di media cetak nasional dan daerah. Rektor Unimal Periode (2010-2014 dan 2014-2018). Rektor UNIKI Periode 2021-2025. Ketua Dewan Pakar ICMI Orwil Aceh Periode 2021-2026.). Ia telah melahirkan 19 buah buku; Tsunami Aceh : Adzab atau Musibah, (2005), Ekonomi Moneter, (2008), Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah, (2008), Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan Dalam Aplikasinya, (2009), Teori Ekonomi; Sejarah dan Perkembangannya, (2010), Ekonomi Kelautan dan Pesisir, (2011), Statistika Ekonomi , (2012), Daya Saing Ekspor Ikan Tuna Indonesia, (2014), Ekonomi Peradaban ; Ekonomi, Politik Pendidikan, dan Keagamaan, (2015), Ironi Negeri

Sejuta Nyiur Hijau di Pantai; Pemberdayaan Nelayan dan Pembangunan Maritim di Indonesia, (2015), Menuju Kedaulatan Maritim Indonesia,(2016), Ekonomi Paska Perang, (2017), Ekonomi Internasional,”Sejarah, Teori, dan Permasalahan dalam Aplikasinya” Edisi 2, (2018), Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi “Analisis Pascapelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia, (2019). Model Ekonomi syariah; Fondasi Sistem Ekonomi (2020), Menyongson PTMT Pada Dunia Pendidikan (2021), 17 Tahun Perdamaian Aceh; Refleksi dan Harapan (2022), Akademisi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (2022). Determinasi Wira Usaha dan Pelatihan di Era Revolusi Digital (2022), Sistem Informasi dan Teknologi Digital Era Metaverse (2022).



Dr. Rita Meutia, S.E., M.Si., Ak. lahir di Banda Aceh, 4 September 1971, Merupakan Dosen Tetap FEB-UNIMAL Aceh. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi FEB Unsyiah (1994) . Magister Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung (1999). Program Doktor Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara (2019). Model Ekonomi syariah; Fondasi Sistem Ekonomi (2020), Menyongson PTMT Pada Dunia Pendidikan (2021)



ABC

Pembangunan

EKONOMI KREATIF,

**Pendidikan dan
Keteladanan**

Karakter kinerja yang baik akan terlihat dari perilaku manusia yang menunjukkan sikap kerja keras dengan ulet melaksanakan berbagai tugas, serta tangguh yang diperlihatkan dengan tindakan yang tidak mudah menyerah. Motifasi positif ini merupakan salah satu karakter yang tertanam dalam jiwa peserta didik yang tentu jauh dari sifat cengeng. Setiap pekerjaan yang ditangani selalu di usahakan dengan optimal agar pekerjaan tersebut tuntas dikerjakan. Selesai dengan satu pekerjaan kemudian akan terus berusaha untuk membuka kesempatan pekerjaan berikutnya yang juga diselesaikan dengan baik dan tuntas secara berkesinambungan.

Pembangunan ekonomi secara kreatif, akan membuka jalan pintas dalam menggapai kesejahteraan. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan perangkat yang dapat membangun peradaban dengan karakter yang mumpuni. Nilai-nilai kebenaran dari kalam ilahi, menjadi petunjuk yang sangat akurat dalam membangun peradaban bangsa. Apa yang telah dipraktikkan oleh Rasulullah dengan keberhasilan yang paripurna, harus selalu dijadikan sebagai teladan dalam menggapai kesuksesan.



BANDAR
PUBLISHING

Lamgugop, Syiah Kuala
Banda Aceh, Provinsi Aceh
Email. bandar.publishing@gmail.com
www.bandarpublishing.com



bandar.publishing



@bandarbuku



Bandar Publishing



08116880801

ISBN: 978-623-449-087-9



9 786234 490879